

PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian  
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025/  
*Consolidated financial statements*  
*As of 31 March 2026 and 31 December 2025*  
*and for the three-month period ended 31 March 2026 and 2025*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2026  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nobuya Kawasaki  
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,  
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10  
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia  
12920  
Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E  
Jl Jend. Sudirman Kav 10-11  
Jakarta 10220  
Nomor Telepon : (021) 80645000  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dadi Budiana  
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6,  
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10  
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia  
12920  
Alamat Rumah : Apartemen Pavilion 3-2402  
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24  
Jakarta Pusat 10220  
Nomor Telepon : (021) 80645000  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2026  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Nobuya Kawasaki  
Office Address : Menara Bank Danamon 12<sup>th</sup> Floor,  
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10,  
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia  
12920  
Residential Address : Plaza Residence unit 35 E  
Jl Jend. Sudirman Kav 10-11  
Jakarta 10220  
Telephone : (021) 80645000  
Title : President Director
2. Name : Dadi Budiana  
Office Address : Menara Bank Danamon 6<sup>th</sup> Floor,  
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10,  
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia  
12920  
Residential Address : Apartment Pavilion 3-2402  
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24  
Jakarta Pusat 10220  
Telephone : (021) 80645000  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2026  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2026  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan Ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 April/April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Nobuya Kawasaki**  
Direktur Utama/President Director



  
**Dadi Budiana**  
Direktur/Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2b,2f,4	2.832.892	2.946.955	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	5.443.095	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp258 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp273)	2b,2f,2h, 2o,6			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp258 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp273)
- Pihak berelasi	2ah,47	199.482	131.066	Related parties -
- Pihak ketiga		2.538.825	2.270.923	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp27 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp23)	2b,2f,2i, 2o,7	1.665.506	2.379.001	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp27 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp23)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp106.200 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp107.188)	2f,2j, 2o,8			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp106,200 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp107,188)
- Pihak berelasi	2ah,47	75.759	74.334	Related parties -
- Pihak ketiga		21.112.490	19.254.067	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	22.583.042	21.379.405	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	1.384.719	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2l,10			Derivative receivables
- Pihak berelasi	2ah,47	591	7.526	Related parties -
- Pihak ketiga		428.336	339.827	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.409.784 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp7.383.046)	2f,2m,2o, 11			Loans, net of expected credit losses of Rp7,409,784 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp7,383,046)
- Pihak berelasi	2ah,47	744.167	574.694	Related parties -
- Pihak ketiga		168.621.450	165.802.581	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.875.073 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp1.867.103)	2f,2o,2q, 12	32.773.311	32.032.442	Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,875,073 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp1,867,103)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp144.725 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp117.711)	2f,2o,2r, 13	3.277.169	3.111.787	Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp144,725 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp117,711)
Dipindahkan		263.680.834	260.012.467	Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Pindahan		263.680.834	260.012.467	Carried Forward
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp51.637 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp2.939)	2f,2o,2v,14			Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp51,637 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp2,939)
- Pihak berelasi	2ah,47	7.666	76.089	Related parties -
- Pihak ketiga		867.405	1.002.125	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	1.991.993	1.947.530	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2n,16			Investments in shares
- Pihak berelasi	2ah,47	422.349	420.717	Related parties -
- Pihak ketiga		44.571	52.469	Third parties -
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	952.960	999.691	Investment in associate
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.542.384 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp3.458.666)	2p,2s,17	1.880.079	1.899.836	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp3,542,384 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp3,458,666)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.707.289 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp3.683.473)	2p,2t,18	2.591.730	2.693.370	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,707,289 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp3,683,473)
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	1.360.259	1.288.365	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp31.904 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp28.630)	2c,2f,2o,2p, 2u,19			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp31,904 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp28,630)
- Pihak berelasi	2ah,47	111.364	98.654	Related parties -
- Pihak ketiga		6.024.186	5.223.054	Third parties -
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>279.935.396</b>	<b>275.714.367</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	2f,2w,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ah,47	551.251	575.639	Related parties -
- Pihak ketiga		173.068.988	173.601.390	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2w,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ah,47	100.738	100.297	Related parties -
- Pihak ketiga		5.775.385	8.021.472	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2v,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ah,47	110.549	24.981	Related parties -
- Pihak ketiga		816.159	1.056.172	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,9	7.601.419	2.283.430	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	2f,2aa,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	110.000	Related parties -
- Pihak ketiga		9.408.414	8.412.975	Third parties -
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2ah,47	30.000	30.000	Related parties -
- Pihak ketiga		2.113.850	1.613.850	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26			Borrowings
- Pihak berelasi	2ah,47	4.075.434	4.647.677	Related parties -
- Pihak ketiga		3.522.473	4.554.416	Third parties -
Utang pajak	2ac,27b	585.197	266.898	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	50.566	51.157	Related parties -
- Pihak ketiga		862.071	996.790	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	1.260.549	1.305.680	Related parties -
- Pihak ketiga		12.579.710	10.024.474	Third parties -
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>222.647.753</b>	<b>217.702.298</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	2af,31	7.915.481	7.915.481	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	(166.381)	434.237	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	635.387	595.680	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	39.027.400	39.328.326	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		39.662.787	39.924.006	Total retained earnings
		53.407.653	54.269.490	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	2d,48	3.879.990	3.742.579	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>57.287.643</b>	<b>58.012.069</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>279.935.396</b>	<b>275.714.367</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK</b>		<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>		<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>		
<b>Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025</b>		<b>For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025</b>		
<b>(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>		<b>(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</b>		
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025<sup>*)</sup></b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	6.794.839	6.334.356	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2x,2ah,35,47	<u>(1.933.701)</u>	<u>(1.931.691)</u>	<i>Interest expense</i>
<b>Pendapatan bunga neto</b>		<b><u>4.861.138</u></b>	<b><u>4.402.665</u></b>	<b><i>Net interest income</i></b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan provisi dan komisi	2y	365.290	371.141	<i>Fees and commission income</i>
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	638.526	560.116	<i>Other fees</i>
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8, 10,15a,38	(72.912)	(113.867)	<i>Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net</i>
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		78.212	123.509	<i>Realized gains from derivative instruments - net</i>
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		20.836	76.389	<i>Gains from foreign exchange transactions - net</i>
Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi		10.859	(953)	<i>Share in net income/(losses) of associate</i>
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	116.385	111.951	<i>Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
		<u>1.157.196</u>	<u>1.128.286</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban provisi dan komisi lain	2y	(137.142)	(97.685)	<i>Other fees and commissions expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(1.318.485)	(1.224.348)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah, 40,47	(1.855.164)	(1.787.766)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	2o,6,7,8,11, 12,13,14	(1.068.524)	(1.231.381)	<i>Net Impairment losses on financial assets</i>
Lain-lain		(72.148)	(38.996)	<i>Others</i>
		<u>(4.451.463)</u>	<u>(4.380.176)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL NETO</b>		<b><u>1.566.871</u></b>	<b><u>1.150.775</u></b>	<b><i>NET OPERATING INCOME</i></b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bukan operasional	41	13.985	17.442	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	42	<u>(17.308)</u>	<u>(33.886)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO</b>		<b><u>(3.323)</u></b>	<b><u>(16.444)</u></b>	<b><i>NET NON-OPERATING EXPENSES</i></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.563.548</b>	<b>1.134.331</b>	<b><i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i></b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ac,27c	<u>(312.963)</u>	<u>(248.402)</u>	<b><i>INCOME TAX EXPENSE</i></b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b><u>1.250.585</u></b>	<b><u>885.929</u></b>	<b><i>NET INCOME</i></b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 59)

\*) As restated (Note 59)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</b>			
Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025 <sup>*)</sup>		
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>	
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>	
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham yang diukur pada FVOCI - neto	2n,16	(1.907)	(12.502)	Changes in fair value of investment in shares measured at FVOCI - net
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar pada periode berjalan	2j, 8e,15d	(701.189)	67.542	Changes in fair value in current period
Kerugian penurunan nilai		(37)	(10)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(62.962)	(2.473)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	30.440	(6.642)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	161.416	(12.854)	Income tax related to other comprehensive income
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		(20.151)	3.901	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
(Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(594.390)	36.962	Other comprehensive (expenses) /income, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>656.195</b>	<b>922.891</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	45	1.130.035	837.140	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	48	120.550	48.789	Non-controlling interests
		<b>1.250.585</b>	<b>885.929</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		529.417	874.852	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	48	126.778	48.039	Non-controlling interests
		<b>656.195</b>	<b>922.891</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	2ae,45	<b>115,62</b>	<b>85,65</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 59)

\*) As restated (Note 59)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**31 Maret 2026 dan 2025**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three-month Period Ended**  
**31 March 2026 and 2025**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas asosiasi/ Changes of associate equity	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated <sup>*)</sup>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		5.995.577	7.915.481	189	7.752	465.702	(39.217)	595.680	39.328.326	54.269.490	3.742.579	58.012.069	Balance as of 1 January 2026
Dampak penerapan awal PSAK 413	60	-	-	-	-	-	-	-	(1.505)	(1.505)	10.633	9.128	Effect of initial implementation PSAK 413
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2026, setelah dampak penerapan PSAK 413</b>		<b>5.995.577</b>	<b>7.915.481</b>	<b>189</b>	<b>7.752</b>	<b>465.702</b>	<b>(39.217)</b>	<b>595.680</b>	<b>39.326.821</b>	<b>54.267.985</b>	<b>3.753.212</b>	<b>58.021.197</b>	<b>Balance as of 1 January 2026, after initial implementation of PSAK 413</b>
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	1.130.035	1.130.035	120.550	1.250.585	Net income for the period
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>													<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	21,48	-	-	-	-	-	17.832	-	-	17.832	5.911	23.743	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117		-	-	-	470	-	-	-	-	470	-	470	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,48	-	-	-	-	(618.920)	-	-	-	(618.920)	317	(618.603)	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>					<b>470</b>	<b>(618.920)</b>	<b>17.832</b>			<b>(600.618)</b>	<b>6.228</b>	<b>(594.390)</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>					<b>470</b>	<b>(618.920)</b>	<b>17.832</b>		<b>1.130.035</b>	<b>529.417</b>	<b>126.778</b>	<b>656.195</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	39.707	(39.707)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(1.389.749)	(1.389.749)	-	(1.389.749)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2026</b>		<b>5.995.577</b>	<b>7.915.481</b>	<b>189</b>	<b>8.222</b>	<b>(153.218)</b>	<b>(21.385)</b>	<b>635.387</b>	<b>39.027.400</b>	<b>53.407.653</b>	<b>3.879.990</b>	<b>57.287.643</b>	<b>Balance as of 31 March 2026</b>

\*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

\*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity							Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Ekuitas merging entity/Merging entity equity	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/ Additional paid-up capital	Modal disor/ lainnya/ Other paid- up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Saldo laba/ Retained earnings	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated <sup>1)</sup>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(112.277)	(10.469)	563.887	36.636.512	2.247.958	53.315.590	1.503.254	54.818.844	Balance as of 1 January 2025	
Laba bersih periode berjalan <sup>2)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	756.602	80.538	837.140	48.789	885.929	Net income for the period <sup>2)</sup>	
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>													<b>Other comprehensive income, net of tax</b>	
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	21,48	-	-	-	-	(4.770)	-	-	-	(4.770)	(411)	(5.181)	Changes in fair value of cashflow hedge-net	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja <sup>3)</sup>	48	-	-	-	-	-	-	(1.355)	1.355	-	-	-	Remeasurement of obligation for post-employment benefit <sup>3)</sup>	
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	42.482	-	-	-	42.482	(339)	42.143	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income - net	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain<sup>2)</sup></b>						<b>42.482</b>		<b>(1.355)</b>	<b>1.355</b>	<b>37.712</b>	<b>(750)</b>	<b>36.962</b>	<b>Total other comprehensive Income<sup>2)</sup></b>	
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan<sup>2)</sup></b>						<b>42.482</b>		<b>755.247</b>	<b>81.893</b>	<b>874.852</b>	<b>48.039</b>	<b>922.891</b>	<b>Total comprehensive income for the period<sup>2)</sup></b>	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.112.767)	-	(1.112.767)	(55.748)	(1.168.515)	Distribution of cash dividends	
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2025<sup>2)</sup></b>		<b>5.995.577</b>	<b>7.985.971</b>	<b>189</b>	<b>8.242</b>	<b>(69.795)</b>	<b>(15.239)</b>	<b>595.680</b>	<b>36.247.199</b>	<b>2.329.851</b>	<b>1.495.545</b>	<b>54.573.220</b>	<b>Balance as of 31 Maret 2025<sup>2)</sup></b>	

<sup>1)</sup> Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

<sup>1)</sup> Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

<sup>2)</sup> Disajikan kembali

<sup>2)</sup> As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025 <sup>*)</sup>	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		3.398.155	3.070.645	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		13.809.485	13.555.626	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(12.401.665)	(9.464.346)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(1.911.076)	(1.886.944)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(170.409)	(141.598)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		4.584.540	3.535.953	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(3.808.068)	(3.722.368)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		340.697	700.340	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		(31.181)	99.976	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(541.974)	(3.333.288)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(4.629)	(15.557)	Non-operating expense - net
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>3.263.875</b>	<b>2.398.439</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(635.763)	(861.530)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		632.694	(1.671.140)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(2.902.393)	(5.202.586)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(318.643)	(649.681)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		(1.108.105)	(1.148.848)	Current accounts -
- Tabungan		2.748.672	1.448.398	Savings -
- Deposito berjangka		(2.614.679)	(2.221.775)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		(2.246.307)	1.500.034	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		377.565	587.885	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		(326.529)	(184.844)	Income tax paid during the period
<b>Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi</b>		<b>(3.129.613)</b>	<b>(6.005.648)</b>	<b>Net cash used by operating activities</b>

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025 <sup>*)</sup>	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		6.215.229	13.142.047	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(10.955.429)	(11.374.245)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,56	(81.428)	(155.638)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	2.201	2.560	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		4.718	414	Receipt from investment
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi</b>		<b>(4.814.709)</b>	<b>1.615.138</b>	<b>Net (cash used)/provided from by Investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(148.693.276)	(71.309.205)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		154.011.265	78.784.006	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(997.102)	(879.000)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		2.488.814	2.071.343	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran pinjaman		(4.903.667)	(3.261.677)	Repayments of borrowings
Penerimaan pinjaman		3.251.225	1.457.075	Proceeds from borrowings
Penurunan pokok liabilitas sewa		(49.270)	(52.746)	Decrease in principal of lease liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>		<b>5.107.989</b>	<b>6.809.796</b>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto</b>		<b>(2.836.333)</b>	<b>2.419.286</b>	<b>(Decrease)/increase in cash and cash equivalent - net</b>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		97.670	37.041	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		15.418.748	15.241.038	Cash and cash equivalents at beginning of the period
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>		<b>12.680.085</b>	<b>17.697.365</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the period</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	4	2.832.892	3.183.895	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	5.443.095	9.305.154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.738.565	1.798.131	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7	1.665.533	3.410.185	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>12.680.085</b>	<b>17.697.365</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Bank**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank”), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (“BI”) No.21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.12 tanggal 2 April 2026, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0119302 tanggal 24 April 2026 dan disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No.AHU-0026917.AH.01.02 Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 24 April 2026.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information of the Bank**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the “Bank”), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia (“BI”) dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.12 dated 2 April 2026, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0119302 dated 24 April 2026 and approved based on the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0026917.AH.01.02 Year 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated 24 April 2026.

According to article 3 of the Bank’s Articles of Association, the Bank’s scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank’s head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>
Kantor cabang utama konvensional	41
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	300
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14

\*sesuai ijin BI/OJK

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk memenuhi peraturan OJK No.30 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, maka pada tanggal 25 April 2025, MUFG Bank Ltd. Jepang sebagai Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia telah menunjuk Bank untuk bertindak sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 24 Juni 2025.

**b. Penawaran umum saham Bank**

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information of the Bank (continued)**

As of 31 March 2026, the Bank had the following branches and representative offices:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang utama konvensional	41	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	300	Conventional sub-branches and Functional branches
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14	Sharia branches and sub-branches

\*as approved by BI/OJK

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

In order to comply with POJK No.30 Year 2024 dated 23 December 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies, on 25 April 2025 MUFG Bank Ltd. Japan as the Controlling Shareholders of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia has appointed Bank as Operational Financial Holding Company ("PIKK") of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia and has received an approval from OJK dated 24 June 2025.

**b. Public offering of the Bank's shares**

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI 066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam - LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares  
(continued)**

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1.120.000.000</u>
	<u>2.240.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) pada tahun 2001	: 20
	<u>112.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) pada tahun 2003	: 5
	<u>22.400.000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Maret 2026 (Catatan 30)	<u><u>22.400.000</u></u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ( <i>Rights Issue</i> ) I in 1993
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ( <i>Rights Issue</i> ) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares ( <i>reverse stock split</i> ) in 2001
Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares ( <i>reverse stock split</i> ) in 2003
Total A series shares as of 31 March 2026 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* ( <i>Taken-Over Banks</i> ) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	<u>488.452.200.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2026 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>

\* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ( <i>Rights Issue</i> ) III in 1999	215.040.000.000
Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999	45.375.000.000
Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000	35.557.200.000
Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* ( <i>BTOs</i> ) in 2000	192.480.000.000
	<u>488.452.200.000</u>
Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares ( <i>reverse stock split</i> ) in 2001	: 20 24.422.610.000
Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares ( <i>reverse stock split</i> ) in 2003	: 5 4.884.522.000
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ( <i>Rights Issue</i> ) IV in 2009	3.314.893.116
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ( <i>Rights Issue</i> ) V in 2011	1.162.285.399
Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)	
2005 -	13.972.000
2006 -	24.863.000
2007 -	87.315.900
2008 -	13.057.800
2009 -	29.359.300
2010 -	26.742.350
2011 -	5.232.500
Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019	<u>188.909.505</u>
Total B series shares as of 31 March 2026 (Note 30)	<u>9.751.152.870</u>

\* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

**c. Entitas Anak**

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>		31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	74,50%	74,50%	1991	39.745.951	38.529.195

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

**c. Subsidiary**

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiary:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)**

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	<u>(1.241.411)</u>
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	<u>(125.000)</u>
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>205.615</u>
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	<u>(154.211)</u>
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	<u>695.789</u>

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (likuidasi).

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary (continued)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)**

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets	1.572.026
Total liabilities	<u>(1.241.411)</u>
Net assets	330.615
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution	<u>(125.000)</u>
Fair value of net assets (100%)	<u>205.615</u>
Purchase price	850.000
Fair value of net assets acquired (75%)	<u>(154.211)</u>
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	<u>695.789</u>

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (liquidated).

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021 dan No.65 tanggal 30 September 2025. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0239735 tanggal 1 Oktober 2025.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024
Jumlah liabilitas	(1.642.021)
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003
Harga perolehan	1.628.812
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812

Konsolidasi ZAI dan AQ (likuidasi) pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal ADMF saja/Initial calculation ADMF only	Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ After consolidating ZAI and AQ				
		ADMF	ZAI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	<i>Goodwill</i> (Note 2s)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary (continued)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)  
(continued)**

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021 and No.65 dated 30 September 2025. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021 and Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0239735 dated 1 October 2025.

Details of net assets acquired and *goodwill* as of the exercise date are as follows:

Total assets	3.592.024
Total liabilities	(1.642.021)
Fair value of net assets (100%)	1.950.003
Purchase price	1.628.812
Fair value of net assets acquired (20%)	(390.000)
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	1.238.812

Consolidation of ZAI and AQ (liquidated) in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of *goodwill* as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara ADMF dan MFIN pada tanggal 1 Oktober 2025, ADMF melakukan penerbitan 235.803.109 lembar saham. Dari total saham yang diterbitkan tersebut, 235.722.555 lembar saham diterbitkan kepada pemegang saham MFIN, yang mencakup MUFG Bank, Ltd dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%), dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan nilai wajar sebesar Rp 27.784 per lembar saham (nilai penuh) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan untuk ADMF sesuai Laporan Penilaian Independen No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025, dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan untuk MFIN sesuai Laporan Penilaian Independen No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025.

Sisa 80.554 lembar saham yang diterbitkan ditambahkan sebagai saham treasury dengan nilai tercatat sebesar Rp277, sehubungan dengan kepemilikan MFIN atas saham yang dibeli kembali (*buyback*) sebelum tanggal penggabungan usaha.

Sebelum terjadinya kegiatan penggabungan usaha, pada tanggal 15 September 2025, ADMF membeli kembali saham (*buyback*) sebanyak 9.735.600 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp88.469. Dengan demikian, total jumlah saham yang dibeli kembali (*buyback*) sebesar 9.816.154 lembar saham. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan dalam tambahan modal disetor (Catatan 31). Atas penambahan jumlah saham ADMF, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 74,50%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary (continued)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)  
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

In accordance with merger between ADMF and MFIN on 1 October 2025, ADMF issued 235,803,109 shares. From the total issued shares, 235,722,555 shares were issued to shareholders of MFIN, which include MUFG Bank, Ltd and others (each owns below 5%) with nominal value of Rp100 per share (full amount) and fair value of Rp27,784 per share (full amount) as calculated by KJPP Kusnanto & Rekan for ADMF based on Independent Assessment No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 dated 23 May 2025, and by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan for MFIN based on Independent Assessment No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 dated 23 May 2025.

The remaining 80,554 shares from the shares issued added as ADMF treasury shares with carrying value of Rp277, in accordance with repurchased shares by MFIN before the date of merger.

Before the merger, on 15 September 2025, ADMF has repurchased (*buyback*) 9,735,600 shares with total purchase price of Rp88,469. Therefore, total of repurchased shares are 9,816,154 shares. All repurchased shares are accounted for and presented in the additional paid-in capital (Note 31). On ADMF additional issued shares, the Bank's ownership in ADMF is become 74.50%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, ADMF memiliki saham *free float* sejumlah 67.218.596 saham yang merupakan 5,44% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dimana tidak memenuhi Persyaratan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait saham *free float*. ADMF telah menerima Surat Persetujuan (*Waiver*) dari BEI untuk menunda pemenuhan persyaratan 7,5% paling lambat tanggal 31 Maret 2026. Selain itu, sehubungan dengan *merger*, ADMF berkomitmen untuk meningkatkan jumlah saham *free float* menjadi paling sedikit 10% dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal diterbitkannya Pernyataan Efektif *Merger* dari OJK (Pengawas Pasar Modal), yaitu pada tanggal 26 Juni 2025. ADMF akan bekerjasama dengan pemegang saham pengendali dalam pemenuhan peraturan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

Pada tanggal 18 Maret 2026, ADMF menyampaikan surat permohonan kepada BEI untuk memperoleh perpanjangan waktu pemenuhan persyaratan saham *free float* hingga mencapai 10% paling lambat hingga 31 Juli 2026. Sehubungan dengan permohonan tersebut, ADMF telah menerima Surat Tanggapan dari BEI yang menyatakan bahwa BEI akan melakukan penilaian Kembali atas pemenuhan ketentuan saham *free float* ADMF berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Efek ADMF periode 31 Maret 2026 dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00045/BEI/03-2026 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026. Selanjutnya, BEI akan menyampaikan surat resmi kepada ADMF mengenai jangka waktu pemenuhan kewajiban saham *free float* berdasarkan hasil penelaahan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, ADMF belum menerima surat tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary (continued)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)  
(continued)**

As of 31 December 2025, ADMF's *free float* shares amounted to 67,218,596 shares representing 5.44% of the total issued and paid-up capital, which is below the minimum *Free Float Requirement* stipulated by the Indonesia Stock Exchange (IDX). ADMF has received a waiver from IDX to meet the requirement of 7.5% 31 March 2026. Furthermore, in relation to the merger, ADMF has committed to increase its *free float* to at least 10% within one year from the date of issuance of the *Effective Statement of the Merger* from OJK (Capital Market Supervision) on 26 June 2025. ADMF will coordinate with the controlling shareholder to ensure compliance with the applicable regulation within the prescribed timeframe.

On 18 March 2026, ADMF submitted a request letter to IDX to obtain an extension for fulfilling the *free float* share requirement to reach at least 10% by no later than 31 July 2026. In response to this request, ADMF received a reply letter from the IDX stating that the IDX will reassess ADMF's compliance with the *free float* share requirement based on ADMF's *Monthly Securities Registration Report* as of 31 March 2026 by referring to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00045/BEI/03-2026 regarding the Amendment to Regulation No. I-A, issued on 31 March 2026. Subsequently, the IDX will issue an official letter to ADMF regarding the deadline for fulfilling the *free float* share requirement based on the results of such assessment. Up to reporting date, ADMF has not yet received the said letter.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)**

Penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi AQ telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-00304 tanggal 6 Juni 2023.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 2026</b>
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Komisaris	Bpk./Mr. Dan Harsono
Komisaris	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu <sup>1)</sup>
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja <sup>1)</sup>
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Direktur Utama	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki <sup>2)</sup>
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Thomas Sudarma
Direktur	Bpk./Mr. Jin Yoshida
Direktur	Ibu/Mrs. Yenny Siswanto

- <sup>1)</sup> Pengangkatan Bpk. Takeo Shimotsu sebagai Komisaris dan Bpk. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2026 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan regulator.
- <sup>2)</sup> Pengangkatan Bpk. Nobuya Kawasaki sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan dan efektif pada tanggal 31 Maret 2026. Bpk. Nobuya Kawasaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- <sup>3)</sup> Masa Jabatan Bpk. Nobuya Kawasaki sebagai Komisaris, Bpk. Peter Benyamin Stok sebagai Komisaris Independen, Bpk. Daisuke Ejima sebagai Direktur Utama, dan Bpk. Honggo Widjojo Kangmasto sebagai Wakil Direktur Utama berakhir pada RUPS Tahunan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.051 karyawan tetap dan 5.285 karyawan tidak tetap (31 Desember 2025: 23.334 karyawan tetap dan 5.657 karyawan tidak tetap).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary (continued)**

**PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidated)**

Assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of AQ has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and has been recorded and deleted from the Company Registry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.01.03.00304 dated 6 June 2023.

**d. Boards of Commissioners and Directors**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<b>31 Desember/December 2025</b>	
	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki	<i>President Commissioner</i>
	Bpk./Mr. Halim Alamsyah	<i>Independent Vice President Commissioner</i>
	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki <sup>3)</sup>	<i>Commissioner</i>
	Bpk./Mr. Dan Harsono	<i>Commissioner</i>
	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok <sup>3)</sup>	<i>Independent Commissioner</i>
	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian	<i>Independent Commissioner</i>
	Bpk./Mr. Daisuke Ejima <sup>3)</sup>	<i>President Director</i>
	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto <sup>3)</sup>	<i>Vice President Director</i>
	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	<i>Director</i>
	Bpk./Mr. Dadi Budiana	<i>Director</i>
	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	<i>Director</i>
	Bpk./Mr. Thomas Sudarma	<i>Director</i>
	Bpk./Mr. Jin Yoshida	<i>Director</i>
	Ibu/Mrs. Yenny Siswanto	<i>Director</i>

- <sup>1)</sup> The appointment of Mr. Takeo Shimotsu as Commissioner and Mr. Muliadi Rahardja as Independent Commissioner is based on the results of the AGMS decision on 31 March 2026 and will be effective after obtaining regulatory approval.
- <sup>2)</sup> The appointment of Mr. Nobuya Kawasaki as President Director is based on the results of the AGMS decision and is effective on 31 March 2026. Mr. Nobuya Kawasaki has passed the fit and proper test from the OJK.
- <sup>3)</sup> The term of office of Mr. Nobuya Kawasaki as Commissioner, Mr. Peter Benyamin Stok as Independent Commissioner, Mr. Daisuke Ejima as President Director, and Mr. Honggo Widjojo Kangmasto as Vice President Director ended at the AGMS on 31 March 2026.

As of 31 March 2026, the Bank and Subsidiary had 23,051 permanent employees and 5,285 non-permanent employees (31 December 2025: 23,334 permanent employees and 5,657 non-permanent employees).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Pengawas Syariah**

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2026</u>
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

**f. Komite Audit**

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2026<sup>1)</sup></u>
Ketua	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja <sup>2)</sup>
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Irhoan Tanudiredja
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Sofyan Rambey

- <sup>1)</sup> Komposisi Komite Audit berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2026.
- <sup>2)</sup> Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

**g. Komite Pemantau Risiko**

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2026<sup>1)</sup></u>
Ketua	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja <sup>2)</sup>
Anggota	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu <sup>2)</sup>
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Irhoan Tanudiredja
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Sofyan Rambey

- <sup>1)</sup> Komposisi Komite Pemantau Risiko berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2026.
- <sup>2)</sup> Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Sharia Supervisory Board**

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA		Chairman
Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.		Member
Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.		Member

**f. Audit Committee**

The composition of the Audit Committee as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

- <sup>1)</sup> The composition of the Audit Committee is based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2026.
- <sup>2)</sup> The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

**g. Risk Oversight Committee**

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Chairman
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Dan Harsono		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

- <sup>1)</sup> The composition of the Risk Oversight Committee is based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2026.
- <sup>2)</sup> The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Komite Nominasi dan Remunerasi**

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2026<sup>1)</sup></u>
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu <sup>2)</sup>
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

<sup>1)</sup> Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2026.

<sup>2)</sup> Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

**i. Komite Corporate Governance**

Susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2026<sup>1)</sup></u>
Ketua	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja <sup>2)</sup>
Anggota	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu <sup>2)</sup>
Anggota	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono

<sup>1)</sup> Komposisi Komite *Corporate Governance* berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2026.

<sup>2)</sup> Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

**j. Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2026<sup>1)</sup></u>
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu <sup>2)</sup>
	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din
Anggota	Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya
Anggota	Bpk./Mr. Irhoan Tanudiredja
Anggota	Bpk./Mr. I Nyoman Tjager

<sup>1)</sup> Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2026.

<sup>2)</sup> Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Nomination and Remuneration Committee**

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		Member
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

<sup>1)</sup> The composition of the Nomination and Remuneration Committee is based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2026.

<sup>2)</sup> The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

**i. Corporate Governance Committee**

The Corporate Governance Committee as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
-		Member
-		Member

<sup>1)</sup> The composition of the Corporate Governance Committee is based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2026.

<sup>2)</sup> The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

**j. Integrated Corporate Governance Committee**

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din		
Syamsuddin, MA		Member
Bpk./Mr. Krisna Wijaya		Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		Member
Bpk./Mr. I Nyoman Tjager		Member

<sup>1)</sup> The composition of the Integrated Corporate Governance Committee is based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2026.

<sup>2)</sup> The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**k. Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rita Mirasari.

**l. Satuan Kerja Audit Intern**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

**m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2026.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan peraturan Bapepam-LK VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua Bapepam -LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**1. GENERAL (continued)**

**k. Corporate Secretary**

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was Rita Mirasari.

**l. Internal Audit Task Force**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025 the Chief of Internal Audit Unit (SKAI) was Yenny Linardi.

**m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were authorized for issue by the Board of Directors on 28 April 2026.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of and for the three-month period ended 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Sharia Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK VIII.G.7 Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiary take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

*At the time of approving the consolidated financial statements, Board of Directors have a reasonable expectation that the Bank and Subsidiary have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.*

*Although these estimates and associated assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**c. Amandemen/Penyesuaian atas Standar-Standar yang Efektif pada Periode Berjalan**

Dalam periode berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Penerapan atas amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bank dan Entitas Anak telah melakukan penerapan dini PSAK 413 - Penurunan Nilai pada 1 Januari 2026, lebih awal dari tanggal efektif yang ditetapkan oleh DSAS yaitu pada 1 Januari 2027. Penerapan dini tersebut mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)**

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period**

In the current period, the Bank and Subsidiary have applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2026:

- Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements";
- Annual Improvement PSAK 207 "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 338 "Business Combination Under Common Control".

The adoption of these amendments and annual improvements of PSAKs have no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

The Bank and Subsidiary have early adopted PSAK 413 - Impairment Losses on 1 January 2026, earlier than its effective date of 1 January 2027 as stipulated by DSAS. The early adoption resulted in the following changes in the Bank and Subsidiary's accounting policies:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Amandemen/Penyesuaian atas Standar-Standard yang Efektif pada Periode Berjalan (lanjutan)**

**(i) Penurunan nilai aset keuangan syariah**

PSAK 413 menggantikan model pengukuran *incurred loss* dengan model pengukuran ekspektasi kerugian penurunan nilai. Hal ini membutuhkan pertimbangan yang memadai tentang bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ekspektasi kerugian penurunan nilai, yang akan ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini diterapkan untuk aset keuangan syariah yang berupa hak untuk menerima kas yang jumlah dan waktunya telah ditentukan dalam akad dan untuk akad kafalah yang memberikan penjaminan atas risiko kredit. Penjelasan bagaimana Bank dan Entitas Anak menerapkan kriteria penurunan nilai dari PSAK 413, lihat Catatan 2o.

**(ii) Transisi**

Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 413 diakui pada saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2026.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2025 tidak mencerminkan kriteria PSAK 413 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2026 berdasarkan PSAK 413.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 413, lihat Catatan 60.

**d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas**

**d.1. Entitas Anak**

Bank mengendalikan Entitas Anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period (continued)**

**(i) Impairment of sharia financial assets**

PSAK 413 replaces the *incurred loss measurement model* with the *expected credit losses model*. This will require considerable judgement over how changes in economic factors affect expected credit losses, which will be determined on a probability weighted basis.

This new impairment model is applied to Sharia financial assets in the form of rights to receive cash in an amount and at a time determined in the contract and to kafalah contracts that provide guarantees for credit risk. Explanation of how the Bank and Subsidiary apply the impairment requirements of PSAK 413, see Note 2o.

**(ii) Transition**

Differences in the carrying amounts of financial assets resulting from the adoption of PSAK 413 were recognised in retained earnings on 1 January 2026.

Accordingly, the information presented in 2025 does not reflect the requirements of PSAK 413 and therefore is not comparable to the information presented in 2026 under PSAK 413.

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of PSAK 413, see Note 60.

**d. Consolidation principles and equity accounting**

**d.1. Subsidiary**

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)**

**d.1. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

**d.2. Entitas Asosiasi**

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Consolidation principles and equity accounting (continued)**

**d.1. Subsidiary (continued)**

Subsidiary are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiary are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

**d.2. Associate Entity**

Associate is an entity over which the Bank and Subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)**

**d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian kepemilikan Bank dan Entitas Anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan amortisasi atas selisih antara nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi dengan harga perolehan saat tanggal akuisisi.

Jika bagian Bank dan Entitas Anak atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**e. Penjabaran mata uang asing**

**e.1. Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

**e.2. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Consolidation principles and equity accounting (continued)**

**d.2. Associate Entity (continued)**

*Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize changes in the Bank and Subsidiary's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate and amortization of the difference between the net fair value of the associate's identifiable assets and liabilities and the cost of the investment at acquisition date.*

*When the Bank and Subsidiary's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank and Subsidiary do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.*

*Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Bank and Subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.*

**e. Foreign currency translation**

**e.1. Reporting currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.*

**e.2. Transactions and balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**e.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Dolar Amerika Serikat	16.995	16.675	United States Dollar
Dolar Australia	11.669	11.152	Australian Dollar
Dolar Singapura	13.175	12.965	Singapore Dollar
Euro Eropa	19.497	19.571	European Euro
Yen Jepang	106	107	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	22.442	22.440	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	2.168	2.142	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	21.247	21.026	Swiss Franc
Baht Thailand	517	529	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.714	9.626	New Zealand Dollar
Dolar Canada	12.197	12.168	Canadian Dollar
Yuan China	2.461	2.385	China Yuan
Riyal Arab Saudi	4.530	4.447	Riyal Arab Saudi
Kroner Swedia	1.779	1.809	Swedia Kroner

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**f.1. Klasifikasi**

Sesuai PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency translation (continued)**

**e.2. Transactions and balances (continued)**

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current period profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 March 2026 and 31 December 2025 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

**f. Financial assets and liabilities**

**f.1. Classification**

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.1. Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (“*hold to collect*”), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (“*SPPI*”). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pinjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.1. Classification (continued)**

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows (“*hold to collect*”), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (“*SPPI*”). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse loans*); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. *periodical reset of interest rates*).

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.1. Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("hold to collect and sell"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya, sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.1. Classification (continued)**

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.1. Classification (continued)**

**Business model assessment (continued)**

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**Financial liabilities**

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.2. Pengakuan**

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.2. Recognition**

*The Bank and its Subsidiary initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiary become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiary recognized it on the settlement date.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.*

*Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.3. Penghentian pengakuan**

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.3. Derecognition**

*The Bank and Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.*

*The Bank and Subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*The Bank and Subsidiary enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.*

*In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.4. Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

**f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.4. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiary have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

*Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:*

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and*
- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.*

**f.5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.6. Pengukuran nilai wajar**

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.6. Fair value measurement**

*An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiary, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.*

*Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiary calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.6. Fair value measurement (continued)**

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

*When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

*Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiary and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiary believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**f.6. Fair value measurement (continued)**

*Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiary have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*

- *The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
  - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and*
  - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments**

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>		
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
	Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>		
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>			

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

**Diukur pada biaya perolehan amortisasi**

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets**

The Bank and Subsidiary shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

**i. Placements with other banks and Bank Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**j. Marketable securities and Government Bonds**

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

**Measured at amortized cost**

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**Diukur pada FVOCI**

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

**Diukur pada FVTPL**

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Marketable securities and Government Bonds (continued)**

**Measured at FVOCI**

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

**Measured at FVTPL**

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 410, "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

**k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Marketable securities and Government Bonds (continued)**

- Fair value through profit or loss

*At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.*

*After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.*

- Fair value through other comprehensive income

*At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.*

*After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.*

**k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements**

*Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.*

*Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

**l. Instrumen keuangan derivatif**

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

**Derivatif melekat**

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)**

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

**l. Derivative financial instruments**

The Bank and Subsidiary enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiary have both a legally enforceable right and intention to offset.

**Embedded derivatives**

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host - with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

**Derivatif melekat (lanjutan)**

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

**Akuntansi lindung nilai**

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Derivative financial instruments (continued)**

**Embedded derivatives (continued)**

*Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.*

*If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.*

**Hedge accounting**

*Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.*

*Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

**Akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos kerugian/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

**m. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Derivative financial instruments (continued)**

**Hedge accounting (continued)**

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative losses/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

**m. Loans**

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are subsequently measured at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang Ijarah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset ijarah (mu'jir) dengan penyewa (musta'jir) atau antara penerima jasa (musta'jir) dengan pihak yang memberikan jasa (ajir) untuk mempertukarkan manfaat dan ujah, baik manfaat aset ijarah maupun jasa.

Piutang Ijarah Bank terdiri dari piutang ijarah atas aset (dalam bentuk akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan piutang ijarah multijasa. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Piutang ijarah multijasa yang dimiliki Bank merupakan ijarah atas jasa secara tidak langsung dimana entitas lain yang akan memberikan jasa kepada nasabah.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Loans (continued)**

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with predefined terms of nisbah (gain or loss).

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the ijarah assets (mu'jir) and the lessee or between the recipient of the service (musta'jir) and the party who provide the service (ajir) to exchange benefits and ujah, both benefits of ijarah assets or services.

Ijarah receivables consist of ijarah of assets (in a form of Ijarah Muntahiyah Bittamlik agreement) and multi-services ijarah receivables. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time. Ijarah receivables owned by the Bank represent ijarah for indirect services where other entities will provide services to customers.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**n. Investasi dalam saham**

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian**

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

**m. Loans (continued)**

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

**n. Investments in shares**

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

**o. Allowance for expected credit losses**

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

**a. *Probability of Default* ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**b. *Loss Given Default* ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**c. *Exposure at Default* ("EAD")**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. *Allowance for expected credit losses (continued)***

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

**a. *Probability of Default* ("PD")**

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**b. *Loss Given Default* ("LGD")**

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**c. *Exposure at Default* ("EAD")**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Allowance for expected credit losses (continued)**

**12-month expected credit losses (Stage 1)**

*ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.*

**Significant increase in credit risk (Stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

*An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Allowance for expected credit losses (continued)**

**Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)**

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**
- o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**
- Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)**
- Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.
- Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.
- Unit Usaha syariah**
- Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.
- Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2026**
- Bank dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah, kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan metode *incurred loss*. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 untuk aset produktif atas akad lainnya dengan ketentuan sebagai berikut:
- 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- o. Allowance for expected credit losses (continued)**
- Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)**
- For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.
- To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.
- Sharia business unit**
- Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, *Islamic Banking* ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.
- Policy applicable before 1 January 2026**
- The Bank and Subsidiary calculate allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standards and regulatory requirements. Specifically for receivables under murabahah contracts, impairment losses are evaluated individually and collectively using the incurred loss method. In addition, Bank also applies Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, concerning "Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which became effective on 7 February 2022, for productive assets under other contracts using the following guidelines:
- i. Cadangan umum paling rendah 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.**
- i. General allowance are at least 1% of productive assets classified as current.**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**Unit Usaha syariah (lanjutan)**

**ii. Cadangan khusus untuk aset produktif:**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance</b>	<b>Classification</b>
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

**Kebijakan yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2026**

Bank dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku. Khusus untuk aset keuangan syariah yang berupa hak untuk menerima kas yang jumlah dan waktunya telah ditentukan secara kontraktual seperti piutang murabahah, piutang pendapatan ijarah, dan piutang hasil usaha dari investasi musyarakah atau mudharabah (PSAK 413 Tahap 1), Bank dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian berdasarkan ekspektasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Allowance for expected credit losses (continued)**

**Sharia business unit (continued)**

**ii. Specific allowance for productive assets:**

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiary write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiary determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**Policy applicable after 1 January 2026**

The Bank and Subsidiary calculate allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standards and regulatory requirements. Specifically for sharia financial assets in the form of rights to receive cash in an amount and at a time determined in the contract such as murabahah receivables, ijarah receivables, and profit distribution of musyarakah and mudharabah contracts (PSAK 413 Phase 1), the Bank and Subsidiary calculate impairment losses based on expected credit losses model.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**Unit Usaha syariah (lanjutan)**

**Kebijakan yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)**

Selain itu, Bank juga menerapkan perhitungan kerugian penurunan nilai berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 untuk akad lain yang belum masuk ke dalam ruang lingkup PSAK 413 Tahap 1.

Sesuai PSAK 413, Bank dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian aset keuangan syariah sejumlah ekspektasi kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan unsur nilai waktu atas uang. Pengukuran dilakukan berdasarkan dua jenjang kualitas risiko kredit:

Tahap 1 (Aset keuangan syariah yang memiliki risiko kredit tidak buruk): mencakup penurunan nilai atas aset keuangan syariah yang diukur sebesar ekspektasi kerugian penurunan nilai sepanjang 12 bulan. Jenjang ini berisi debitur yang belum *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 90 hari.

Tahap 2 (Aset keuangan syariah yang memiliki risiko kredit buruk): mencakup penurunan nilai aset keuangan syariah yang diukur sebesar ekspektasi kerugian penurunan nilai sepanjang umur. Jenjang ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Bank dan Entitas Anak mengukur ekspektasi kerugian penurunan nilai dengan metode yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan tersokong yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kininya, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Allowance for expected credit losses (continued)**

**Sharia business unit (continued)**

**Policy applicable after 1 January 2026 (continued)**

In addition, the Bank also applies Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, concerning "Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which became effective on 7 February 2022, for other contracts that have not yet included in the scope of PSAK 413 Phase 1.

In accordance with PSAK 413, the Bank and Subsidiary measure the loss allowance of sharia financial asset based on expected credit losses ("ECL-sharia") without incorporating time value of money. Measurement is carried out based on two stages of credit risk quality:

Stage 1 (Sharia financial assets with non-deteriorated credit risk): includes impairment of sharia financial asset measured at 12-month ECL sharia. This stage consists of debtors that have not already impaired (defaulted) or financial assets with days overdue less than or equal to 90 days.

Stage 2 (Sharia financial assets with deteriorated credit risk): includes impairment of sharia financial asset measured at lifetime ECL-sharia. This stage consists of debtors that have become impaired (defaulted) or financial assets with days overdue more than 90 days.

The Bank and Subsidiary measure ECL-sharia using a method that reflects unbiased and probability weighted amount by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable available information that is available without undue cost or effort at reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**Unit Usaha syariah (lanjutan)**

**Kebijakan yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 413 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ekspektasi kerugian penurunan nilai ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Macro-Economic Variables* (MEV) serta estimasi *Exposure At Default* (EAD).

**p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Allowance for expected credit losses (continued)**

**Sharia business unit (continued)**

**Policy applicable after 1 January 2026 (continued)**

PSAK 413 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL-sharia requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Macro-Economic Variables* (MEV), as well as an estimate of *Exposure At Default* (EAD).

**p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill**

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill (lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**q. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)**

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

**q. Consumer financing receivables**

*Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.*

*Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.*

*Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.*

*Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Fee dan biaya yang timbul dari restrukturisasi menyesuaikan nilai tercatat bruto setelah modifikasi dan diamortisasi sepanjang sisa tenor.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Consumer financing receivables (continued)**

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Fee and cost arising from the restructuring adjust the gross carrying amount after modification and amortised along remaining tenor.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

**r. Sewa pembiayaan**

Pembiayaan sewa Entitas Anak meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

**Konvensional**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Consumer financing receivables (continued)**

**Joint financing**

All joint financing contracts entered by the Subsidiary represent joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

**r. Finance leases**

The Subsidiary's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

**Conventional**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Sewa pembiayaan (lanjutan)**

**IMBT - Syariah**

Entitas Anak mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, aset IMBT disusutkan secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT adalah sebesar neto dari angsuran IMBT dikurangi dengan penyusutan aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**s. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

**s.1. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

*Goodwill* tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Finance leases (continued)**

**IMBT - Sharia**

The Subsidiary recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, IMBT asset is depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income is net based on installment of IMBT less the depreciation of IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

**s. Intangible assets**

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiary.

**s.1. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiary' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Aset takberwujud (lanjutan)**

s.1. *Goodwill* (lanjutan)

Pada pelepasan Entitas Anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Intangible assets (continued)**

s.1. *Goodwill* (continued)

*On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

s.2. *Software*

*Software acquired by the Bank and Subsidiary is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiary are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.*

*Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Aset tetap dan Aset hak guna**

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika diperlukan, akan disesuaikan dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Fixed assets and Right-of-use assets**

Fixed asset

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

Buildings
Office equipment
Motor vehicles

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing Statement of Financial Accounting Standards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Aset tetap dan Aset hak guna (lanjutan)**

Sewa (Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa)

Bank dan Entitas Anak menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Bank dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank dan Entitas Anak merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban umum dan administrasi secara garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (apabila ada). Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tidak tersedia, maka Bank dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa berdasarkan tingkat suku bunga bebas risiko dari obligasi pemerintah dan disesuaikan dengan risiko kredit khusus dari penyewa. Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif dan beban bunga disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**u. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Fixed assets and Right-of-use assets (continued)**

Lease (the Bank and Subsidiary as lessee)

The Bank and Subsidiary assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Bank and Subsidiary recognize a right-of-use asset and its corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Bank and Subsidiary recognize the lease payments as general and administrative expenses on a straight-line basis over the term of the lease.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate is not available, the Bank and Subsidiary use the lessee's incremental borrowing rate which based on risk-free rate based on government bond rates and adjusted with the credit-risk spread of the lessee. Lease liability subsequently measured using effective interest rate and its interest expenses are presented as part of general and administrative expenses.

**u. Foreclosed assets**

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**u. Agunan yang diambil alih (lanjutan)**

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

**v. Tagihan dan utang akseptasi**

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**x. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Foreclosed assets (continued)**

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

**v. Acceptance receivables and payables**

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

**w. Deposits from customers and deposits from other banks**

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**x. Interest income and expenses**

Interest income and expenses are recognized in consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah, pendapatan dari ijarah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan margin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Pendapatan ijarah dari akad IMBT diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Pendapatan ijarah multijasa diakui secara merata selama masa akad ijarah antara Bank dan Entitas Anak dengan Nasabah. Pendapatan IMBT dan ijarah multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Interest income and expenses (continued)**

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;
- Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing, income from ijarah and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Ijarah income from IMBT agreement is recognized over the contract period in a straight-line method from the time the assets become available until the end of the contract. Multi-service ijarah income is recognized in a straight-line during the period of the ijarah contract between the Bank and with the Subsidiary. Income from IMBT and multi-services ijarah are presented on a net basis after deducting the related expenses in consolidated profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

**x. Interest income and expenses (continued)**

*Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.*

*Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.*

**y. Fees and commission income and expense and other fees**

*Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.*

*Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.*

*Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.*

*The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan**

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

**aa. Efek yang diterbitkan**

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**ab. Sukuk mudharabah**

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

**ac. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments**

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

**aa. Securities issued**

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

**ab. Mudharabah bonds**

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

**ac. Taxation**

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Perpajakan (lanjutan)**

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

**ad. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-undang No.6 tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Taxation (continued)**

The Bank and Subsidiary adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

**ad. Employee benefits**

**Short-term employees' benefits**

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

**Long-term and post-employment benefits**

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 which was then established as Labor Law No.6 of year 2023 on Job Creation (Job Creation Law).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Imbalan kerja (lanjutan)**

**ad. Employee benefits (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

**Long-term and post-employment benefits (continued)**

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 219, Imbalan Kerja.

The Bank and Subsidiary applies PSAK 219, Employee Benefits.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, less fair value of plan asset. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan asset (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

The Bank and Subsidiary also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiary pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiary' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employment benefits**

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

Subsidiary provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiary' Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using *Projected Unit Credit* method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Imbalan kerja (lanjutan)**

**ad. Employee benefits (continued)**

**Pesangon**

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiary recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

**Program kompensasi jangka panjang**

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan diamortisasi selama masa tunggu.

**Long-term compensation program**

The Bank provide long-term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and is amortized during the holding period.

**ae. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

**ae. Earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

**af. Beban emisi saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**af. Shares issuance cost**

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

**ag. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

**ag. Dividend**

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiary's consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiary's shareholders.

**ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi**

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

**ah. Transactions with related parties**

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 224, "Related Party Disclosures".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)**

**ah. Transactions with related parties (continued)**

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**ai. Pinjaman subordinasi**

**ai. Subordinated loan**

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**aj. Segmen operasi**

**aj. Operating segments**

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

*An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.*

**ak. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali**

**ak. Business combination transactions between entities under common control**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, menurut PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

*Business combination of entities under common control transactions, according to PSAK 338, "Accounting for Business Combinations Under Common Control Entities", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives or disposes the business recognises the difference between the consideration transferred/received and its carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in capital account.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ak. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang bergabung tersebut. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang bergabung dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

**a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Selain itu, dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara kolektif, estimasi signifikan dibutuhkan dalam penentuan kriteria kenaikan signifikan pada risiko kredit, pemilihan asumsi model dan parameter masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ak. Business combination transactions between entities under common control (continued)**

*In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative periods presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control. The carrying amounts of these financial statement elements are the carrying amounts of the combining entities in the business combination of entities under common control.*

*Uniform accounting policies are applied across the combining entities. Adjustments to the carrying amounts are made only to conform the accounting policies of the combining entities to the policies adopted by the combined entity.*

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

**a. Key sources of estimation uncertainty**

**a.1. Allowances for expected credit losses**

*Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.*

*In addition, in the calculation of allowance for impairment losses that evaluated collectively, significant estimates are required in determining the criteria for significant increase in credit risk, selection of the model assumptions and forward-looking parameters.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi  
(lanjutan)**

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca-kerja neto mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS  
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty (continued)**

a.1. Allowances for expected credit losses  
(continued)

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Post-employment benefit obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS  
(continued)**

**b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies**

*Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:*

*Valuation of financial instruments*

*The Bank and Subsidiary measure fair values using the following hierarchy of methods:*

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

*Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiary determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.*

*The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	2.585.686	2.431.559
Mata uang asing (Catatan 53)	247.206	515.396
	<u>2.832.892</u>	<u>2.946.955</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp373.669 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp361.329).

**4. CASH**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	2.585.686	2.431.559
Mata uang asing (Catatan 53)	247.206	515.396
	<u>2.832.892</u>	<u>2.946.955</u>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp373,669 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp361,329).

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	4.246.047	6.985.085
Mata uang asing (Catatan 53)	1.197.048	705.361
	<u>5.443.095</u>	<u>7.690.446</u>

Informasi mengenai pemenuhan persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diungkapkan pada Catatan 61a.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	4.246.047	6.985.085
Mata uang asing (Catatan 53)	1.197.048	705.361
	<u>5.443.095</u>	<u>7.690.446</u>

Information regarding the fulfillment of the Reserve Requirements ("GWM") and Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is disclosed in Note 61a.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	176.938	228.867
Mata uang asing (Catatan 53)	2.561.627	2.173.395
	<u>2.738.565</u>	<u>2.402.262</u>
<b>Dikurangi:</b>		
Kerugian kredit ekspektasian	(258)	(273)
	<u>2.738.307</u>	<u>2.401.989</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah 0,11% untuk Rupiah dan 0,51% untuk mata uang asing (31 Desember 2025: 0,15% dan 0,88%).

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By currency**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	176.938	228.867
Mata uang asing (Catatan 53)	2.561.627	2.173.395
	<u>2.738.565</u>	<u>2.402.262</u>
<b>Less:</b>		
Expected credit losses	(258)	(273)
	<u>2.738.307</u>	<u>2.401.989</u>

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2026 was 0.11% for Rupiah and 0.51% for foreign currencies (31 December 2025: 0.15% and 0.88%).

**b. Berdasarkan kolektibilitas OJK**

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61b.

**b. By OJK collectibility**

Collectibility of current accounts with other banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61b.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian**

**c. Movements of expected credit losses**

	31 Maret/March 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	273	-	-	273	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(20)	-	-	(20)	Net change in exposure and remeasurement
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1	New financial assets
Selisih kurs	4	-	-	4	Exchange rate difference
<b>Saldo Akhir</b>	<b>258</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>258</b>	<b>Ending Balance</b>
	31 Desember/December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	116	-	-	116	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	95	-	-	95	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	54	-	-	54	Change in model or parameter
Selisih kurs	8	-	-	8	Exchange rate difference
<b>Saldo Akhir</b>	<b>273</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>273</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>			<b>Placements with Bank Indonesia</b>
- Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	-	327.183	Deposit facility of - Bank Indonesia (FASBI)
- Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	259.907	1.181.616	Sharia Deposit facility of Bank - Indonesia (FASBIS)
	259.907	1.508.799	
<b>Call Money</b>			<b>Call Money</b>
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	200.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	50.000	-	PT Bank China Construction - Bank Indonesia Tbk
- PT Bank Mega Tbk	-	200.000	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	100.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank SBI Indonesia	-	20.000	PT Bank SBI Indonesia -
	250.000	420.000	
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>509.907</b>	<b>1.928.799</b>	<b>Total Rupiah</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**      **7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>			<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>			<b>Placements with Bank Indonesia</b>
- Deposito berjangka Bank Indonesia	798.742	450.225	Time deposit of Bank Indonesia -
<b>Call Money</b>			<b>Call Money</b>
- PT Bank ANZ Indonesia	237.923	-	PT Bank ANZ Indonesia -
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	118.961	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia -
	356.884	-	
<b>Jumlah mata uang asing</b>	<b>1.155.626</b>	<b>450.225</b>	<b>Total foreign currency</b>
<b>Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia</b>	<b>1.665.533</b>	<b>2.379.024</b>	<b>Total placements with other banks and Bank Indonesia</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(27)	(23)	Expected credit losses
<b>Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto</b>	<b>1.665.506</b>	<b>2.379.001</b>	<b>Total placements with other banks and Bank Indonesia - net</b>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah 4,23% untuk Rupiah dan 3,27% untuk mata uang asing (31 Desember 2025: 4,72% dan 4,17%).

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2026 was 4.23% for Rupiah and 3.27% for foreign currencies (31 December 2025: 4.72% and 4.17%).

**b. Berdasarkan kolektibilitas OJK**

**b. By OJK collectibility**

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61c.

Collectibility of placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61c.

**c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian**

**c. Movements of expected credit losses**

	<u>31 Maret/March 2026</u>				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	23	-	-	23	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	172	-	-	172	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(168)	-	-	(168)	Net change in exposure and remeasurement
<b>Saldo Akhir</b>	<b>27</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**c. Movements of expected credit losses (continued)**

	31 Desember/December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	108	-	-	108	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(85)	-	-	(85)	Net change in exposure and remeasurement
<b>Saldo Akhir</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Maret/ March 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):</b>					<b>Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
- Surat berharga lainnya	368.683	368.683	1.081.476	1.081.476	Other marketable securities -
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>					<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
- Surat berharga lainnya	80	80	27.288	27.288	Other marketable securities -
<b>Jumlah biaya perolehan diamortisasi</b>	<b>368.763</b>	<b>368.763</b>	<b>1.108.764</b>	<b>1.108.764</b>	<b>Total amortized cost</b>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</b>					<b>Fair value through other comprehensive income:</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9.763.322	9.481.303	9.669.261	9.402.306	Bank Indonesia Rupiah Securities -
- Obligasi	2.656.343	2.639.064	2.504.343	2.553.456	Bonds -
- Floating Rate Notes Bank Indonesia	149.000	148.769	-	-	Bank Indonesia Floating Rate Notes -
- Sukuk Bank Indonesia	98.328	97.895	-	-	Bank Indonesia Sukuk -
	12.666.993	12.367.031	12.173.604	11.955.762	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>					<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
- Sekuritas Valas Bank Indonesia	4.835.750	4.916.210	3.335.000	3.323.896	Bank Indonesia Foreign Currency -
- Obligasi	145.303	144.281	157.579	154.717	Securities -
	4.981.053	5.060.491	3.492.579	3.478.613	Bonds -
<b>Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	<b>17.648.046</b>	<b>17.427.522</b>	<b>15.666.183</b>	<b>15.434.375</b>	<b>Total fair value through other comprehensive income</b>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi:</b>					<b>Fair value through Profit or Loss:</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.520.494	3.409.122	2.903.157	2.805.063	Bank Indonesia Rupiah Securities -
- Obligasi	600	601	600	609	Bonds -
	3.521.094	3.409.723	2.903.757	2.805.672	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

	31 Maret/ March 2026		31 Desember/ December 2025	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi: (lanjutan)				
Mata uang asing (Catatan 53)				
- MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	80.916	75.759	80.916	74.334
- Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K	12.425	12.682	12.425	12.444
	<u>93.341</u>	<u>88.441</u>	<u>93.341</u>	<u>86.778</u>
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>3.614.435</u>	<u>3.498.164</u>	<u>2.997.098</u>	<u>2.892.450</u>
Jumlah efek-efek	<u>21.631.244</u>	<u>21.294.449</u>	<u>19.772.045</u>	<u>19.435.589</u>
Dikurangi:				
Kerugian kredit ekspektasian		(106.200)		(107.188)
Jumlah efek-efek-neto		<u>21.188.249</u>		<u>19.328.401</u>

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp4.080 (2025: keuntungan neto sebesar Rp3.971).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp34.365 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (2025: keuntungan neto sejumlah Rp58.508).

Mutasi nilai tercatat bruto efek-efek selama periode berjalan sebagian besar dari asset keuangan yang baru diperoleh.

**b. Berdasarkan penerbit**

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Bank Indonesia	18.053.299	15.531.265
Korporasi	2.892.732	3.519.387
Bank lain	348.418	384.937
	<u>21.294.449</u>	<u>19.435.589</u>
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(106.200)	(107.188)
	<u>21.188.249</u>	<u>19.328.401</u>

**c. Berdasarkan kolektibilitas OJK**

Kolektibilitas efek-efek sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61d.

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

	Fair value through Profit or Loss: (continued)
	Foreign currencies (Note 53)
	MUFG Innovation Partners - Garuda No.1 Investment Limited Partnership
	Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K -
	Total fair value through profit or loss
	Total marketable securities
	Less: Expected credit losses
	Total marketable securities-net

The export bills are not listed at a stock exchange.

During the three-month period ended 31 March 2026, unrealized net losses arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp4,080 (2025: net gains amounted to Rp3,971).

The Bank recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp34,365 for the three-month period ended 31 March 2026 (2025: net gains amounted to Rp58,508).

Movement of gross carrying amount during the period were mostly from new financial assets acquired.

**b. By issuer**

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Bank Indonesia	18.053.299	15.531.265
Corporates	2.892.732	3.519.387
Other Banks	348.418	384.937
	<u>21.294.449</u>	<u>19.435.589</u>
Dikurangi:		
Expected credit losses	(106.200)	(107.188)
	<u>21.188.249</u>	<u>19.328.401</u>

**c. By OJK collectibility**

Collectibility of marketable securities in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61d.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ Carrying Value/ Fair Value			
		31		31	
		31 Maret/ March 2026	Desember/ December 2025	31 Maret/ March 2026	Desember/ December 2025
<b>Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost Rupiah/Rupiah</b>					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	12.446	12.544
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	356.237	1.068.932
				<u>368.683</u>	<u>1.081.476</u>
<b>Mata Uang Asing/Foreign Currency</b>					
Wesel ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	80	50
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	-	27.238
				<u>80</u>	<u>27.288</u>
<b>Jumlah biaya perolehan diamortisasi/Total amortized cost</b>				<b>368.763</b>	<b>1.108.764</b>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income:</b>					
<b>Rupiah/Rupiah</b>					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	9.481.303	9.402.306
Floating Rate Notes Bank Indonesia	-	-	-	148.769	-
Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	97.895	-
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idA	idA	252.273	262.963
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	250.070	252.055
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	148.395	152.239
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap III Tahun 2026 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	146.321	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	129.332	133.049
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	90.499	91.701
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	84.686	87.358
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	84.117	88.157
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	82.966	84.763
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	82.531	85.132
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025	Pefindo	idAAA	idAAA	82.423	83.527
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	80.627	82.087
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	80.221	81.834
Obligasi Berkelanjutan V SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri B	Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	76.958	78.674
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idAA-	idAA-	73.610	76.950
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	68.811	69.834
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	58.395	59.640
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri C	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	55.147	55.881
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024	Pefindo	idAAA	idAAA	50.541	51.979
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	50.431	51.924
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	50.128	51.779
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	idAA	49.395	50.499
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	48.488	49.670
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	47.331	48.973
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	idAA	46.545	48.039

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. By rating (continued)**

**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/  
Fair value through other comprehensive income (continued):**

**Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)**

Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigraya Finansial Tahap I Tahun 2023	Pefindo	idAAA	idAAA	46.265	47.405
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C	Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	45.462	46.402
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Pefindo	idAA	idAA	35.573	35.418
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	32.925	33.644
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap II Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	idAA	31.577	32.280
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	29.784	30.421
Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2026 Seri B	Pefindo	idAA-	-	26.082	-
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	25.229	25.693
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	20.066	20.472
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	19.870	20.506
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Dengan tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAA-	idAA-	18.742	19.360
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap IV Tahun 2026 Seri AN	Fitch	AAA(idn)	-	14.977	-
Obligasi Berkelanjutan V Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.331	14.833
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	5.001	45.314
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.939	3.001
				<u>12.367.031</u>	<u>11.955.762</u>

**Mata Uang Asing/Foreign Currencies**

Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	-	-	4.916.210	3.323.896
Obligasi Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur	Fitch	BBB	BBB	127.277	89.796
Obligasi Bank Mandiri	Fitch	BBB	BBB	17.004	16.867
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Fitch	-	BBB	-	48.054
				<u>5.060.491</u>	<u>3.478.613</u>

**Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/  
Total fair value through other comprehensive income**

**17.427.522 15.434.375**

**Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss  
Rupiah/Rupiah**

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	3.409.122	2.805.063
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	601	609
				<u>3.409.723</u>	<u>2.805.672</u>

**Mata Uang Asing/Foreign Currencies**

MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	-	-	-	75.759	74.334
Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K	-	-	-	12.682	12.444
				<u>88.441</u>	<u>86.778</u>

**Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value through profit or loss**

**3.498.164 2.892.450**

**Jumlah efek-efek/Total marketable securities**

**21.294.449 19.435.589**

**Dikurangi/Less:**

Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses				(106.200)	(107.188)
---	--	--	--	-----------	-----------

**Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net**

**21.188.249 19.328.401**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi**

**e. Movements of unrealized gains/(losses)**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	51.350	(12.192)	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(97.001)	66.897	<i>Additional unrealized/(losses) /gains during the period - net</i>
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	(3.142)	(3.355)	<i>Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the period - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(48.793)	51.350	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	10.734	(11.297)	<i>Deferred income tax</i>
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>(38.059)</b>	<b>40.053</b>	<b><i>Ending balance - net</i></b>

**f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian**

**f. Movements of expected credit losses**

	<b>31 Maret/March 2026</b>				
	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo awal	1.036	-	106.152	107.188	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	89	-	-	89	<i>New financial assets</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(13)	-	44.948	44.935	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(1.064)	-	(44.948)	(46.012)	<i>Derecognition of financial assets</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>48</b>	<b>-</b>	<b>106.152</b>	<b>106.200</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

	<b>31 Desember/December 2025</b>				
	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo awal	9.571	-	215.559	225.130	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.574	-	-	13.574	<i>New financial assets</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	30	-	221.094	221.124	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Perubahan model atau parameter	(149)	-	-	(149)	<i>Change in model or parameter</i>
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(21.990)	-	(330.501)	(352.491)	<i>Derecognition of financial assets</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.036</b>	<b>-</b>	<b>106.152</b>	<b>107.188</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the three-month period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Obligasi korporasi - Rupiah	6,42%	7,01%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,27%	5,72%	Corporate bonds - foreign currency
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,94%	5,87%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	3,46%	4,02%	Bank Indonesia Foreign Exchange Securities
Sukuk Bank Indonesia	5,23%	-	Bank Indonesia Bonds
Floating Rate Notes Bank Indonesia	5,72%	-	Floating Rate Notes Bank Indonesia

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

**a. Securities purchased under resale agreements**

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	<b>31 Maret/March 2026</b>				
		Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	FR59_05_27	300.000	5,08%	9 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	297.343
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDSR061126364S	300.000	5,08%	11 Maret/ March 2026	8 April/ April 2026	290.453
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR161026364S	200.000	5,08%	5 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	194.033
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR161026364S	200.000	5,08%	5 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	194.033
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	IDSR150526364S	100.000	5,08%	4 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	99.085
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR021026364S	100.000	5,08%	6 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	97.249
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	IDSR201126364S	100.000	5,08%	6 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	96.508
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	IDSR201126364S	100.000	5,08%	6 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	96.508
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDSR150526364S	10.000	4,90%	30 Maret/ March 2026	13 April/ April 2026	9.938
Bank of China Jakarta	IDSR140127364S	10.000	4,85%	31 Maret/ March 2026	14 April/ April 2026	9.569
		<b>1.420.000</b>				<b>1.384.719</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under resale agreements (continued)

31 Desember/December 2025						
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank DBS Indonesia	IDSR030726364S	800.000	4,23%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	780.578
PT Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR030726364S	400.000	4,25%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	390.289
PT Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR161026364S	400.000	4,25%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	384.990
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR200226364S	200.000	4,90%	19 Desember/ December 2025	9 Januari/ January 2026	198.317
Bank Indonesia Jakarta	VR92_12_27	100.000	4,70%	29 Oktober/ October 2025	28 Januari/ January 2026	95.263
Bank Indonesia Jakarta	VR92_12_27	100.000	4,71%	29 Oktober/ October 2025	28 Januari/ January 2026	95.263
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR73_05_31	50.000	4,80%	19 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	53.319
PT Bank CTBC Indonesia	FR100_02_34	20.000	4,80%	2 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	19.394
		<b>2.070.000</b>				<b>2.017.413</b>

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61e.

Collectibility of securities purchased under resale agreements in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61e.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

31 Maret/March 2026						
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR86_04_26	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	502.597
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR86_04_26	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	502.597
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR86_04_26	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	502.597
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR86_04_26	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	502.597
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR180926364S	500.000	4,55%	31 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	487.297
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR140127364S	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	480.997
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR140127364S	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	480.997
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR140127364S	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	480.997
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR100_02_34	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	460.323
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR100_02_34	500.000	3,95%	31 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	460.323
Bank Indonesia Jakarta	FR59_05_27	300.000	5,03%	9 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	297.343
PT Bank DBS Indonesia	IDSR140826364S	300.000	4,60%	27 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	293.773
PT Allo Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	300.000	4,50%	27 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	292.267
Bank Indonesia Jakarta	IDSR061126364S	300.000	5,03%	11 Maret/ March 2026	8 April/ April 2026	290.453
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	250.000	4,85%	30 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	246.161
Bank Indonesia Jakarta	IDSR161026364S	200.000	5,03%	5 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	194.033
Bank Indonesia Jakarta	IDSR161026364S	200.000	5,03%	5 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	194.033
Bank Indonesia Jakarta	IDSR201126364S	200.000	5,03%	6 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	193.017
PT Bank Digital BCA	FR82_09_30	160.000	4,70%	27 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	154.265
PT Bank DKI	FR86_04_26	125.000	4,60%	27 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	125.568
Bank Indonesia Jakarta	IDSR150526364S	100.000	5,03%	4 Maret/ March 2026	1 April/ April 2026	99.084
PT Bank Sinarmas Tbk	IDSR140826364S	100.000	4,60%	27 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	97.924
PT Bank Sinarmas Tbk	IDSR140826364S	100.000	4,60%	27 Maret/ March 2026	2 April/ April 2026	97.924
Bank Indonesia Jakarta	IDSR021026364S	100.000	5,03%	6 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	97.249
Bank of China Jakarta	IDSR140127364S	50.000	4,90%	25 Maret/ March 2026	8 April/ April 2026	47.814
PT Bank Sahabat Sampoerna	IDSR140127364S	10.000	4,90%	26 Maret/ March 2026	23 April/ April 2026	9.612
PT Bank DBS Indonesia	IDSR140127364S	10.000	4,90%	27 Maret/ March 2026	10 April/ April 2026	9.577
		<b>7.805.000</b>				<b>7.601.419</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

b. Securities sold under repurchase agreements (continued)

31 Desember/December 2025						
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank MegaTbk	IDSR180926364S	500.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	482.400
PT Bank MegaTbk	IDSR180926364S	300.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	289.636
PT Bank Digital BCA	FR86_04_26	200.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	198.775
BPD Sumatera Barat	IDSR180926364S	200.000	4,80%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	193.091
BPD Sumatera Barat	IDSR180926364S	200.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	193.091
PT Bank DKI	FR86_04_26	150.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank DKI	FR86_04_26	150.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank Digital BCA	FR86_04_26	150.000	4,78%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank DKI	FR86_04_26	100.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	99.370
PT Bank DKI	FR86_04_26	100.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	99.370
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	IDSR180926364S	100.000	4,82%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	96.545
PT Krom Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	100.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	8 Januari/ January 2026	96.545
PT Krom Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	50.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	48.273
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	FR86_04_26	10.000	4,85%	29 Desember/ December 2025	26 Januari/ January 2026	9.937
PT Bank DBS Indonesia	FR86_04_26	10.000	4,75%	22 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	9.928
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	IDSR180926364S	10.000	4,82%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	9.655
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	IDSR180926364S	10.000	4,78%	23 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	9.646
		<b>2.340.000</b>				<b>2.283.430</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES**

<b>31 Maret/March 2026</b>							
<b>Instrumen</b>	<b>Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)</b>		<b>Nilai wajar/Fair values</b>				<b>Instruments</b>
			<b>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</b>		<b>Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities</b>		
	<b>Bank</b>		<b>Bank</b>		<b>Bank</b>		
	<b>Counterparty/ Counterparty Bank</b>	<b>Nasabah/ Customer</b>	<b>Counterparty/ Counterparty Bank</b>	<b>Nasabah/ Customer</b>	<b>Counterparty/ Counterparty Bank</b>	<b>Nasabah/ Customer</b>	
<b>Diperdagangkan:</b>							<b>Trading:</b>
Kontrak tunai mata uang asing	560.097.075	10.420.442	2.792	86	2.216	9	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	952.647.295	514.755.214	76.628	7.030	5.017	57.742	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	2.817.902.948	168.834.450	108.324	3.194	174.222	11.231	Foreign currency swap
Option mata uang asing	15.426.706	31.431.187	492	107	2.218	489.676	Foreign currency option
Cross currency swap	117.301.000	403.373.427	7.832	102.217	36.631	123.692	Cross currency swap
Interest rate swap	5.884.257	-	29	-	114	-	Interest rate swap
			<u>196.097</u>	<u>112.634</u>	<u>220.418</u>	<u>682.350</u>	
<b>Lindung nilai:</b>							<b>Hedging:</b>
Cross currency swap	225.554.952	-	120.196	-	9.869	-	Cross currency swap
			<u>316.293</u>	<u>112.634</u>	<u>230.287</u>	<u>682.350</u>	
<b>31 Desember/December 2025</b>							
<b>Instrumen</b>	<b>Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)</b>		<b>Nilai wajar/Fair values</b>				<b>Instruments</b>
			<b>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</b>		<b>Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities</b>		
	<b>Bank</b>		<b>Bank</b>		<b>Bank</b>		
	<b>Counterparty/ Counterparty Bank</b>	<b>Nasabah/ Customer</b>	<b>Counterparty/ Counterparty Bank</b>	<b>Nasabah/ Customer</b>	<b>Counterparty/ Counterparty Bank</b>	<b>Nasabah/ Customer</b>	
<b>Diperdagangkan:</b>							<b>Trading:</b>
Kontrak tunai mata uang asing	207.834.750	10.714.318	2.699	544	9.662	12	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	1.223.761.809	384.253.524	37.931	14.709	62.128	12.327	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	2.953.149.956	182.570.196	91.769	4.788	123.482	8.176	Foreign currency swap
Option mata uang asing	11.745.709	43.935.972	410	238	594	678.210	Foreign currency option
Cross currency swap	140.001.000	386.558.527	39.807	94.917	45.619	91.549	Cross currency swap
Interest rate swap	5.397.301	-	2	-	153	-	Interest rate swap
			<u>172.618</u>	<u>115.196</u>	<u>241.638</u>	<u>790.274</u>	
<b>Lindung nilai:</b>							<b>Hedging:</b>
Cross currency swap	221.107.045	-	59.539	-	16.035	-	Cross currency swap
			<u>232.157</u>	<u>115.196</u>	<u>257.673</u>	<u>790.274</u>	

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp50.194 (2025: kerugian sebesar Rp120.832).

For the three-month period ended 31 March 2026, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp50,194 (2025: losses amounted to Rp120,832).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)**

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

*Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks*

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

*ADMF entered into cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.*

Pada tanggal 31 Maret 2026, ADMF mempunyai kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia.

*As of 31 March 2026, ADMF has an outstanding cross currency swap and interest rate swap contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank ANZ Indonesia.*

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

*Movements of unrealized losses:*

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Saldo awal	(66.948)	(14.577)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	30.440	(52.371)	<i>Loss on fair value adjustments of cashflow hedge</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(36.508)	(66.948)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	8.032	14.729	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	<b>(28.476)</b>	<b>(52.219)</b>	<i>Ending balance - net</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

*As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the total amount had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follows:*

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	42.985	183.991	<i>The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net</i>
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(23.495)	(113.043)	<i>The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges</i>
	<b>19.490</b>	<b>70.948</b>	

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61f.

*Collectibility of derivative receivables in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61f.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

**11. LOANS**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Modal kerja	85.744.792	84.711.719	Working capital
Konsumsi	42.773.278	42.305.524	Consumer
Investasi	34.015.649	33.564.697	Investment
	<u>162.533.719</u>	<u>160.581.940</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>			<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
Modal kerja	12.355.903	11.220.275	Working capital
Investasi	1.885.779	1.958.106	Investment
	<u>14.241.682</u>	<u>13.178.381</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>176.775.401</b>	<b>173.760.321</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(7.409.784)	(7.383.046)	Expected credit losses
<b>Jumlah - neto</b>	<b>169.365.617</b>	<b>166.377.275</b>	<b>Total - net</b>

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

<b>31 Maret/March 2026</b>						
<b>Konvensional/Conventional</b>						
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Modal kerja	85.540.021	1.585.623	5.859.811	5.115.240	98.100.695	Working capital
Konsumsi	33.213.724	935.544	910.323	7.713.687	42.773.278	Consumer
Investasi	32.165.006	211.946	357.361	3.167.115	35.901.428	Investment
	<u>150.918.751</u>	<u>2.733.113</u>	<u>7.127.495</u>	<u>15.996.042</u>	<u>176.775.401</u>	
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian <sup>*)</sup>	(1.235.793)	(782.163)	(4.824.558)	(567.270)	(7.409.784)	Expected credit Losses <sup>*)</sup>
<b>Jumlah - neto</b>	<b>149.682.958</b>	<b>1.950.950</b>	<b>2.302.937</b>	<b>15.428.772</b>	<b>169.365.617</b>	<b>Total - net</b>

<sup>\*)</sup> KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413 dan PPKA.

<sup>\*)</sup> ECL for Sharia based on PSAK 413 and PPKA.

<b>31 Desember/December 2025</b>						
<b>Konvensional/Conventional</b>						
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Modal kerja	84.719.150	1.568.846	5.564.395	4.079.603	95.931.994	Working capital
Konsumsi	33.388.210	790.139	946.714	7.180.461	42.305.524	Consumer
Investasi	30.529.990	189.567	1.592.581	3.210.665	35.522.803	Investment
	<u>148.637.350</u>	<u>2.548.552</u>	<u>8.103.690</u>	<u>14.470.729</u>	<u>173.760.321</u>	
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian <sup>*)</sup>	(1.320.111)	(747.312)	(4.807.082)	(508.541)	(7.383.046)	Expected credit Losses <sup>*)</sup>
<b>Jumlah - neto</b>	<b>147.317.239</b>	<b>1.801.240</b>	<b>3.296.608</b>	<b>13.962.188</b>	<b>166.377.275</b>	<b>Total - net</b>

<sup>\*)</sup> KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA

<sup>\*)</sup> ECL for Sharia using incurred losses based on PSAK 239 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

<b>31 Maret/March 2026</b>						
<b>Konvensional/Conventional</b>						
	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Syariah/ Sharia</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Perantara keuangan	18.412.928	629	762	3.460.275	21.874.594	Financial intermediary
Industri pengolahan	25.785.210	412.222	3.643.447	878.082	30.718.961	Manufacturing
Konstruksi	10.497.297	129.000	313.531	133.282	11.073.110	Construction
Listrik, gas dan uap/air	3.501.543	1.059	1.217	26.308	3.530.127	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.399.277	94.268	65.760	314.168	6.873.473	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	799.391	53.326	110.934	51.700	1.015.351	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	26.706.741	991.521	1.661.854	2.311.674	31.671.790	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	1.258.883	4.748	131.909	95.016	1.490.556	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	6.948.740	62.114	164.667	459.927	7.635.448	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	33.116.176	933.438	908.431	7.713.687	42.671.732	Households
Real estate	11.315.498	661	90.842	7.364	11.414.365	Real estate
Lainnya	6.177.067	50.127	34.141	544.559	6.805.894	Others
	<u>150.918.751</u>	<u>2.733.113</u>	<u>7.127.495</u>	<u>15.996.042</u>	<u>176.775.401</u>	
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian <sup>)</sup>	<u>(1.235.793)</u>	<u>(782.163)</u>	<u>(4.824.558)</u>	<u>(567.270)</u>	<u>(7.409.784)</u>	Expected credit losses <sup>)</sup>
<b>Jumlah - neto</b>	<b><u>149.682.958</u></b>	<b><u>1.950.950</u></b>	<b><u>2.302.937</u></b>	<b><u>15.428.772</u></b>	<b><u>169.365.617</u></b>	<b>Total - net</b>

<sup>)</sup> KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413 dan PPKA.

<sup>)</sup> ECL for Sharia based on PSAK 413 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi (lanjutan):

Loans quality by staging approach and economic sector (continued):

	31 Desember/December 2025						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Perantara keuangan	18.949.076	393	5.109	2.464.342	21.418.920	Financial intermediary	
Industri pengolahan	26.011.219	436.181	3.338.914	883.712	30.670.026	Manufacturing	
Konstruksi	10.511.469	128.205	328.320	130.674	11.098.668	Construction	
Listrik, gas dan uap/air	3.504.464	947	1.543	30.937	3.537.891	Electricity, gas, and steam/water	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.475.507	85.186	1.274.993	334.214	7.169.900	Transportation, warehousing and communications	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	770.428	62.289	110.848	47.158	990.723	Accommodation and food and beverages	
Perdagangan besar dan eceran	27.049.770	932.055	1.660.647	2.267.545	31.910.017	Wholesale and retail	
Pertambangan dan penggalian	729.008	5.160	137.720	104.741	976.629	Mining and excavation	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	6.216.896	50.790	172.446	460.021	6.900.153	Agriculture, forestry and fisheries	
Rumah tangga	33.282.148	787.689	944.898	7.180.461	42.195.196	Households	
Real estate	10.201.675	543	92.399	7.676	10.302.293	Real estate	
Lainnya	5.935.690	59.114	35.853	559.248	6.589.905	Others	
	148.637.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.760.321		
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>	
Kerugian kredit ekspektasian <sup>1)</sup>	(1.320.111)	(747.312)	(4.807.082)	(508.541)	(7.383.046)	Expected credit losses <sup>1)</sup>	
<b>Jumlah - neto</b>	<b>147.317.239</b>	<b>1.801.240</b>	<b>3.296.608</b>	<b>13.962.188</b>	<b>166.377.275</b>	<b>Total - net</b>	

<sup>1)</sup> KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

<sup>1)</sup> ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

**c. Berdasarkan wilayah geografis**

**c. By geographic region**

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	127.100.678	125.154.404	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Sumatera Utara	11.411.171	10.710.191	North Sumatera
Jawa Timur	9.810.774	9.772.885	East Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.365.899	7.180.056	Central Java and Yogyakarta
Jawa Barat	7.234.111	7.229.278	West Java
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.118.808	5.160.670	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	4.390.311	4.299.478	Kalimantan
Sumatera Selatan	2.611.737	2.565.016	South Sumatera
Bali, NTT, dan NTB	1.731.912	1.688.343	Bali, NTT, and NTB
Jumlah	176.775.401	173.760.321	Total
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(7.409.784)	(7.383.046)	Expected credit losses
<b>Jumlah - neto</b>	<b>169.365.617</b>	<b>166.377.275</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**d. Pinjaman yang direstrukturisasi**

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga. Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp3.125.452 (31 Desember 2025: Rp4.273.881). Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp1.935.632 (31 Desember 2025: Rp2.101.396).

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61g.

**e. Pinjaman sindikasi**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp9.195.303 (31 Desember 2025: Rp8.595.341). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar 1,00% - 64,00% dan 1,00% - 64,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

**f. Berdasarkan kolektibilitas OJK**

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61g.

**d. Restructured loans**

*Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest. Total restructured loans as of 31 March 2026 amounted to Rp3,125,452 (31 December 2025: Rp4,273,881). Expected credit losses of restructured loans as of 31 March 2026 amounted to Rp1,935,632 (31 December 2025: Rp2,101,396).*

*Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61g.*

**e. Syndicated loans**

*Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 March 2026 amounted to Rp9,195,303 (31 December 2025: Rp8,595,341). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 March 2026 and 31 December 2025 ranges 1.00% - 64.00% and 1.00% - 64.00% of each syndicated loan facility, respectively.*

**f. By OJK collectibility**

*Collectibility of Loans in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61g.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian**

**g. Movements of expected credit losses**

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	<b>31 Maret/March 2026</b>					
	<b>Konvensional/Conventional</b>					
	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Syariah/ Sharia<sup>1)</sup></b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo awal	1.320.111	747.312	4.807.082	508.541	7.383.046	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	2.635	2.635	<i>Effect of initial implementation PSAK 413</i>
Saldo awal PSAK 413	1.320.111	747.312	4.807.082	511.176	7.385.681	<i>Beginning balance of PSAK 413</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	278.220	5.239	-	56.103	339.562	<i>New financial assets</i>
Perubahan bersih pada pengukuran kembali	(208.392)	280.322	1.251.368	77.761	1.401.059	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	162.723	(116.351)	(46.372)	-	-	<i>Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(128.139)	212.327	(84.188)	-	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(11.330)	(330.453)	341.783	-	-	<i>Transferred to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan model atau parameter	(1.319)	(41)	-	-	(1.360)	<i>Change in model or parameter</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(16.688)	(2.403)	(502.551)	(104.962)	(626.604)	<i>Write offs during the period</i>
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(160.161)	(13.793)	(950.641)	(12.651)	(1.137.246)	<i>Derecognition of financial assets</i>
Selisih kurs	768	4	8.077	-	8.849	<i>Exchange rate difference</i>
Syariah <sup>1)</sup>	-	-	-	39.843	39.843	<i>Sharia<sup>1)</sup></i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.235.793</b>	<b>782.163</b>	<b>4.824.558</b>	<b>567.270</b>	<b>7.409.784</b>	<b>Ending Balance</b>

<sup>1)</sup> KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413 dan PPKA.

<sup>1)</sup> ECL for Sharia based on PSAK 413 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**g. Movements of expected credit losses (continued)**

	31 Desember/December 2025					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.656.018	20.821	-	-	1.676.839	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(788.859)	1.351.234	5.122.944	-	5.685.319	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	787.547	(556.323)	(231.224)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(557.396)	763.100	(205.704)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(62.649)	(1.587.459)	1.650.108	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan model atau parameter	(43.191)	374	6.570	-	(36.247)	Change in model or parameter
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(86.383)	(19.972)	(3.044.466)	-	(3.150.821)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(1.073.155)	(149.129)	(3.187.281)	-	(4.409.565)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	1.728	10	15.920	-	17.658	Exchange rate difference
Syariah <sup>1)</sup>	-	-	-	85.610	85.610	Sharia <sup>1)</sup>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.320.111</b>	<b>747.312</b>	<b>4.807.082</b>	<b>508.541</b>	<b>7.383.046</b>	<b>Ending Balance</b>

<sup>1)</sup> KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

<sup>1)</sup> ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**h. Mutasi pinjaman yang diberikan**

**h. Movements of loans**

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

	31 Maret/March 2026						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	148.637.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.760.321	Beginning balance	
Aset keuangan yang baru diperoleh	48.968.880	233.662	-	1.289.724	50.492.266	New financial assets	
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.329.652)	(86.313)	2.423.758	(774.980)	(4.767.187)	Net change in exposure and remeasurement	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	530.859	(455.196)	(75.663)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.374.040)	1.478.140	(104.100)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(218.990)	(728.070)	947.060	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)	
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(16.688)	(2.403)	(502.551)	(104.962)	(626.604)	Write offs during the period	
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(39.542.458)	(255.581)	(3.679.285)	-	(43.477.324)	Derecognition of financial assets	
Selisih kurs	263.490	322	14.586	-	278.398	Exchange rate difference	
Syariah	-	-	-	1.115.531	1.115.531	Sharia	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>150.918.751</b>	<b>2.733.113</b>	<b>7.127.495</b>	<b>15.996.042</b>	<b>176.775.401</b>	<b>Ending Balance</b>	
	31 Desember/December 2025						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.629.650	156.210.995		Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	234.426.885	710.487	-	-	235.137.372	New financial assets	
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(21.746.936)	(327.611)	7.668.421	-	(14.406.126)	Net change in exposure and remeasurement	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.521.717	(2.175.269)	(346.448)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.385.838)	5.664.072	(278.234)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.027.942)	(3.374.933)	4.402.875	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)	
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(86.383)	(19.972)	(3.044.466)	-	(3.150.821)	Write offs during the period	
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(193.958.418)	(729.256)	(8.754.038)	-	(203.441.712)	Derecognition of financial assets	
Selisih kurs	532.363	586	36.585	-	569.534	Exchange rate difference	
Syariah	-	-	-	2.841.079	2.841.079	Sharia	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>148.637.350</b>	<b>2.548.552</b>	<b>8.103.690</b>	<b>14.470.729</b>	<b>173.760.321</b>	<b>Ending Balance</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**i. Pembiayaan bersama**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp26.679.351 (31 Desember 2025: Rp26.277.166).

**i. Joint financing**

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 March 2026 was Rp26,679,351 (31 December 2025: Rp26,277,166).

**j. Kredit kelolaan**

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

**j. Channeling loans**

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (31 Desember 2025: Rp350.561).

As of 31 March 2026, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (31 December 2025: Rp350,561).

**k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

**k. Other significant information relating to loans**

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp6.885.104 (31 Desember 2025: Rp7.402.803).

Total loans with cash collaterals as of 31 March 2026 was Rp6,885,104 (31 December 2025: Rp7,402,803).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah 8,22% untuk Rupiah dan 5,17% untuk mata uang asing (31 Desember 2025: 8,49% dan 5,46%).

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2026 was 8.22% for Rupiah and 5.17% for foreign currencies (31 December 2025: 8.49% and 5.46%).

Informasi pokok lainnya terkait rasio kredit bermasalah, rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan (Catatan 61g) dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank (Catatan 61m) sesuai dengan peraturan OJK.

Other significant information such as non-performing loan ratio, ratio of small business loans to total loans (Note 61g) and if any breach of Legal Lending Limit (Note 61m) in accordance with OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	13.661.431	13.451.523
- pembiayaan sendiri	39.086.144	38.095.051
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	<u>(18.099.191)</u>	<u>(17.647.029)</u>
	34.648.384	33.899.545
<b>Dikurangi:</b>		
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	<u>(1.875.073)</u>	<u>(1.867.103)</u>
<b>Jumlah - neto</b>	<u><b>32.773.311</b></u>	<u><b>32.032.442</b></u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen dan diskon atas pembelian piutang pembiayaan sebesar masing-masing sebesar Rp996.204 dan Rp905.167

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Produk</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>Products</u>
Mobil	17,88%	17,56%	Cars
Motor	33,32%	33,04%	Motorcycles
Barang konsumtif	60,79%	56,85%	Durable goods
Lainnya	34,22%	33,64%	Others

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

The Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Consumer financing receivables third parties		
joint financing - self financing -		
Unrecognized consumer financing income - third parties		
<b>Less:</b>		
Expected credit losses third parties -		
<b>Total - net</b>		

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts and discounts on the purchase of consumer financing receivables amounted to Rp996,204 and Rp905,167, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025 were as follows:

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiary give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiary, the Subsidiary have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)**

**Perubahan kerugian kredit ekspektasian**

**Movements of expected credit losses**

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	31 Maret/March 2026						Jumlah/ Total	
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 1/ Stage 1 <sup>(*)</sup>	Tahap 2/ Stage 2 <sup>(*)</sup>	Lain-lain/ Others <sup>(*)</sup>		
Saldo awal	810.574	133.364	445.319	-	-	477.846	1.867.103	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	231.377	96.879	(414.285)	(86.029)	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413	810.574	133.364	445.319	231.377	96.879	63.561	1.781.074	Beginning balance of PSAK 413
Aset keuangan yang baru diperoleh	382.126	-	-	59.422	-	-	441.548	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(277.206)	91.273	308.342	(8.869)	85.636	-	199.176	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	61.704	(37.689)	(24.015)	11.494	(11.494)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(80.750)	96.224	(15.474)	(25.848)	25.848	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(15.614)	(106.367)	121.981	-	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(13.335)	(6.257)	(18.026)	(9.454)	(3.543)	-	(50.615)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah <sup>)</sup>	(26.518)	(3.774)	(371.570)	(6.323)	(89.347)	(31.642)	(529.174)	Write offs during the period Sharia <sup>)</sup>
	-	-	-	-	-	33.064	33.064	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>840.981</b>	<b>166.774</b>	<b>446.557</b>	<b>251.799</b>	<b>103.979</b>	<b>64.983</b>	<b>1.875.073</b>	<b>Ending Balance</b>

<sup>)</sup> KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PPKA.  
<sup>)</sup> KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413.

<sup>)</sup> ECL for Sharia using incurred loss based on PPKA.  
<sup>)</sup> ECL for Sharia based on PSAK 413.

	31 Desember/December 2025					Jumlah/ Total	
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	820.715	183.352	454.811	460.263	-	1.919.141	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	827.434	5.557	9.896	-	-	842.887	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(601.397)	304.178	2.154.209	-	-	1.856.990	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	1.583	797	5.706	-	-	8.086	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	276.417	(190.315)	(86.102)	-	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(283.546)	331.559	(48.013)	-	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(51.729)	(438.582)	490.311	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(72.329)	(36.116)	(67.869)	-	-	(176.314)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah <sup>)</sup>	(106.574)	(27.066)	(2.467.630)	-	-	(2.601.270)	Write offs during the period Sharia <sup>)</sup>
	-	-	-	17.583	-	17.583	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>810.574</b>	<b>133.364</b>	<b>445.319</b>	<b>477.846</b>	<b>1.867.103</b>	<b>1.867.103</b>	<b>Ending Balance</b>

<sup>)</sup> KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

<sup>)</sup> ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**Mutasi piutang pembiayaan konsumen**

**Movements of consumer financing receivables**

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	31 Maret/March 2026						Jumlah/ Total	
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Lain-lain/ Others		
Saldo awal	25.979.008	601.533	562.290	-	-	6.756.714	33.899.545	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	5.829.855	120.547	(5.950.402)	-	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413 Aset keuangan yang baru diperoleh	25.979.008	601.533	562.290	5.829.855	120.547	806.312	33.899.545	Beginning balance of PSAK 413
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	225.270	(192.084)	(33.186)	15.895	(15.895)	-	-	New financial assets transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(801.460)	824.303	(22.843)	(126.346)	126.346	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(129.116)	(426.110)	555.226	-	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(4.219.038)	(63.498)	(150.858)	(835.442)	(19.818)	-	(5.288.654)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah	(26.518)	(3.774)	(371.570)	(6.323)	(89.347)	(31.642)	(529.174)	Write offs during the period Sharia
	-	-	-	-	-	(32.106)	(32.106)	Sharia
<b>Saldo Akhir</b>	<b>26.715.545</b>	<b>740.370</b>	<b>539.059</b>	<b>5.789.013</b>	<b>121.833</b>	<b>742.564</b>	<b>34.648.384</b>	<b>Ending Balance</b>

	31 Desember/December 2025					Jumlah/ Total	
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	24.003.076	772.674	604.765	8.130.355	33.510.870		Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	19.720.605	33.628	21.758	-	19.775.991		New financial assets transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.100.717	(971.106)	(129.611)	-	-		Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.697.220)	2.776.591	(79.371)	-	-		Transferred to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(506.543)	(1.763.707)	2.270.250	-	-		Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(15.535.053)	(219.481)	342.129	-	(15.412.405)		Write offs during the period Sharia
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah	(106.574)	(27.066)	(2.467.630)	(1.373.641)	(1.373.641)		Sharia
	-	-	-	-	-		
<b>Saldo Akhir</b>	<b>25.979.008</b>	<b>601.533</b>	<b>562.290</b>	<b>6.756.714</b>	<b>33.899.545</b>		<b>Ending Balance</b>

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp534.708 dan Rp398.781.

The restructured consumer financing receivables as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were Rp534,708 and Rp398,781, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**13. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Piutang Sewa Pembiayaan	1.792.988	1.734.465	<i>Finance Lease Receivables</i>
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	1.484.181	1.377.322	<i>Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)</i>
	<b>3.277.169</b>	<b>3.111.787</b>	
	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	2.040.555	2.005.713	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	650.487	611.627	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(201.683)	(203.370)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(650.487)	(611.627)	<i>Security deposits</i>
	1.838.872	1.802.343	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(45.884)	(67.878)	<i>Expected credit losses</i>
<b>Piutang sewa pembiayaan - neto</b>	<b>1.792.988</b>	<b>1.734.465</b>	<b><i>Finance lease receivables - net</i></b>
	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Aset IMBT - bruto	2.573.637	2.257.665	<i>Asset IMBT - gross</i>
Akumulasi penyusutan	(990.615)	(830.510)	<i>Accumulated depreciation</i>
	1.583.022	1.427.155	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(98.841)	(49.833)	<i>Expected credit losses</i>
<b>Aset IMBT - neto</b>	<b>1.484.181</b>	<b>1.377.322</b>	<b><i>Asset IMBT - net</i></b>

Pada tanggal 31 Maret 2026, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp44.694 (31 Desember 2025: Rp37.583).

As of 31 March 2026, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp44,694 (31 December 2025: Rp37,583).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
- < 1 tahun	2.123.722	2.030.770	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	954.781	895.135	1 - 2 years -
- > 2 tahun	545.074	506.963	> 2 years -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<b>3.623.577</b>	<b>3.432.868</b>	<i>Finance lease receivables - gross</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Mobil	11,29%	11,11%
Motor	33,86%	30,35%
Alat berat dan lainnya	11,36%	12,33%

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61h.

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

**13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025 were as follows:

Cars  
Motorcycles  
Heavy equipment and others

Collectibility of finance lease receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61h.

The movements of expected credit losses are as follows:

	<b>31 Maret/March 2026</b>							
	<b>Konvensional/Conventional</b>			<b>Syariah/Sharia</b>			<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Tahap 1/ Stage 1<sup>1)</sup></b>	<b>Tahap 2/ Stage 2<sup>2)</sup></b>	<b>Lain-lain/ Others<sup>1)</sup></b>		
Saldo awal	53.407	2.833	11.638	-	-	49.833	117.711	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	5.341	4.175	21.765	31.281	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413	53.407	2.833	11.638	5.341	4.175	71.598	148.992	Beginning balance of PSAK 413
Aset keuangan yang baru diperoleh	12.922	-	-	2.195	-	-	15.117	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(32.190)	(3.659)	7.103	(951)	3.941	-	(25.756)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.213	(745)	(1.468)	414	(414)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.029)	6.459	(5.430)	(713)	713	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(251)	(571)	822	-	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(1.008)	(83)	(727)	(428)	(431)	-	(2.677)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah	(154)	(159)	(4.039)	(78)	(682)	(11.262)	(16.374)	Write offs during the period
	-	-	-	-	-	25.423	25.423	Sharia
<b>Saldo Akhir</b>	<b>33.910</b>	<b>4.075</b>	<b>7.899</b>	<b>5.780</b>	<b>7.302</b>	<b>85.759</b>	<b>144.725</b>	<b>Ending Balance</b>

<sup>1)</sup> KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PPKA.  
<sup>2)</sup> KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413.

<sup>1)</sup> ECL for Sharia using incurred loss based on PPKA  
<sup>2)</sup> ECL for Sharia based on PSAK 413.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	53.394	24	-	-	53.418	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(30.162)	6.335	65.215	-	41.388	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	134	(1)	98	-	231	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	9.012	(5.717)	(3.295)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.813)	10.393	(4.580)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.199)	(9.436)	10.635	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3.347)	(3.386)	(6.906)	-	(13.639)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(635)	(212)	(54.917)	-	(55.764)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	17.623	17.623	Sharia
Saldo Akhir	<b>53.407</b>	<b>2.833</b>	<b>11.638</b>	<b>49.833</b>	<b>117.711</b>	Ending Balance

<sup>1)</sup> KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

<sup>2)</sup> ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp41.900 dan Rp28.695.

The restructured finance lease receivables as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were Rp41,900 and Rp28,695, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

**Mutasi piutang sewa pembiayaan**

**Movements of finance lease receivables**

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	31 Maret/March 2026							
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Syariah/ Sharia		
Saldo awal	1.757.197	30.085	15.061	-	-	1.427.155	3.229.498	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	83.791	5.355	(89.146)	-	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413	1.757.197	30.085	15.061	83.791	5.355	1.338.009	3.229.498	Beginning balance of PSAK 413
Aset keuangan yang baru diperoleh	516.294	-	-	29.322	-	-	545.616	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6.156	(3.915)	(2.241)	318	(318)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(15.286)	21.172	(5.886)	(2.429)	2.429	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.637)	(6.741)	9.378	-	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(467.298)	(4.930)	(3.185)	(18.022)	1.622	-	(491.813)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah	(154)	(159)	(4.039)	(78)	(682)	(11.262)	(16.374)	Write offs during the period Sharia
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.794.272</b>	<b>35.512</b>	<b>9.088</b>	<b>92.902</b>	<b>8.406</b>	<b>1.481.714</b>	<b>3.421.894</b>	<b>Ending Balance</b>

	31 Desember/December 2025						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853		Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.782.569	203	-	-	1.782.772		New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	37.188	(32.229)	(4.959)	-	-		Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(83.100)	93.184	(10.084)	-	-		Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(10.273)	(48.438)	58.711	-	-		Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(1.487.363)	(5.429)	18.976	-	(1.473.816)		Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah	(635)	(212)	(54.917)	-	(55.764)		Write offs during the period Sharia
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.757.197</b>	<b>30.085</b>	<b>15.061</b>	<b>1.427.155</b>	<b>3.229.498</b>		<b>Ending Balance</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. TAGIHAN AKSEPTASI**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

**a. By party and currency**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Bank lain	24.378	17.699	Other banks -
- Debitur	190.537	135.531	Debtors -
	<u>214.915</u>	<u>153.230</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>			<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
- Bank lain	15.320	202.119	Other banks -
- Debitur	696.473	725.804	Debtors -
	<u>711.793</u>	<u>927.923</u>	
Jumlah	926.708	1.081.153	Total
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(51.637)	(2.939)	Expected credit losses
	<u><b>875.071</b></u>	<u><b>1.078.214</b></u>	

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

**b. By maturity**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Kurang dari 1 bulan	127.334	84.738	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	79.442	40.645	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	8.139	27.847	> 3 - 6 months -
	<u>214.915</u>	<u>153.230</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>			<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
- Kurang dari 1 bulan	173.852	439.386	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	249.253	325.678	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	275.093	131.134	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	13.595	31.725	> 6 - 12 months -
	<u>711.793</u>	<u>927.923</u>	
Jumlah	926.708	1.081.153	Total
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(51.637)	(2.939)	Expected credit losses
	<u><b>875.071</b></u>	<u><b>1.078.214</b></u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)**

**c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian**

**c. Movements of expected credit losses**

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	31 Maret/March 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.450	489	-	2.939	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.506	-	-	1.506	New financial assets
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(49)	-	49	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(2.836)	(489)	50.496	47.171	Net change in exposure and remeasurement
Selisih kurs	21	-	-	21	Exchange rate difference
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.092</b>	<b>-</b>	<b>50.545</b>	<b>51.637</b>	<b>Ending Balance</b>

	31 Desember/December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	6.470	-	-	6.470	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.395	3.399	-	10.794	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3	(3)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(624)	624	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.024)	(3.603)	-	(13.627)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(966)	-	-	(966)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(6)	-	-	(6)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	202	72	-	274	Exchange rate difference
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.450</b>	<b>489</b>	<b>-</b>	<b>2.939</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

**d. Berdasarkan kolektibilitas OJK**

**d. By OJK collectibility**

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61i.

Collectibility of acceptance receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61i.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. OBLIGASI PEMERINTAH**

**a. Berdasarkan jenis**

	31 Maret/ March 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					Fair value through other comprehensive income (fair value)
- Suku bunga tetap	20.388.192	20.640.186	18.555.226	19.447.803	Fixed interest rate -
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					Fair value through profit or loss (fair value)
- Suku bunga tetap	1.940.470	1.942.856	1.892.912	1.931.602	Fixed interest rate -
<b>Jumlah</b>	<b>22.328.662</b>	<b>22.583.042</b>	<b>20.448.138</b>	<b>21.379.405</b>	<b>Total</b>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah masing-masing 6,14% dan 5,01% (31 Desember 2025: 6,38% dan 5,09%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp31.958.028 telah dijual selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp104.849.906) pada harga yang berkisar antara 64,20% - 116,80% dari nilai nominal (31 Desember 2025: 61,60% - 119,57%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp33.835.039 telah dibeli selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp109.652.734) pada harga yang berkisar antara 61,50% - 116,50% dari nilai nominal (31 Desember 2025: 58,05% - 119,55%).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp18.638 (2025: keuntungan neto sebesar Rp2.994).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp82.020 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (2025: keuntungan neto sebesar Rp53.443).

**15. GOVERNMENT BONDS**

**a. By type**

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2026 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.14% and 5.01%, respectively (31 December 2025: 6.38% and 5.09%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp31.958.028 were sold during the three-month period ended 31 March 2026 (31 December 2025: Rp104,849,906) at prices ranging from 64.20% - 116.80% of nominal value (31 December 2025: 61.60% - 119.57%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp33,835,039 were purchased during the three-month period ended 31 March 2026 (31 December 2025: Rp109,652,734) at prices ranging from 61.50% - 116.50% of nominal value (31 December 2025: 58.05% - 119.55%).

During the three-month period ended 31 March 2026, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp18,638 (2025: net gains amounted to Rp2,994).

The Bank recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp82,020 during the three-month period ended 31 March 2026 (2025: net gains amounted to Rp53,443).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**15. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Rupiah	21.252.960	20.265.640	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 53)	1.330.082	1.113.765	<i>Foreign currencies (Note 53)</i>
	<b>22.583.042</b>	<b>21.379.405</b>	

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. By maturity**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
- Kurang dari 1 tahun	4.988.066	3.989.489	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 5 tahun	6.444.011	4.155.060	<i>1 - 5 years -</i>
- 5 - 10 tahun	7.683.921	8.919.684	<i>5 - 10 years -</i>
- Lebih dari 10 tahun	2.136.962	3.201.407	<i>More than 10 years -</i>
	<u>21.252.960</u>	<u>20.265.640</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>			<b><i>Foreign currencies (Note 53)</i></b>
- Kurang dari 1 tahun	-	19.819	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 5 tahun	604.751	323.714	<i>1 - 5 years -</i>
- 5 - 10 tahun	723.473	710.077	<i>5 - 10 years -</i>
- Lebih dari 10 tahun	1.858	60.155	<i>More than 10 years -</i>
	<u>1.330.082</u>	<u>1.113.765</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>22.583.042</b>	<b>21.379.405</b>	<b><i>Total</i></b>

**d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi**

**d. Movements of unrealized gains/(losses)**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:*

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	447.886	(198.366)	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(604.188)	809.920	<i>Additional unrealized (losses)/gains during the period - net</i>
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(59.820)	(163.668)	<i>Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the period - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(216.122)	447.886	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	47.547	(98.535)	<i>Deferred income tax</i>
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>(168.575)</b>	<b>349.351</b>	<b><i>Ending balance - net</i></b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. INVESTASI DALAM SAHAM**

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 mencakup:

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	31 Maret/ March 2026		31 Desember/ December 2025	
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/ <i>Multifinance</i>	9,82%	422.349	9,82%	420.717
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/ <i>Banking</i>	0,61%	21.716	0,73%	29.614
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Lembaga Kliring dan Penjamin/ <i>Clearing and Guarantee Institution</i>	1,11%	20.000	1,11%	20.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/ <i>Banking</i>	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/ <i>Other</i>	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ <i>Joint Venture, Telecommunication</i>	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	1.355
			<b>466.920</b>		<b>473.186</b>

**16. INVESTMENTS IN SHARES**

The investments in shares as of 31 March 2026 and 31 December 2025 included:

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

On 2 October 2023, ADMF invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% of the issued and paid up capital of HCI.

Pada tanggal 4 Maret 2024, HCI meningkatkan modal dasar dengan menerbitkan saham baru sebanyak 600 lembar saham. Seluruh lembar saham tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham selain ADMF, sehingga persentase kepemilikan ADMF pada HCI menjadi 9,82% dari jumlah nilai nominal saham HCI.

On 4 March 2024, HCI increased its authorized capital by issuing 600 shares. All of these shares have been issued and paid by shareholders other than ADMF, so that ADMF's ownership percentage in HCI became 9.82% of the total nominal value of HCI shares.

**Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Movements of unrealized gains/(losses)**

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	69.568	61.981	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(1.381)	7.846	Additional unrealized (losses)/gains during the period - net
Kerugian yang tidak direalisasi ke laba rugi atas penjualan investasi dalam saham selama periode berjalan - neto	(167)	(259)	Realized loss not reclassified to profit or loss from sale of investment in share during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	68.020	69.568	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(8.754)	(8.395)	Deferred income tax
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>59.266</b>	<b>61.173</b>	<b>Ending balance - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TAKBERWUJUD**

**17. INTANGIBLE ASSETS**

	31 Maret/March 2026			31 Maret/ March	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
Perangkat lunak	3.451.818	63.961	-	3.515.779	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	<b>5.358.502</b>	<b>63.961</b>	-	<b>5.422.463</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	(2.626.515)	(83.718)	-	(2.710.233)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	<b>(3.458.666)</b>	<b>(83.718)</b>	-	<b>(3.542.384)</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.899.836</b>			<b>1.880.079</b>	<b>Net book value</b>

	31 Desember/December 2025			31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
Perangkat lunak	3.630.742	228.272	(407.196)	3.451.818	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	<b>5.537.426</b>	<b>228.272</b>	<b>(407.196)</b>	<b>5.358.502</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	(2.694.451)	(333.549)	401.485	(2.626.515)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	<b>(3.526.602)</b>	<b>(333.549)</b>	<b>401.485</b>	<b>(3.458.666)</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.010.824</b>			<b>1.899.836</b>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.976.749 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2025: Rp1.801.173).

As of 31 March 2026 the Bank and Subsidiary had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp1,976,749 (31 December 2025: Rp1,801,173).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

No impairment losses on goodwill were recognized for the three-month period ended 31 March 2026.

**18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA**

**18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS**

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset Tetap	1.981.310	2.027.840	Fixed assets
Aset Hak Guna	610.420	665.530	Right-of-use assets
	<b>2.591.730</b>	<b>2.693.370</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)**

**a. Aset Tetap**

**a. Fixed Assets**

		31 Maret/March 2026					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	31 Maret/ March	Cost	
<b>Harga perolehan</b>							
Tanah	684.191	-	-	-	684.191	Land	
Bangunan	2.204.167	11.669	(575)	4.473	2.219.734	Buildings	
Perlengkapan kantor	2.001.411	26.709	(106.119)	-	1.922.001	Office equipment	
Kendaraan bermotor	21.734	4.285	(63)	-	25.956	Motor vehicles	
	<u>4.911.503</u>	<u>42.663</u>	<u>(106.757)</u>	<u>4.473</u>	<u>4.851.882</u>		
Bangunan dalam penyelesaian	8.184	223	-	(4.473)	3.934	Building in progress	
	<u>4.919.687</u>	<u>42.886</u>	<u>(106.757)</u>	<u>-</u>	<u>4.855.816</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	(1.331.591)	(41.776)	335	-	(1.373.032)	Buildings	
Perlengkapan kantor	(1.551.665)	(45.795)	105.464	-	(1.491.996)	Office equipment	
Kendaraan bermotor	(8.591)	(950)	63	-	(9.478)	Motor vehicles	
	<u>(2.891.847)</u>	<u>(88.521)</u>	<u>105.862</u>	<u>-</u>	<u>(2.874.506)</u>		
<b>Nilai buku neto</b>	<u>2.027.840</u>				<u>1.981.310</u>	<b>Net book value</b>	
		31 Desember/December 2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	31 Desember/ December	Cost	
<b>Harga perolehan</b>							
Tanah	682.825	1.947	(581)	-	684.191	Land	
Bangunan	1.963.466	208.354	(7.944)	40.291	2.204.167	Buildings	
Perlengkapan kantor	2.168.037	208.220	(374.846)	-	2.001.411	Office equipment	
Kendaraan bermotor	66.445	14.961	(59.672)	-	21.734	Motor vehicles	
	<u>4.880.773</u>	<u>433.482</u>	<u>(443.043)</u>	<u>40.291</u>	<u>4.911.503</u>		
Bangunan dalam penyelesaian	10.826	37.649	-	(40.291)	8.184	Building in progress	
	<u>4.891.599</u>	<u>471.131</u>	<u>(443.043)</u>	<u>-</u>	<u>4.919.687</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	(1.178.794)	(160.680)	7.883	-	(1.331.591)	Buildings	
Perlengkapan kantor	(1.738.713)	(175.770)	362.818	-	(1.551.665)	Office equipment	
Kendaraan bermotor	(36.927)	(9.299)	37.635	-	(8.591)	Motor vehicles	
	<u>(2.954.434)</u>	<u>(345.749)</u>	<u>408.336</u>	<u>-</u>	<u>(2.891.847)</u>		
<b>Nilai buku neto</b>	<u>1.937.165</u>				<u>2.027.840</u>	<b>Net book value</b>	

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025 <sup>*)</sup>	
Hasil penjualan	2.201	2.560	Proceeds from sale
Nilai buku	(813)	(1.689)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	<u>1.388</u>	<u>871</u>	Gain on sale (Notes 41 and 42)

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)**

**a. Aset Tetap (lanjutan)**

**a. Fixed Assets (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.668.351 (31 Desember 2025: Rp1.634.752). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 March 2026, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,668,351 (31 December 2025: Rp1,634,752). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.808.888 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember: Rp1.755.307).

As of 31 March 2026, the Bank and Subsidiary had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp1,808,888 (31 December 2025: Rp1,755,307).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp4.151.588 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp4.156.542) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiary fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp4,151,588 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp4,156,542) (level 3).

Pada tanggal 31 Maret 2026, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 95,19% dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2026.

As of 31 March 2026 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 95.19% and estimated to be completed by mid-2026.

**b. Aset Hak Guna**

**b. Right-Of-Use Assets**

	31 Maret/March 2026				Cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March	
<b>Harga perolehan</b>					
Properti	881.293	12.003	(25.956)	867.340	Property
Mesin ATM	345.875	-	-	345.875	ATM Machine
Data centre	229.988	-	-	229.988	Data centre
	<b>1.457.156</b>	<b>12.003</b>	<b>(25.956)</b>	<b>1.443.203</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	(536.519)	(39.181)	25.811	(549.889)	Property
Mesin ATM	(145.623)	(17.292)	-	(162.915)	ATM Machine
Data centre	(109.484)	(10.495)	-	(119.979)	Data centre
	<b>(791.626)</b>	<b>(66.968)</b>	<b>25.811</b>	<b>(832.783)</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>665.530</b>			<b>610.420</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)**

**b. Aset Hak Guna (lanjutan)**

**b. Right-Of-Use Assets (continued)**

	31 Desember/December 2025				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Properti	873.672	126.878	(119.257)	881.293	Property
Mesin ATM	348.327	-	(2.452)	345.875	ATM Machine
Data centre	168.314	70.722	(9.048)	229.988	Data centre
	<b>1.390.313</b>	<b>197.600</b>	<b>(130.757)</b>	<b>1.457.156</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	(487.036)	(164.943)	115.460	(536.519)	Property
Mesin ATM	(76.456)	(69.167)	-	(145.623)	ATM Machine
Data centre	(73.424)	(44.629)	8.569	(109.484)	Data centre
	<b>(636.916)</b>	<b>(278.739)</b>	<b>124.029</b>	<b>(791.626)</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>753.397</b>			<b>665.530</b>	<b>Net book value</b>

**19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN**

**19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS**

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Uang muka lain-lain	1.328.103	1.323.520	Other advances
Piutang bunga	1.172.318	1.227.729	Interest receivables
Piutang atas penjualan efek-efek	923.497	477.824	Receivables from sales of marketable securities
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	728.271	580.757	Security deposits and prepaid expenses
Agunan yang diambil alih - neto	361.022	333.679	Foreclosed assets - net
Aset tetap yang tidak digunakan	64.599	64.599	Idle properties
Dana setoran kliring Bank Indonesia	41.633	26.358	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Beban tanggungan - neto	30.346	33.873	Deferred expenses - net
Tagihan transaksi kartu kredit	28.125	4.175	Receivables from credit card transaction
Lain-lain	1.489.540	1.277.824	Others
	6.167.454	5.350.338	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(31.904)	(28.630)	Expected credit losses
	<b>6.135.550</b>	<b>5.321.708</b>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp5.859.361 dan Rp308.093 (31 Desember 2025: Rp5.109.469 dan Rp240.869) (Catatan 53).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp5,859,361 and Rp308,093 (31 December 2025: Rp5,109,469 and Rp240,869) (Note 53), respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN**

**Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)**

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

**Piutang bunga**

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp297.777 untuk Rupiah dan Rp16.970 untuk mata uang asing (31 Desember 2025: Rp347.013 untuk Rupiah dan Rp14.839 untuk mata uang asing).

**Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka**

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp156.520 (31 Desember 2025: Rp129.450) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp181.330 (31 Desember 2025: Rp177.781)

**20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	31 Maret/ March 2026		31 Desember/ December 2025	
			Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ Insurance	19,81%	4.351.389	952.960	4.587.277	999.691

**PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk**

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

**19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS**

**Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)**

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

**Interest receivables**

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp297,777 for Rupiah and Rp16,970 for foreign currency (31 December 2025: Rp347,013 for Rupiah and Rp14,839 for foreign currency).

**Security deposits and prepaid expenses**

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp156,520 (31 December 2025: Rp129,450) and prepaid rent and maintenance of Rp181,330 (31 December 2025: Rp177,781).

**20. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the associate of the Bank and Subsidiary were as follows:

**PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk**

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

The Bank has direct ownership of the Associate's share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)**

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan Wakil Presiden Komisaris entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Jumlah aset	9.839.410	9.366.148
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(5.486.766)	(4.777.591)
Kepentingan non-pengendali	(1.255)	(1.280)
<b>Aset bersih (100%)</b>	<b>4.351.389</b>	<b>4.587.277</b>
<b>Persentase kepemilikan (19,81%)</b>		
Bagian Bank atas aset bersih	862.007	908.738
Penyesuaian nilai wajar	429.004 <sup>*)</sup>	429.004 <sup>*)</sup>
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)
<b>Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi</b>	<b>952.960</b>	<b>999.691</b>
	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025</b>
Pendapatan jasa asuransi	1.001.950	855.186
Premi reasuransi	(150.392)	(136.117)
Penghasilan investasi	(784.853)	(781.502)
Pendapatan yang diterima dari reasuransi	(17.087)	29.774
Hasil jasa asuransi	49.618	(32.659)
Pendapatan underwriting lainnya - bersih	45.648	31.134
Penghasilan investasi bersih	90.416	82.317
Beban usaha lainnya - bersih	(133.119)	(93.574)
Beban pajak yang diatribusikan kepada pemegang saham	(3.814)	11.778
Laba/(rugi) bersih	48.749	(1.004)
Penghasilan komprehensif lain	(124.326)	25.243
Jumlah laba komprehensif	(75.577)	24.239
Laba bersih pemilik - entitas induk	48.713	(1.032)
Jumlah laba komprehensif - entitas induk	(75.613)	24.211
<b>Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif</b>	<b>(14.978)</b>	<b>4.796</b>

**20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

**PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)**

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint Vice President Commissioner of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

*Total assets  
Total liabilities and Tabarru fund  
Non-controlling interest  
Net assets (100%)*

**Percentage of ownership (19.81%)**  
*The Bank's share of net assets  
Fair value adjustments  
Effect dilution share capital ZAI  
Adjustment*

**Carrying amount of investment in associate**

*Income form insurance  
Reinsurance premium  
Expenses form insurance*

*Income from reinsurance  
Insurance service result  
Other underwriting income - net*

*Investment income - net  
Operating expenses - net  
Tax expense attributable to shareholders  
Net profit/(losses)*

*Other comprehensive income  
Total comprehensive income  
Net profit - parent entity*

*Total comprehensive income parent entity -  
The Bank's share of total comprehensive income*

<sup>\*)</sup> Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

<sup>\*)</sup> Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Nilai tercatat	999.691	968.670
Dividen	(31.755)	(39.105)
Laba bersih yang diserap	9.650	35.616
Penghasilan komprehensif lain yang diserap	(24.628)	35.123
Penyesuaian Lainnya	2	(613)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>952.960</b>	<b>999.691</b>

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019 dan 24 Desember 2025, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI masing-masing sebesar Rp1.494.000 dan Rp50.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

**21. SIMPANAN NASABAH**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
<b>Rupiah</b>		
- Giro	27.054.121	28.653.827
- Tabungan	34.158.345	33.716.331
- Deposito berjangka	87.686.400	90.904.602
	<u>148.898.866</u>	<u>153.274.760</u>
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>		
- Giro	5.802.588	5.197.927
- Tabungan	8.520.996	6.096.842
- Deposito berjangka	10.397.789	9.607.500
	<u>24.721.373</u>	<u>20.902.269</u>
	<b>173.620.239</b>	<b>174.177.029</b>

**20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

**PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)**

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Nilai tercatat	999.691	968.670	Carrying amount
Dividen	(31.755)	(39.105)	Dividend
Laba bersih yang diserap	9.650	35.616	Net income absorbed
Penghasilan komprehensif lain yang diserap	(24.628)	35.123	Other comprehensive income absorbed
Penyesuaian Lainnya	2	(613)	Other Adjustment
<b>Nilai tercatat</b>	<b>952.960</b>	<b>999.691</b>	<b>Carrying amount</b>

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019 and 24 December 2025, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and Rp50,000, respectively and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

**a. By type and currency**

**Rupiah**  
Current accounts -  
Savings -  
Time deposits -

**Foreign currencies  
(Note 53)**  
Current accounts -  
Savings -  
Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh LPS maksimum sebesar Rp2 miliar.

**b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Giro	2,54%	2,64%	Current accounts -
- Tabungan	1,24%	1,33%	Savings -
- Deposito berjangka	4,58%	5,35%	Time deposits -
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
- Giro	1,66%	1,56%	Current accounts -
- Tabungan	0,36%	0,38%	Savings -
- Deposito berjangka	2,82%	3,53%	Time deposits -

**c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan**

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing masing sebesar Rp5.593.427 dan Rp6.236.527.

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the LPS up to Rp2 billion.

**b. The weighted average effective interest rates per annum for three-month period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025**

**c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals**

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp5,593,427 and Rp6,236,527, respectively.

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Giro	1.187.025	1.184.675	Current accounts -
- Tabungan	287.086	292.040	Savings -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	648.268	712.215	Deposits and deposits on call -
- <i>Call Money</i>	3.400.000	4.685.000	Call money -
	<u>5.522.379</u>	<u>6.873.930</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>			<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
- Deposito	314.789	464.957	Deposits -
- Giro	38.955	40.844	Current accounts -
- <i>Call Money</i>	-	742.038	Call money -
	<u>353.744</u>	<u>1.247.839</u>	
	<u><b>5.876.123</b></u>	<u><b>8.121.769</b></u>	

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

**a. By type and currency**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Call money	4,16%	5,43%	Call money -
- Giro	1,48%	1,86%	Current accounts -
- Tabungan	1,33%	1,40%	Savings -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	4,29%	4,88%	Deposits and deposits on call -
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
- Call money	3,72%	1,28%	Call money -
- Giro	1,14%	1,12%	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	2,08%	2,56%	Deposits and deposits on call -

**23. UTANG AKSEPTASI**

**23. ACCEPTANCE PAYABLES**

- a. Berdasarkan pihak dan mata uang

- a. By party and currency

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Bank lain	123.545	119.864	Other banks -
- Debitur	91.370	33.366	Debtors -
	<u>214.915</u>	<u>153.230</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>			<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
- Bank lain	696.473	725.804	Other banks -
- Debitur	15.320	202.119	Debtors -
	<u>711.793</u>	<u>927.923</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>926.708</b></u>	<u><b>1.081.153</b></u>	<b>Total</b>

- b. Berdasarkan jatuh tempo

- b. By maturity

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Kurang dari 1 bulan	127.334	84.738	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	79.442	40.645	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	8.139	27.847	> 3 - 6 months -
	<u>214.915</u>	<u>153.230</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>			<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
- Kurang dari 1 bulan	173.852	439.386	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	249.253	325.678	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	275.093	131.134	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	13.595	31.725	> 6 - 12 months -
	<u>711.793</u>	<u>927.923</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>926.708</b></u>	<u><b>1.081.153</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG OBLIGASI**

**Entitas Anak**

**a. Utang Obligasi ADMF**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
<b>Rupiah</b>		
Nilai nominal	9.616.297	8.613.399
<b>Dikurangi:</b>		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(19.683)	(17.374)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(78.200)	(73.050)
Jumlah - neto	<b>9.518.414</b>	<b>8.522.975</b>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<b>3.727</b>	<b>12.488</b>

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp142.434 dan Rp119.789.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 6,10% dan 6,37%.

**24. BONDS PAYABLE**

**Subsidiary**

**a. ADMF's Bonds Payable**

	<b>Rupiah</b>
Nominal value	8.613.399
<b>Less:</b>	
Unamortized bond issuance cost	(17.374)
Elimination for consolidation purpose	(73.050)
Total - net	<b>8.522.975</b>
Amortization costs charged to the profit or loss	<b>12.488</b>

According to the trustee bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the three-month period ended 31 March 2026 and 2025 amounted to Rp142,434 and Rp119,789, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable for the three-month period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025 was 6.10% and 6.37%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

**b. Penawaran umum efek utang ADMF**

**b. Public offering of ADMF's debt securities**

Pada tanggal 31 Maret 2026, obligasi yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2026, ADMF's bonds issued are as follows:

<b>Efek utang/ Debt securities</b>	<b>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</b>	<b>Nomor surat/ Letter number</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Wali amanat/ The trustee</b>	<b>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</b>
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Bonds V Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/Continuing Bonds VI Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/Continuing Bonds VI Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/Continuing Bonds VI Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV/Continuing Bonds VI Phase IV)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase V Year 2025 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V/Continuing Bonds VI Phase V)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.066.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025/Adira Finance Continuing Bonds VII Phase I Year 2025 (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I/ Continuing Bonds VII Phase I)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	1.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

**b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)**

**b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, obligasi yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 31 March 2026, ADMF's bonds issued are as follows (continued):

<b>Efek utang/ Debt securities</b>	<b>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</b>	<b>Nomor surat/ Letter number</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Wali amanat/ The trustee</b>	<b>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</b>
--	--	---------------------------------------	---------------------------	-------------------------------------	---

Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance  
Tahap II Tahun 2025/Adira Finance  
Continuing Bonds VII Phase II Year 2025  
(Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II/  
Continuing Bonds VII Phase II)

26 Juni/  
June 2025

No.  
S-62/D.04/2025

1.650.000

PT Bank Negara  
Indonesia  
(Persero) Tbk

Triwulan/  
Quarterly

Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance  
Tahap III Tahun 2026/Adira Finance  
Continuing Bonds VII Phase III Year 2026  
(Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III/  
Continuing Bonds VII Phase III)

26 Juni/  
June 2025

No.  
S-62/D.04/2025

2.000.000

PT Bank Negara  
Indonesia  
(Persero) Tbk

Triwulan/  
Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

<b>Efek utang/ Debt securities</b>	<b>Tahun penerbitan/ Year of issuance</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</b>
--	---	---	---	----------------------------------	--

**Obligasi Berkelanjutan V Tahap III  
Continuing Bonds V Phase III**

Seri C/Serial C

2022

250.000

6,25%

22 Maret/  
March 2027

Pembayaran penuh pada saat  
jatuh tempo/Bullet payment on  
due date

**Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I  
Continuing Bonds VI Phase I**

Seri B/Serial B

2023

410.000

6,00%

7 Juli/  
July 2026

Pembayaran penuh pada saat  
jatuh tempo/Bullet payment on  
due date

Seri C/Serial C

2023

885.000

6,25%

7 Juli/  
July 2028

Pembayaran penuh pada saat  
jatuh tempo/Bullet payment on  
due date

**Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II  
Continuing Bonds VI Phase II**

Seri B/Serial B

2023

385.235

6,50%

9 November/  
November  
2026

Pembayaran penuh pada saat  
jatuh tempo/Bullet payment on  
due date

Seri C/Serial C

2023

30.375

6,55%

9 November/  
November  
2028

Pembayaran penuh pada saat  
jatuh tempo/Bullet payment on  
due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

**b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)**

**b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

<b>Efek utang/ Debt securities</b>	<b>Tahun penerbitan/ Year of issuance</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</b>
<b>Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III /Continuing Bonds VI Phase III</b>					
Seri B/Serial B	2024	391.461	6,55%	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	129.335	6,65%	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV /Continuing Bonds VI Phase IV</b>					
Seri B/Serial B	2024	815.000	6,70%	10 Oktober/ October 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	400.000	6,80%	10 Oktober/ October 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V /Continuing Bonds VI Phase V</b>					
Seri B/Serial B	2025	856.076	6,95%	14 Februari/ February 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	213.815	7,05%	14 Februari/ February 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I /Continuing Bonds VII Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2025	724.645	6,20%	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	235.355	6,60%	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	240.000	6,70%	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II /Continuing Bonds VII Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2025	900.000	5,50%	31 Oktober/ October 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	750.000	5,65%	21 Oktober/ October 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

**b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)**

**b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<b>Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III</b> <i>Continuing Bonds VII Phase III</i>					
Seri A/Serial A	2026	1.100.000	4,80%	6 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2026	860.000	5,75%	26 Februari/ February 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2026	40.000	5,96%	26 Februari/ February 2031	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**25. SUKUK MUDHARABAH**

**25. MUDHARABAH BONDS**

**Entitas Anak**

**Subsidiary**

**a. Sukuk Mudharabah ADMF**

**a. ADMF's Mudharabah Bonds**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	Nominal value:
Nilai nominal:			Continuing Mudharabah Bonds I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	200.000	200.000	Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	98.000	98.000	Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	236.000	236.000	Continuing Mudharabah Bonds V Phase I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	48.830	48.830	Continuing Mudharabah Bonds V Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III	61.020	61.020	Continuing Mudharabah Bonds V Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I	300.000	300.000	Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Nilai nominal (lanjutan):		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II	700.000	700.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap III	500.000	-
Jumlah - neto	<u>2.143.850</u>	<u>1.643.850</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.493.689	995.689
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	650.161	648.161

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp27.974 dan Rp21.810.

**25. MUDHARABAH BONDS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**a. ADMF's Mudharabah Bonds (continued)**

Nominal value (continued):  
Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II  
Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III  
Total - net

Current portion

Non-current portion

According to the trustee mudharabah bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the three-month period ended 31 March 2026 and 2025 amounted to Rp27,974 and Rp21,810, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SUKUK MUDHARABAH**

**Entitas Anak**

**b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF**

Pada tanggal 31 Maret 2026, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

**25. MUDHARABAH BONDS**

**Subsidiary**

**b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds**

As of 31 March 2026, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

<b>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</b>	<b>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</b>	<b>Nomor surat/ Letter number</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Wali amanat/ The trustee</b>	<b>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule</b>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III/Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase III (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds I Phase III)	22 Juni/ June 2023	No. S-87/D.04/2021	500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase III Year 2024 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds V Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2025/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I Year 2025 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II Year 2025 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF**

Pada tanggal 31 Maret 2026, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

**25. MUDHARABAH BONDS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds**

As of 31 March 2026, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows (continued):

<b>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</b>	<b>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</b>	<b>Nomor surat/ Letter number</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Wali amanat/ The trustee</b>	<b>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule</b>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2026/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III Year 2026 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

<b>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</b>	<b>Tahun penerbitan/ Year of issuance</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</b>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds I Phase III</b>					
Seri B/Serial B	2023	200.000	27,42% (setara dengan 8,50% per tahun/ equivalent to 8.50% per year)	22 Juni/ June 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III</b>					
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I</b>					
Seri B/Serial B	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ equivalent to 6.00% per year)	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)**

**25. MUDHARABAH BONDS (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

**b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)**

**b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase II</b>					
Seri B/Serial B	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ equivalent to 6.50% per year)	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase III</b>					
Seri B/Serial B	2024	39.005	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	22.015	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun/ equivalent to 6.65% per year)	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2025	205.959	51,67% (setara dengan 6,20% per tahun/ equivalent to 6.20% per year)	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	60.011	55,00% (setara dengan 6,60% per tahun/ equivalent to 6.60% per year)	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	34.030	55,83% (setara dengan 6,70% per tahun/ equivalent to 6.70% per year)	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)**

**25. MUDHARABAH BONDS (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

**b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)**

**b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

<b>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</b>	<b>Tahun penerbitan/ Year of issuance</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</b>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2025	400.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ equivalent to 5.50% per year)	31 Oktober/ October 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	300.000	47,08% (setara dengan 5,65% per tahun/ equivalent to 5.65% per year)	21 Oktober/ October 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap III/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2026	400.000	40,00% (setara dengan 4,80% per tahun/ equivalent to 4.80% per year)	6 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2026	100.000	47,92% (setara dengan 5,75% per tahun/ equivalent to 5.75% per year)	26 Februari/ February 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**26. BORROWINGS**

**Entitas Anak**

**Subsidiary**

**Berdasarkan jenis dan mata uang**

**By type and currency**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>		<b>Rupiah</b>
<b>Rupiah</b>				
- PT Bank Central Asia Tbk	884.871	1.326.098		<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- Citibank, N.A., Indonesia	600.000	350.000		<i>Citibank, N.A., Indonesia -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	558.916	915.811		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank UOB Indonesia	425.000	175.000		<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	363.436	704.532		<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk -</i>
- MUFG Bank, Ltd.	326.338	627.217		<i>MUFG Bank, Ltd. -</i>
- PT Bank Central Asia Syariah	277.140	329.166		<i>PT Bank Central Asia Syariah -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	249.918	449.692		<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -</i>
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.776	127.762		<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk -</i>
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.667	41.667		<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	16.659	24.984		<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- PT Bank DKI	9.722	38.889		<i>PT Bank DKI -</i>
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	8.333	70.815		<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk -</i>
	<u>3.764.776</u>	<u>5.181.633</u>		
<b>Mata uang asing (Catatan 53)</b>				<b>Foreign currencies (Note 53)</b>
- MUFG Bank, Ltd.	3.749.095	4.020.460		<i>MUFG Bank, Ltd. -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.036	-		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
	<u>3.833.131</u>	<u>4.020.460</u>		
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.597.907</u></b>	<b><u>9.202.093</u></b>		<b>Total</b>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 6,44% dan 6,63%.

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025 were 6.44% and 6.63%.

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/ Start	Akhir/ End	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	7,30%	6,90% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
			20 Februari/ February 2023	20 Februari/ February 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
			27 Maret/ March 2023	27 Maret/ March 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
			28 Februari/ February 2025	22 Desember/ December 2028	5,65% - 6,50%	5,65% - 6,50%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ September 2023	30 Juni/ June 2026	7,15% - 7,22%	7,15% - 7,22%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
			29 September/ September 2023	9 April/ April 2028	6,74% - 7,20%	6,74% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
			20 Agustus/ August 2025	1 Juli/ July 2029	6,15% - 6,55%	6,15% - 6,70%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
			26 Januari/ January 2024	25 Januari/ January 2026	6,55%	6,55%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**26. BORROWINGS (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/ Start	Akhir/ End	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.000.000	5 September/ September 2022 27 Oktober/ October 2025	20 April/ April 2026 31 Desember/ December 2028	7,16% - 7,19%	7,16% - 7,19%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	27 Oktober/ October 2025	27 Oktober/ October 2029	5,75% - 7,00%	5,75% - 7,00%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	600.000	27 Oktober/ October 2025	22 Juli/ July 2028	-	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	1.000.000	27 Oktober/ October 2025	18 Juli/ July 2029	7,10% - 7,25%	7,10% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	V	400.000	October 2025	July 2029	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ March 2023 23 Juni/ June 2023	28 Desember/ December 2026 23 Maret/ March 2027	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	June 2023	March 2027	7,25%	7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	250.000	19 Oktober/ October 2025	23 Juni/ June 2026	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	1.000.000	25 September/ September 2025	9 Februari/ February 2027	4,65% - 6,45%	6,35% - 6,75%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	20 Juni/ June 2025 23 Desember/ December 2022	30 Desember/ December 2026 23 Juni/ June 2026	4,65% - 5,05%	4,70% - 6,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	500.000	14 Januari/ January 2026	June 2026	7,25% - 7,30%	7,25% - 7,30%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	III	USD50.000.000 (Equivalent to Rp770.750)	12 September/ September 2024	12 September/ September 2028	6,50%	6,50%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank Negara Indonesia Tbk	I	500.000	19 Februari/ February 2024 14 Januari/ January 2026	18 Februari/ February 2028 14 Januari/ January 2030	6,50%	6,50%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.250.000	January 2026	January 2030	-	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	II	500.000	26 Juni/ June 2025	26 Maret/ March 2029	5,55% - 6,60%	6,20% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	30 Desember/ December 2025	15 Juni/ June 2026	-	6,78%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**26. BORROWINGS (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/ Start	Akhir/ End	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank DKI	I	184.722	11 September/ September 2024	10 April/ April 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ September 2023	4 September/ September 2027	6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	200.000	29 Juli/ July 2025	29 Januari/ January 2029	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank BCA Syariah	I	245.000	27 Oktober/ October 2025	30 September/ September 2031	7,25% - 8,00%	7,25% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000	27 Oktober/ October 2025	30 September/ September 2031	7,25%	5,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on maturity date
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	16 Januari/ January 2025	30 Agustus/ August 2026	6,50%	6,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	I	1.000.000	18 September/ September 2025	23 September/ September 2028	6,25% - 6,45%	6,25% - 6,45%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong – Sindikasi/ Sydicated)	I	USD300.000.000	1 Februari/ February 2024	1 November/ November 2027	4,59% - 4,90%	4,63% - 5,54%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	800.000	12 Desember/ December 2025	12 Desember/ December 2029	4,60%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (Equivalent to ¥14.000.112.000)	21 November/ November 2023	21 November/ November 2027	0,57% - 0,72%	0,57% - 0,72%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD100.000.000	12 November/ November 2025	12 November/ November 2029	4,09% - 4,58%	4,58%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis

Untuk pinjaman sindikasi MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) sebagai *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore),

For MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) syndicated borrowing, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers and bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) acted as *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore),

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), PT Bank CTBC Indonesia Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD197.448.533 dan JPY4.486.704.000 (nilai penuh) (31 Desember 2025: USD185.000.000 dan JPY5.653.380.000 (nilai penuh)), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**26. BORROWINGS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia acted as *original lenders*.

The borrowings from Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with *gearing ratio* provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (*outstanding principal*) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 31 March 2026, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to USD197,448,533 and JPY4,486,704,000 (full amount) (31 December 2025: USD185,000,000 and JPY5,653,380,000 (full amount)), including the interest which was hedged by *cross currency* and *interest rate swap* (see Notes 10 and 38).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 March 2026, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN**

**27. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid tax**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<b>Bank</b>		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	1.335.101	1.341.774
Pajak Penghasilan Badan 2024	534.878	534.878
Pajak Penghasilan Badan 2026	65.807	-
<b>Entitas Anak</b>		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	25.092	39.763
Pajak Penghasilan Badan 2025 Ex-legacy MFIN	31.115	31.115
	<u>1.991.993</u>	<u>1.947.530</u>

<b>Bank</b>
Tax Assessment Letters Corporate Income Tax 2024 Corporate Income Tax 2026
<b>Subsidiary</b>
Tax Assessment Letters Ex-legacy MFIN Corporate Income Tax 2025

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<b>Bank</b>		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25 dan 29	86.315	48.399
- Pasal 21	204.062	168
- Pajak Penghasilan Lainnya	13.675	27.859
Pajak Pertambahan Nilai	10.460	6.384
	<u>314.512</u>	<u>82.810</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 29 tahun 2025	123.920	160.203
- Pasal 29 tahun 2026	42.314	-
- Pasal 21	90.413	2.132
- Pajak Penghasilan Lainnya	7.203	7.870
Pajak Pertambahan Nilai	6.835	13.883
	<u>270.685</u>	<u>184.088</u>
	<u>585.197</u>	<u>266.898</u>

<b>Bank</b>
Income Tax: Article 25 and 29 - Article 21 - Other Income Taxes - Value Added Tax
<b>Subsidiary</b>
Income Tax: Article 29 of 2025 - Article 29 of 2026 - Article 21 - Other Income Taxes - Value Added Tax

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025<sup>1)</sup></u>
<b>Bank</b>		
Kini	142.156	-
Tangguhan	36.676	143.330
	<u>178.832</u>	<u>143.330</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Kini	118.566	51.191
Tangguhan	15.565	53.881
	<u>134.131</u>	<u>105.072</u>
<b>Konsolidasian</b>		
Kini	260.722	51.191
Tangguhan	52.241	197.211
<b>Jumlah</b>	<u>312.963</u>	<u>248.402</u>

<b>Bank</b>
Current Deferred
<b>Subsidiary</b>
Current Deferred
<b>Consolidated</b>
Current Deferred
<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the three-month period ended 31 March 2026 and 2025 is as follows:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025<sup>*)</sup></b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.563.548	1.134.331	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(618.264)	(490.832)	Income before tax - Subsidiary
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	945.284	643.499	Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(119.022)	5.868	Impairment losses on assets - and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(18.647)	2.995	Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	30.483	3.827	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan	(199.535)	(261.496)	Employee benefits -
- Lain-lain	1.094	10.041	Others -
	(305.627)	(238.765)	
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
- Lain-lain	6.506	8.001	Others -
Laba kena pajak	646.163	412.735	Taxable income
Utilisasi kompensasi fiskal 2024	-	412.735	Utilization on fiscal compensation 2024
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian	646.163	-	Taxable income after fiscal compensation
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>142.156</b>	<b>-</b>	<b>Corporate income tax expense</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(207.963)	(102.825)	Prepaid tax article 25
<b>Pajak dibayar dimuka penghasilan badan</b>	<b>(65.807)</b>	<b>(102.285)</b>	<b>Corporate prepaid income tax</b>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The above calculation of income tax for the period ended 31 March 2026 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Sampai dengan 31 Maret 2026, Bank masih menilai dampak implementasi atas Peraturan Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No.136 tahun 2024 (PMK-136). Bank dan Entitas Anak menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Bank meyakini tidak ada dampak pajak karena simulasi Tingkat Pajak Efektif Pilar Dua Bank dan Entitas Anak lebih dari 15 persen.

Up to 31 March 2026, The Bank is still assessing the impact on the implementation of the Global Anti-Base Erosion Model Rules (Pillar Two) which has been effective by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's regulation No.136 Year 2024 (PMK-136). The Bank and Subsidiary are applying the PSAK 212 exception to recognize and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. The Bank believe there is no tax effect as the Bank and Subsidiary simulation Pillar Two Effective Tax Rate is more than 15 percent.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank telah mengkompensasikan seluruh kerugian fiskal.

As of 31 March 2026, the Bank has fully utilized its fiscal losses.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank and Subsidiary income tax expense and the Bank and Subsidiary accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025<sup>*)</sup></b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.563.548	1.134.331	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(4.254)</u>	<u>(12.752)</u>	Income subject to final tax
	<b><u>1.559.294</u></b>	<b><u>1.121.579</u></b>	
Pajak dihitung pada tarif pajak	343.044	246.747	Tax calculated at statutory tax rate
Beban pajak akibat perbedaan permanen dengan Tarif Pajak 22%	1.431	1.760	Tax expense on permanent difference at 22%
Perbedaan permanen - Entitas Anak	(950)	(105)	Permanent differences - Subsidiary
Lain-lain	<u>(30.562)</u>	<u>-</u>	Others
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>312.963</u></b>	<b><u>248.402</u></b>	<b>Income tax expense</b>

**Tarif Pajak**

**Tax Rate**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank**

**Bank**

**Pemeriksaan pajak tahun 2016**

**Tax audit for the fiscal year 2016**

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 Withholding Tax ("WHT"), Final Income Tax ("FIT") Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

In January 2021, the Bank received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounted to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounted to Rp5,297.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank**

**Bank**

**Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)**

**Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)**

Bank juga telah menerima surat keputusan Bukti Pindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pindahbukuan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

The Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounted to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Pada bulan Januari 2026, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank atas PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2), dan PPN masing-masing sebesar Rp192.418, Rp4.699, Rp2.576, dan Rp9.140. Pada bulan April 2026, Bank telah menerima sebagian pengembalian pajak dengan total Rp201.636 dan atas PPh Final 4(2) Rp15, akan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Bank berencana mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk Putusan Banding yang belum memenangkan Bank atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp8.761 dan Rp7.892.

In January 2026, Tax Court partially granted the Bank's appeal requests on CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT amounted to Rp192,418, Rp4,699, Rp2,576, dan Rp9,140, respectively. In April 2026, the Bank has partially receive cash refund with total amount of Rp201,636 and for the FIT article 4(2) amounted to Rp15, will be charged to the 2026 profit or loss. The Bank plans to file a Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court based on Tax Court decision which was not granted Bank for CIT and VAT amounted to Rp8,761 and Rp7,892, respectively.

**Pemeriksaan pajak tahun 2017**

**Tax audit for the fiscal year 2017**

Pada bulan Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

In January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017 di bulan Januari 2023 dan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari - Juni 2017 di bulan Februari 2023. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak masa Desember 2017 sebesar Rp2.190 dari total permohonan keberatan sebesar Rp25.513 (termasuk penalti). Bank telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang disetujui.

The Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period July - December 2017 in January 2023 and Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period January - June 2017 in February 2023. On the Objection Decision Letter, the Tax Office only partially agreed on the VAT objection request for the period December 2017 amounted to Rp2,190 out of the total request amounted to Rp25,513 (including penalty). Bank has received all of the tax refunds on the accepted portion.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (lanjutan)**

**Bank (continued)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)**

**Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)**

Pada bulan Maret 2023, Bank telah mengajukan permohonan pengembalian atas pengurangan STP PPN masa Desember 2017 sebesar Rp152. Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Keputusan Pengurangan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2017 sebesar Rp152 sehingga pada bulan Juli 2023 Bank telah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Pengurangan Pajak tersebut sebesar Rp152. Pada bulan April 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas porsi keberatan kurang bayar PPN masa Januari - Desember 2017 yang ditolak sebesar Rp23.171.

*In March 2023, Bank submitted a refund request on reduction of Tax Collection Notice for VAT for the period December 2017 amounting Rp152. In June 2023, the Bank received a Decision Letter on Waiver/Reduction Tax Sanction for VAT for the period of December 2017 amounted to Rp152 therefore in July 2023 the Bank received a tax refund on the Decision on Waiver/Reduction Tax Sanction amounted to Rp152. In April 2023, the Bank filed an appeal request for the rejected portion of the underpayment VAT for the period of January - December 2017 amounted to Rp23,171.*

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPh Pasal 26 Tahun Pajak 2017. Dalam surat keputusan keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp1.792 dari total permohonan keberatan sebesar Rp290.453 dan menolak seluruh keberatan pajak atas PPh Pasal 26 Bank sebesar Rp53.121.

*In March 2023, the Bank received Objection Decision Letter on CIT Assessment Letter and Article 26 WHT for Fiscal Year 2017. On the objection decision, the Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp1,792 out of the total request amounted to Rp290,453 and rejected all the Bank's objection requests on Article 26 WHT amounted to Rp53,121.*

Pada Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.792. Pada bulan Juni 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 yang ditolak sebesar Rp288.661 dan Rp53.121.

*In May 2023, the Bank received a tax refund amounted to Rp1,792. In June 2023, the Bank filed an appeal request to Tax Court on the rejected objection decision for CIT and Article 26 WHT amounted to Rp288,661 and Rp53,121.*

Pada bulan Juni 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank kurang bayar PPh Badan sebesar Rp275.523 dan PPN sebesar Rp12.285, serta menerima seluruh permohonan banding Bank atas kurang bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp53.121. Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp340.929 dari Kantor Pajak. Pada bulan September 2024, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN yang semula dikabulkan oleh Pengadilan Pajak masing-masing sebesar Rp272.264 dan Rp10.089. Pada bulan Oktober 2024, atas pengajuan peninjauan kembali oleh Kantor Pajak tersebut, Bank mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Juni - Oktober 2025, Mahkamah Agung secara bertahap menerbitkan Putusan menolak permohonan peninjauan kembali Kantor Pajak untuk PPN dengan total Rp10.089. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Pengajuan Kontra Memori Peninjauan Kembali PPh Badan masih dalam proses.

*In June 2024, Tax Court has partially granted the Bank's appeal request for underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp275,523 and VAT amounted to Rp12,285, and granted all of the Bank's appeal requests for underpayment of Article 26 WHT amounted to Rp53,121. The Bank has received payment of Rp340,929 from the Tax Office. In September 2024, Tax Office has submitted Judicial Review to Supreme Court on corporate income tax and VAT initially granted by Tax Court amounted to Rp272,264 and Rp10,089, respectively. In October 2024, in response of Judicial Review submitted by the Tax Office, the Bank has submitted Counter Judicial Review to Supreme Court. In June - October 2025, Supreme Court gradually rejected Tax Office's Judicial Review request for VAT with the total amount Rp10,089. Up to the reporting date, the legal action counter judicial review for CIT is still in process.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)**

Pada bulan September 2024, atas putusan pengadilan pajak yang belum mengabulkan permohonan banding Bank, Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp13.138 dan Rp10.886. Pada bulan Juni - Desember 2025, Mahkamah Agung secara bertahap menerbitkan Putusan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank untuk PPN masa pajak Januari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, September, Oktober 2017 dengan total Rp4.838. Pada bulan September 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak atas Putusan PPN Juni dan Juli 2017 sebesar Rp530. Pada bulan Januari 2026, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank untuk PPh Badan. Pada bulan Februari 2026, Bank telah menerima pengembalian pajak atas Putusan PPN Maret, Mei, September dan Oktober 2017 sebesar Rp3.053. Pada bulan Maret 2026, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank untuk PPN masa pajak Agustus dan November 2017. Pada bulan April 2026, Bank telah menerima pengembalian pajak atas Putusan PPN Januari dan April 2017 dengan total sebesar Rp940. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali PPN masa pajak Desember 2017 masih dalam proses.

**Pemeriksaan pajak tahun 2018**

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2018. Pada Oktober 2023, Bank telah menerima SKP untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing Rp333.356 dan Rp9.104, serta PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.022. Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp1.022 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing Rp4.767 dan Rp190 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2023. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada uang muka pajak.

**27. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)**

In September 2024, based on Tax Court decision, which was not granted yet, the Bank filed a Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court on the corporate income tax and VAT amounting to Rp13,138 and Rp10,886, respectively. In June - December 2025, the Supreme Court gradually granted the Bank's Judicial Review request for VAT January, March, April, May, June, July, September, October 2017 with the total amount Rp4,838. In September 2025, the Bank received tax refund from Supreme Court's result of VAT June and July 2017 amounted Rp530. In January 2026, the Supreme Court fully granted the Bank's Judicial Review request for CIT. In February 2026, the Bank received tax refund from Supreme Court's result of VAT March, May, September and October 2017 amounted to Rp3,053. In March 2026, the Supreme Court fully granted the Bank's Judicial Review request for VAT August and November 2017. In April 2026, the Bank received tax refund from Supreme Court's result of VAT January and April 2017 amounted to Rp940. Up to the reporting date, the legal action judicial review for the remaining period of VAT December 2017 is still in process.

**Tax audit for the fiscal year 2018**

In March 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2018. In October 2023, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2018. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp333,356 and Rp9,104, respectively, also Article 21 and Article 23 WHT with the total tax underpayment amounted to Rp1,022. The Bank's Management agreed with the tax underpayment of Article 21 and Article 23 WHT amounted to Rp1,022 and partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp4,767 and Rp190, respectively. The agreed underpayment was paid in November 2023 and it was charged to the 2023 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 was paid in November 2023 and recorded as prepaid tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)**

Pada bulan Januari 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp328.589 dan Rp8.914. Pada Oktober dan Desember 2024, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN PPh Badan. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menolak seluruh permohonan keberatan untuk PPN dan PPh Badan. Pada bulan Januari dan Maret 2025, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914.

Pada bulan Desember 2025, Pengadilan Pajak menolak seluruh permohonan banding Bank atas PPN sebesar Rp8.914. Pada bulan Maret 2026, Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPN sebesar Rp8.914.

Pada bulan Maret 2026, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank atas PPh Badan sebesar Rp14.796. Bank berencana mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak yang belum mengabulkan permohonan banding Bank atas PPh Badan sebesar Rp313.793.

**Pemeriksaan pajak tahun 2019**

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2019. Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2019. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp507.655. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sebagian ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp475.477 dan Rp25.310. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp500.787 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, sedangkan jumlah ketetapan pajak kurang bayar untuk sebagian PPh Badan, PPN dan pajak lainnya yang disetujui masing-masing sebesar Rp3.244, Rp82 dan Rp3.542 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2024.

**27. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for the fiscal year 2018 (continued)**

In January 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp328,589 and Rp8,914, respectively. In October and December 2024, the Bank received Objection Decision Letter on VAT and CIT. On the objection decision, the Tax Office rejected all objection request for VAT and CIT. On January and March 2025, the Bank filed an appeal request to Tax Court for CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 respectively.

In December 2025, Tax Court rejected the Bank's appeal requests on VAT amounted Rp8,914. In March 2026, the Bank filed a Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court for the VAT cases amounted to Rp8,914.

In March 2026, Tax Court partially agreed the Bank's appeal requests on CIT amounted Rp14,796. The Bank plans to file a Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court based on Tax Court decision which was not granted for CIT cases amounted to Rp313,793.

**Tax audit for the fiscal year 2019**

In November 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2019. In May 2024, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2019. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp507,655. The tax audit result was agreed by the Bank, except for some assessment on the underpayment of CIT and VAT of Rp475,477 and Rp25,310, respectively. The amount paid of Rp500,787 is recorded as prepaid tax, while the underpayment of assessment letter of CIT, VAT and other taxes amounted to Rp3,244, Rp82 and Rp3,542 has been paid and it was charged to the 2024 profit and loss. Up to the reporting date, the Bank plans to submit a tax objection.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (lanjutan)**

**Bank (continued)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2019 (lanjutan)**

**Tax audit for the fiscal year 2019 (continued)**

Pada bulan Agustus 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp475.477 dan Rp25.310. Pada bulan Mei 2025, Bank menerima surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank sebesar Rp4.258 sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank semula Rp475.477 menjadi sebesar Rp471.219. Bank juga menerima surat Keputusan Keberatan atas PPN yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank tetap sebesar Rp25.310. Pada bulan Juni 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak sejumlah Rp4.258 atas permohonan keberatan PPh Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2025, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp471.219 dan Rp25.310. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

In August 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp475,477 and Rp25,310, respectively. In May 2025, the Bank received Objection Decision Letter which agreed the Bank's objection letter on CIT amounted to Rp4,258, thus the amount disagreed by the Bank previously Rp475,477 became Rp471,219. The Bank also received Objection Decision Letters that fully rejected the Bank's objection letter on VAT, so the amount disagreed by the Bank is still Rp25,310. In June 2025, the Bank received a tax refund of Rp4,258 for the Corporate Income Tax objection that was approved by the Tax Office. In August 2025, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT of Rp471,219 and Rp25,310, respectively. Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process.

**Pemeriksaan pajak tahun 2020**

**Tax audit for the fiscal year 2020**

Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2020. Pada bulan November 2025, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2020. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp88.463 dan Rp25.926, serta PPh Final Pasal 4(2) dan PPh Pasal 23, dengan jumlah kurang bayar masing-masing sebesar Rp82 dan Rp36.

In August 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2020. In November 2025, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2020. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp88,463 and Rp25,926, respectively, also the underpayment of FIT Article 4(2) and Article 23 amounted to Rp82 and Rp36, respectively.

Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Final Pasal 4(2) dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp82 dan Rp36 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing sebesar Rp136 dan Rp36 telah dibayar pada Desember 2025 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2025. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp88.327 dan Rp25.890 telah dibayar pada Desember 2025 yang dicatat pada uang muka pajak.

The Bank's Management agreed with the tax underpayment of FIT Article 4(2) and Article 23 WHT amounted to Rp82 and Rp36, respectively also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp136 and Rp36, respectively. The agreed underpayment was paid in December 2025, and it was charged to the 2025 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp88,327 and Rp25,890 was paid in December 2025 and recorded as prepaid tax.

Pada bulan Februari 2026, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp88.327 dan Rp25.890.

In February 2026, the Bank submitted objection letters to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp88,327 and Rp25,890, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2021**

Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

**Pemeriksaan pajak tahun 2022**

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2022. Pada bulan April 2024, Bank menerima SKP untuk Tahun Pajak 2022. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp169.687 dari semula sesuai surat pemberitahuan sebesar Rp208.453 dan kurang bayar PPh Pasal 23 dan PPN masing-masing Rp96 dan Rp38.934.

Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas PPh Badan sebesar Rp169.687, sementara sisanya lebih bayar yang masih belum disetujui Bank sebesar Rp37.858 masih tercatat sebagai uang muka pajak. Bank telah menyetujui kurang bayar PPh 23, PPh Badan, dan PPN dengan jumlah masing-masing Rp96 dan Rp908 serta PPN sebesar Rp278 telah dibayar dan dibebankan pada laba rugi tahun 2024. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPN yang tidak disetujui sebesar Rp38.656 telah dibayar pada Mei 2024 dan dicatat pada uang muka pajak. Pada bulan Juli 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp37.858 dan Rp38.656.

Pada bulan Maret 2025, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan dan PPN yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank masing-masing sebesar Rp11.980 dan Rp1.057. Sehingga jumlah pajak yang tidak disetujui Bank masing-masing menjadi sebesar Rp25.878 dan Rp37.599. Pada bulan April dan Mei 2025, Bank telah menerima sebagian pengembalian pajak atas SKP PPH Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp11.980 dan Rp1.057.

Pada bulan Juni 2025, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPH Badan dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

**27. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for the fiscal year 2021**

In August 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2021. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

**Tax audit for the fiscal year 2022**

In June 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2022. In April 2024, the Bank received a tax assessment letter for the Fiscal Year 2022. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the CIT overpayment of Rp169,687 from the initial as per Tax Return of Rp208,453, and Article 23 WHT, and VAT underpayment of Rp96 and Rp38,934, respectively.

In May 2024, the Bank received a refund for CIT amounted to Rp169,687, while the rest of overpayment which not accepted by the Bank amounted to Rp37,858 is still recorded as prepaid tax. The Bank agreed with Article 23 WHT, CIT, and VAT with a total of Rp96, Rp908 and Rp278, respectively that has been paid and charged to the 2024 profit or loss. The partially disagreed VAT underpayment of Rp38,656 was paid in May 2024 and recorded as prepaid tax. In July 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp37,858 and Rp38,656, respectively.

In March 2025, the Bank received Objection Decision Letters on CIT and VAT which partially agreed the Bank Objection Letters amounted to Rp11,980 and Rp1,057, respectively. Therefore, the disagreed amount by Bank become Rp25,878 and Rp37,599, respectively. In April and May 2025, Bank partially received Tax Refund for Tax Assessment Letter on CIT and VAT amounted to Rp11,980 and Rp1,057, respectively.

In June 2025, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT. Up to the reporting date, the legal action for the application of Bank appeal is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (lanjutan)**

**Bank (continued)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2023**

**Tax audit for the fiscal year 2023**

Pada bulan Juli 2024, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2023. Pada bulan April 2025, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2023. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp272.155 dari nilai semula yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan sebesar Rp343.150 dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 serta PPN masing-masing Rp37, Rp134 dan Rp14.885.

In July 2024, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2023. In April 2025, the Bank received tax assessment letter for the Fiscal Year 2023. Based on the tax assessment letters, the tax office confirms the underpayment of CIT overpayment of Rp272,155 from initial as per Tax Return of Rp343,150 and Article 21, Article 23 and VAT amounted to Rp37, Rp134 and Rp14,885, respectively.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, pada April 2025, atas selisih jumlah lebih bayar PPh Badan sebesar Rp70.995, sebesar Rp416 telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025. Dan atas pajak kurang bayar PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan sebagian PPN masing-masing sebesar Rp37, Rp134 dan Rp4.411 telah dibayarkan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025.

Based on the results of the audit, in April 2025, the difference in the amount of overpayment of CIT of Rp70,995, which amounted to Rp416 was charged to the 2025 profit or loss. And the underpayment of Article 21, Article 23 and part of the VAT of Rp37, Rp134 and Rp4,411, respectively have been paid and charged to the 2025 profit or loss.

Pada bulan Juni 2025, Bank telah mengajukan surat keberatan atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp70.579 dan Rp10.474. Pada bulan Januari 2026, Bank menerima surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank sebesar Rp3.620 sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank semula Rp70.579 menjadi sebesar Rp66.959. Bank juga menerima surat Keputusan Keberatan atas PPN yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank tetap sebesar Rp10.474.

In June 2025, the Bank submitted objection letters on CIT and VAT assessment letter amounted to Rp70,579 and Rp10,474, respectively. In January 2026, the Bank received Objection Decision Letter which agreed the Bank's objection letter on CIT amounted to Rp3,620, thus the amount disagreed by the Bank previously Rp70,579 became Rp66,959. The Bank also received Objection Decision Letters that fully rejected the Bank's objection letter on VAT, so the amount disagreed by the Bank is still Rp10,474.

Pada bulan Februari 2026, Bank telah menerima pengembalian pajak atas SKP PPh Badan sebesar Rp3.620. Pada bulan Maret 2026, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp66.959 dan Rp10.474. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

In February 2026, Bank received Tax Refund for Tax Assessment Letter on CIT amounted to Rp3,620. In March 2026, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT amounted to Rp66,959 and Rp10,474, respectively. Up to the reporting date, legal action for the application of Bank appeal is still in process.

**Pemeriksaan pajak tahun 2024**

**Tax audit for the fiscal year 2024**

Pada bulan Juni 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2024. Pada bulan Februari 2026, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2024. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp534.878 dari nilai semula yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan sebesar Rp534.878, namun terdapat koreksi dari Kantor Pajak atas laba/rugi fiskal sebesar Rp26.004 dan kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 serta PPN masing-masing Rp32, Rp149 dan Rp169.462.

In June 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2024. In February 2026, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2024. Based on the tax assessment letters, the tax office confirms the CIT overpayment of Rp534,878 from the initial as per Tax Return of Rp534,878, however there were Tax Office findings on fiscal gain/loss amounted to Rp26,004 and Article 21 WHT, Article 23 WHT and VAT underpayment of Rp32, Rp149 and Rp169,462, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2024 (lanjutan)**

Pada bulan April 2026, Bank menerima pengembalian atas PPh Badan sebesar Rp534.878 dan Bank menyetujui sebagian koreksi laba/rugi fiskal atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, dan PPN masing-masing sebesar Rp170, Rp32, Rp149, dan Rp4.733 yang telah dibayar dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2026. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan keberatan atas koreksi laba/rugi fiskal PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp25.834 dan Rp164.729.

**Entitas Anak**

**ADMF**

**Pemeriksaan pajak tahun 2017**

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

**27. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for the fiscal year 2024 (continued)**

In April 2026, the Bank received cash refund amounted Rp534,878 and the Bank partially agreed on fiscal gain/loss correction of CIT, Article 21 WHT, Article 23 WHT and VAT underpayment amounted to Rp170, Rp32, Rp149 and Rp4,733, respectively which pay and charge to the 2026 profit or loss. Up to the reporting date, the Bank plan to submit objection letters on fiscal gain/loss CIT and VAT amounted to Rp25,834 and Rp164,729, respectively

**Subsidiary**

**ADMF**

**Tax audit for the fiscal year 2017**

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

On 31 August 2022, ADMF submitted the objection letters on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, ADMF received Objection Decision reducing the VAT Payable from Rp24,681 to Rp21,976. For CIT case, on 2 May 2023, ADMF received Objection Decision that granted part of the ADMF's objection amounted to Rp12,791 out of a total request amounted to Rp17,278. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. For rejected portion on CIT Case of Rp4,487, ADMF agreed with CIT objection decision amounted to Rp388 which was charged to the statement profit or loss in June 2023.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**ADMF (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2023, ADMF mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Pada tanggal 15 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp4.099. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp21.976.

Pada tanggal 19 Juli 2024, ADMF mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976 yang ditolak oleh Majelis Hakim.

ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPN dan menolak Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan. ADMF telah menerima pengembalian pajak untuk kasus PPN sebesar Rp20.370 dan atas putusan PPh Badan sebesar Rp4.099 telah dibebankan ke laporan laba rugi pada bulan September 2025.

**Pemeriksaan pajak tahun 2018**

Pada tanggal 5 September 2023, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. ADMF setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, ADMF mengajukan keberatan atas ketentuan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketentuan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp25.507 menjadi Rp24.804.

**27. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**ADMF (continued)**

**Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)**

On 14 June 2023, ADMF filed an appeal request to Tax Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976. On 15 May 2024, the Tax Court decided on ADMF CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2017, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp4,099. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp21,976.

On 19 July 2024, ADMF submitted a Judicial Review to Supreme Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976 which rejected by the Panel of Judges.

ADMF received Supreme Court Decisions that granted the Judicial Review of VAT case and reject the Judicial Review of CIT case. ADMF received tax refund on the granted portion for the VAT case amounted to Rp20,370 and for the rejected CIT case amounted to Rp4,099 charged to the statement of profit or loss in September 2025.

**Tax audit for the fiscal year 2018**

On 5 September 2023, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and CIT aggregating Rp38,473. ADMF agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). For VAT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp25,507 to Rp24,804.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

**ADMF (lanjutan)**

**ADMF (continued)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)**

**Tax audit for the fiscal year 2018 (lanjutan)**

Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangkan PPh Badan terutang dari Rp12.814 menjadi Rp12.563. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp12.563, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp2.161 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi pada bulan Oktober 2024.

For CIT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the CIT payable from Rp12,814 to Rp12,563. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. ADMF plans to submit appeal to tax court. For rejected portion on CIT case of Rp12,563, ADMF agreed with CIT objection decision amounted to Rp2,161 which was charged to the statement of profit or loss in October 2024.

Pada tanggal 15 Oktober 2024, ADMF mengajukan banding untuk PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp10.402 dan Rp24.804.

On 15 October 2024, ADMF submitted appeal for CIT and VAT amounted to Rp10,402 and Rp24,804.

Pada tanggal 26 November 2025, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2018, Majelis Hakim mengabulkan permohonan banding ADMF sebesar Rp10.402. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp23.486. ADMF telah menerima pengembalian pajak atas porsi Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang dikabulkan selama proses banding

On 26 November 2025, the Tax Court decided on the ADMF's CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2018, the Panel of Judges granted the ADMF's appeal amounting to Rp10,402. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected the ADMF's appeal amounting to Rp23,486. ADMF received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the appeal process.

Pada tanggal 26 Februari 2026, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPN sebesar Rp23.486 yang ditolak oleh Majelis Hakim. Atas porsi kasus PPh Badan yang diterima sebesar Rp10.402 dan kasus PPN yang diterima sebesar Rp1.318, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Februari 2026 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil Peninjauan Kembali.

On 26 February 2026, ADMF submitted a Judicial Review to Supreme Court for VAT case of Rp23,486 which was rejected by the Panel of Judges. For accepted portion on CIT case of Rp10,402 and VAT case of Rp1,318, Tax Office submitted a Judicial Review on 26 February 2026, and ADMF submitted a Judicial Review Counter Memory on 31 March 2026. Up to the reporting date, ADMF is still waiting for the Judicial Review result.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

**Bank**

**Bank**

	31 Maret/March 2026					31 Maret/ March
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Dampak penerapan awal PSAK 413/ Effect of initial implementation PSAK 413	31 Maret/ March	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	476.584	4.377	-	(30.562)	450.399	<i>Deferred tax assets:</i>  <i>Expected credit losses on assets and loans written off</i>
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(105.154)	(4.102)	168.113	-	58.857	<i>Unrealized (gains)/ losses from changes in fair value of Marketable Securities and Government Bonds - net</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	538.894	(43.898)	-	-	494.996	<i>Accrued employee - Benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(6.602)	6.706	-	-	106	<i>Depreciation of fixed - assets</i>
- Lain-lain	(77.372)	241	5.685	-	(71.446)	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<b>826.350</b>	<b>(36.676)</b>	<b>173.798</b>	<b>(30.562)</b>	<b>932.910</b>	<i>Total deferred tax assets - net</i>

	31 Desember/December 2025				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	485.550	(8.966)	-	476.584	<i>Deferred tax assets:</i>  <i>Expected credit losses - on assets and loans written off</i>	
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - neto	49.041	1.960	(156.155)	(105.154)	<i>Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of Marketable Securities and Government Bonds-net</i>	
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	509.333	19.727	9.834	538.894	<i>Accrued employee - benefits</i>	
- Penyusutan aset tetap	(6.090)	(512)	-	(6.602)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>	
- Kerugian pajak	620.394	(620.394)	-	-	<i>Fiscal losses -</i>	
- Lain-lain	(81.096)	11.451	(7.727)	(77.372)	<i>Others -</i>	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<b>1.577.132</b>	<b>(596.734)</b>	<b>(154.048)</b>	<b>826.350</b>	<i>Total deferred tax assets - net</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

**Entitas Anak**

**Subsidiary**

	31 Maret/March 2026					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Dampak penerapan awal PSAK 413/ Effect of initial implementation PSAK 413	31 Maret/ March	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						<b>Deferred tax assets:</b>
- Cadangan piutang lain-lain	211.373	(3.018)	-	(12.045)	196.310	Allowance for other - receivables
- Penyusutan aset tetap	(23.124)	2.794	-	-	(20.330)	Depreciation of fixed - assets
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	227.061	(23.225)	-	-	203.836	Accrued employee - Benefits and others
- Promosi	32.922	10.328	-	-	43.250	Promotion -
- Bagian efektif atas nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	14.918	(2.245)	(6.697)	-	5.976	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	(1.135)	(199)	(359)	-	(1.693)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<b>462.015</b>	<b>(15.565)</b>	<b>(7.056)</b>	<b>(12.045)</b>	<b>427.349</b>	Total deferred tax assets - net

	31 Desember/December 2025					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		31 Desember/ December	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						<b>Deferred tax assets:</b>
- Cadangan piutang lain-lain	224.372	(12.999)	-	-	211.373	Allowance for other - receivables
- Penyusutan aset tetap	(14.777)	(8.347)	-	-	(23.124)	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	240.468	(5.186)	(8.221)	-	227.061	Accrued employee - Benefits and others
- Promosi	20.815	12.107	-	-	32.922	Promotion -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	3.208	188	11.522	-	14.918	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	5.025	(469)	(5.691)	-	(1.135)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<b>479.111</b>	<b>(14.706)</b>	<b>(2.390)</b>		<b>462.015</b>	Total deferred tax assets - net

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PINJAMAN SUBORDINASI**

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

**28. SUBORDINATED LOAN**

The details of subordinated loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
MUFG Bank, Ltd.	25.000	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 31 December 2025, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.181.454	3.278.517	<i>Unearned loan provision</i>
Beban yang masih harus dibayar	2.333.373	2.771.768	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.307.103	2.278.766	<i>Provision for employee benefits (Note 43)</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.916.695	503.341	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Utang dividen	1.390.430	682	<i>Dividend Payable</i>
Utang bunga	619.156	629.798	<i>Interest payable</i>
Liabilitas sewa	423.106	464.804	<i>Lease liability</i>
Dana setoran	348.231	369.625	<i>Temporary fund</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	283.583	136.089	<i>Payable to dealers</i>
Liabilitas terkait transaksi asuransi	185.136	168.176	<i>Insurance transaction liability</i>
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	111.233	123.457	<i>Expected Credit Losses - Off Balance Sheet</i>
Liabilitas transaksi nasabah	90.931	29.073	<i>Customer transaction liability</i>
Pajak final	86.508	96.221	<i>Final tax</i>
Kewajiban kepada <i>card holder</i>	71.512	78.095	<i>Payable to card holder</i>
Utang kepada <i>merchant</i>	18.097	15.475	<i>Payable to merchants</i>
Setoran jaminan	7.101	7.583	<i>Security deposits</i>
Cadangan biaya lainnya	2.915	2.912	<i>Other provisions</i>
Lain-lain	463.695	375.772	<i>Others</i>
	<b>13.840.259</b>	<b>11.330.154</b>	

Saldo di atas pada tanggal 31 Maret 2026 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp12.639.383 dan mata uang asing sebesar Rp1.200.876 (31 Desember 2025: Rp11.046.308 dan Rp283.846) (Catatan 53).

**Beban yang masih harus dibayar**

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp729.650 (31 Desember 2025: Rp1.220.916) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

**Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)**

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

**Utang kepada *dealer***

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

**Pendapatan diterima dimuka**

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan Rp50.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

**29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

The above balance as of 31 March 2026 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp12,639,383 and in foreign currencies of Rp1,200,876 (31 December 2025: Rp11,046,308 and Rp283,846) (Note 53).

**Accrued expenses**

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp729,650 (31 December 2025: Rp1,220,916) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiary.

**Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)**

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia.

**Payable to dealers**

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

**Unearned income**

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and Rp50,000 and amortized over the contract period (Note 20).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)**

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada nasabah Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

**30. MODAL SAHAM**

**29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)**

**Unearned income (continued)**

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

**30. SHARE CAPITAL**

	31 Maret/March 2026			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	
<b>Pemegang saham</b>				
<b>Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)</b>
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
<b>Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)</b>
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	710.207.222	7,27%	355.104	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Dadi Budiana	946.400	0,01%	473	Dadi Budiana -
- Hery Hykmanto	809.156	0,01%	405	Hery Hykmanto -
- Thomas Sudarma	589.700	0,01%	295	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	424.400	0,00%	212	Rita Mirasari -
- Yenny Siswanto	122.800	0,00%	61	Yenny Siswanto -
	<b>9.751.152.870</b>	<b>99,77%</b>	<b>4.875.577</b>	
	<b>9.773.552.870</b>	<b>100%</b>	<b>5.995.577</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**30. SHARE CAPITAL (continued)**

<b>31 Desember/December 2025</b>				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
<b>Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)</b>
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
<b>Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)</b>
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.633.922	7,25%	354.317	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.573.300	0,02%	787	Dadi Budiana -
- Dadi Budiana	946.400	0,01%	473	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	809.156	0,01%	405	Herry Hykmanto -
- Thomas Sudarma	589.700	0,01%	295	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	424.400	0,00%	212	Rita Mirasari -
- Yenny Siswanto	122.800	0,00%	61	Yenny Siswanto -
	<u>9.751.152.870</u>	<u>99,77%</u>	<u>4.875.577</u>	
	<u><b>9.773.552.870</b></u>	<u><b>100%</b></u>	<u><b>5.995.577</b></u>	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional paid-up capital
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
Dampak dari penggabungan usaha Entitas Anak	(70.490)	(70.490)	Impact from merger of Subsidiary
Jumlah	<u><b>7.915.481</b></u>	<u><b>7.915.481</b></u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

**32. APPROPRIATION OF NET INCOME**

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	<b>Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pembagian dividen tunai	1.389.749	1.112.719	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum dan wajib	39.707	31.793	Appropriation for general and legal reserve
Saldo laba	2.541.255	2.034.823	Retained earnings
	<b>3.970.711</b>	<b>3.179.335</b>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2026, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2025 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.389.749 atau Rp142,19 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp39.707.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 31 March 2026, approved the total cash dividend distribution for the 2025 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,389,749 or Rp142.19 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp39,707.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 13 April 2026 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 13 April 2026 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp142,19 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.389.749.

Based on the Shareholders Registry as of 13 April 2026 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 13 April 2026 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends will distributed on 30 April 2026 amounted to Rp142.19 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,389,749.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2025, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.112.767 atau Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp31.793.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 21 March 2025, approved the total cash dividend distribution for the 2024 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,112,767 or Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp31,793.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 11 April 2025 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 11 April 2025 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 24 April 2025 adalah sebesar Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.112.719.

Based on the Shareholders Registry as of 11 April 2025 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 11 April 2025 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2025 amounted to Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,112,719.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp635.387 (31 Desember 2025: Rp595.680). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**34. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025*)</u>
Pinjaman yang diberikan	3.437.794	3.240.080
Piutang pembiayaan konsumen	2.693.998	2.498.820
Obligasi Pemerintah	320.500	315.361
Efek-efek dan tagihan lainnya	287.614	208.092
Penempatan pada bank lain dan BI	54.933	72.003
	<u><b>6.794.839</b></u>	<u><b>6.334.356</b></u>

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025*)</u>
Biaya perolehan diamortisasi	6.270.227	5.901.572
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	492.045	405.493
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	32.567	27.291
	<u><b>6.794.839</b></u>	<u><b>6.334.356</b></u>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp177.653 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2025: Rp223.963).

**35. BEBAN BUNGA**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025*)</u>
Simpanan nasabah		
- Giro	211.211	160.799
- Tabungan	110.081	102.606
- Deposito berjangka	1.113.494	1.126.058
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	235.551	322.962
Efek yang diterbitkan	170.409	141.598
Beban asuransi penjaminan simpanan	92.955	77.668
	<u><b>1.933.701</b></u>	<u><b>1.931.691</b></u>

\*) Disajikan kembali

**33. GENERAL AND LEGAL RESERVES**

As of 31 March 2026, the Bank had general and legal reserves of Rp635,387 (31 December 2025: Rp595,680). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**34. INTEREST INCOME**

Loans  
Consumer financing receivables  
Government Bonds  
Marketable securities and other bills receivable  
Placements with other banks and BI

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Amortized cost  
Fair value through other comprehensive income  
Fair value through profit or loss

For the three-month period ended 31 March 2026, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp177,653 was recorded as a deduction from interest income (2025: Rp223,963).

**35. INTEREST EXPENSE**

Deposits from customers  
Current accounts -  
Savings -  
Time deposits -  
Borrowings and deposits from other banks  
Securities issued  
Deposit insurance guarantee expense

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp92.731 (2025: Rp82.642) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp210.133 (2025: Rp225.980).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp103.557 (2025: Rp65.256).

**37. IMBALAN JASA LAIN**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025*)</u>
Imbalan administrasi	382.397	353.006
Transaksi <i>bancassurance</i>	162.851	129.211
Transaksi kartu kredit	29.236	27.043
Lain-lain	64.042	50.856
	<u><b>638.526</b></u>	<u><b>560.116</b></u>

**38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	(22.718)	6.965
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(50.194)	(120.832)
	<u><b>(72.912)</b></u>	<u><b>(113.867)</b></u>

**39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025*)</u>
Beban kantor	623.054	596.648
Iklan dan promosi	290.828	216.515
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	155.489	152.197
Sewa	121.890	101.202
Beban amortisasi	84.029	81.832
Komunikasi	33.102	55.486
Beban bunga liabilitas sewa	7.634	8.252
Lain-lain	2.459	12.216
	<u><b>1.318.485</b></u>	<u><b>1.224.348</b></u>

**36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE**

For the three-month period ended 31 March 2026, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp92,731 (2025: Rp82,642) and service commissions amounted to Rp210,133 (2025: Rp225,980).

Included in provision and commissions expense for the three-month period ended 31 March 2026 is credit related provision expense amounted to Rp103,557 (2025: Rp65,256).

**37. OTHER FEES**

Administration fees  
Bancassurance transactions  
Credit card transactions  
Others

**38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

Trading Government bonds and Marketable securities (Notes 8 and 15)  
Derivative instruments (Note 10)

**39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Office expenses  
Advertising and promotion  
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets  
Rental  
Amortization expenses  
Communications  
Interest expense on lease liabilities  
Others

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

**40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025<sup>*)</sup></b>	
Gaji dan tunjangan lainnya	1.711.298	1.660.007	Salaries and other allowance
Pendidikan dan pelatihan	24.151	17.391	Education and training
Lain-lain	119.715	110.368	Others
	<b>1.855.164</b>	<b>1.787.766</b>	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

<b>31 Maret/March 2026</b>				
	<b>Gaji, bruto/ Salaries, gross</b>	<b>Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Direksi	15.380	38.508	53.888	Board of Directors
Dewan Komisaris	3.702	6.892	10.594	Board of Commissioners
Komite Audit	454	136	590	Audit Committee
	<b>19.536</b>	<b>45.536</b>	<b>65.072</b>	
<b>31 Maret/March 2025</b>				
	<b>Gaji, bruto/ Salaries, gross</b>	<b>Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Direksi	17.161	33.328	50.489	Board of Directors
Dewan Komisaris	4.088	5.941	10.029	Board of Commissioners
Komite Audit	449	148	562	Audit Committee
	<b>21.698</b>	<b>39.417</b>	<b>61.115</b>	

**41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL**

**41. NON-OPERATING INCOME**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025<sup>*)</sup></b>	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	8.416	12.077	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	1.388	899	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	4.181	4.466	Others
	<b>13.985</b>	<b>17.442</b>	

**42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL**

**42. NON-OPERATING EXPENSES**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025<sup>*)</sup></b>	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	10.944	24.156	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penghapusan aset tetap	82	1.103	Loss on write-off of fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	-	28	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	6.282	8.599	Others
	<b>17.308</b>	<b>33.886</b>	

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA**

**a. Program pensiun iuran pasti**

**Bank**

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp1.542 dan Rp1.746.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

**Entitas Anak**

ADMF menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp7.315 dan Rp7.200.

**b. Program pensiun manfaat pasti**

**Bank**

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS**

**a. Defined contribution pension plan**

**Bank**

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the three-month period ended 31 March 2026 and 2025, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp1,542 and Rp1,746, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

**Subsidiary**

ADMF has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 March 2026 and 2025, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the three-month period ended 31 March 2026 and 2025, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp7,315 and Rp7,200, respectively.

**b. Defined benefit pension plan**

**Bank**

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan using the *Projected-Unit-Credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Bank telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp81.511 (2024: Rp290.840), yang ditempatkan pada DPLK AIA Financial dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>1.407.397</u>	<u>1.410.390</u>

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<b>Diakui pada laba rugi</b>		
Beban jasa kini	134.789	161.034
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)
Beban bunga atas kewajiban	91.725	97.949
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-
	<u>250.577</u>	<u>64.243</u>

**Diakui pada penghasilan Komprehensif lain**

Efek perubahan asumsi keuangan	52.136	(16.828)
Efek penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)
	<u>44.702</u>	<u>(2.119)</u>

**Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

	<u>295.279</u>	<u>62.124</u>
--	----------------	---------------

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Defined benefit pension plan (continued)**

**Bank (continued)**

For the year ended 31 March 2026, the Bank set aside funds to be used to support the fulfilment of post-employment benefit obligations to the Bank's employees amounted to Rp81,511 (31 December 2025: Rp290,840), which is placed in DPLK AIA Financial in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

The following table reflects the balance the Bank's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>1.407.397</u>	<u>1.410.390</u>

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<b>Diakui pada laba rugi</b>		
Beban jasa kini	134.789	161.034
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)
Beban bunga atas kewajiban	91.725	97.949
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-
	<u>250.577</u>	<u>64.243</u>

**Diakui pada penghasilan Komprehensif lain**

Efek perubahan asumsi keuangan	52.136	(16.828)
Efek penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)
	<u>44.702</u>	<u>(2.119)</u>

**Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income**

	<u>295.279</u>	<u>62.124</u>
--	----------------	---------------

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

**b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo pada awal tahun	1.410.390	1.556.003	Balance at beginning year
Beban jasa kini	134.789	161.034	Current service cost
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)	Gains on settlements
Beban bunga	91.725	97.949	Interest expense
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-	Interest income on plan assets
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(7.432)	(107.737)	Benefits paid from employer
luran pemberi kerja	(290.840)	(100.000)	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.136	(16.828)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)	Return on plan asset
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.407.397</b>	<b>1.410.390</b>	<b>Balance at end of year</b>

Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal nilai wajar aset program	15.078	-	Beginning fair value of plan asset
Penghasilan bunga pada aset program	1.910	-	Interest income on plan assets
luran pemberi kerja	290.840	100.000	Employer contributions
Pembayaran imbalan dari aset program	(242.922)	(82.511)	Benefit payment from plan asset
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(13.830)	(3.202)	Settlement payments from plan asset
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program	2.466	791	Return on plan asset:
<b>Saldo akhir nilai wajar aset program</b>	<b>53.542</b>	<b>15.078</b>	<b>Ending balance fair value of plan asset</b>

Komposisi aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Pasar uang	90%	90%	Money market
Pendapatan tetap	10%	10%	Fixed income
	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

Movements in the fair value of the plan asset for post-employment program were as follows:

The composition of plan asset for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Defined benefit pension plan (continued)**

**Bank (continued)**

**Key assumptions used in the above calculation:**

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	6,50%	Annual basic salary - growth rate
<b>Asumsi demografi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2025 and 2024:

	<u>31 Desember/December 2025</u>			
	<u>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(68.658)	76.096	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	80.373	(73.883)	Annual salary growth rate
	<u>31 Desember/December 2024</u>			
	<u>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(63.392)	69.878	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	74.800	(69.101)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 9 Januari 2026 dan 31 Januari 2025.

The Bank's employee benefit liabilities as of 31 December 2025 and 2024 is in accordance with the independent actuarial report dated 9 January 2026 and 31 January 2025.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

**b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, ADMF telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp34.000, yang ditempatkan pada DPLK Manulife Indonesia dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja ADMF pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024<sup>*)</sup></u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	664.132	711.995	<i>Present value of obligation post-employment benefit</i>
Nilai wajar aset program	(16.908)	-	<i>Fair value of plan asset</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>647.224</u>	<u>711.995</u>	<i>Obligation for post-employment benefit</i>

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024<sup>*)</sup></u>	
<b>Diakui pada laba rugi</b>			<b>Recognized in profit or loss</b>
Beban jasa kini	74.749	70.956	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	8.098	<i>Past service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	47.039	42.578	<i>Interest on obligation</i>
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067	<i>Losses on settlements</i>
Beban administrasi	267	-	<i>Administrative expenses</i>
	<u>290.554</u>	<u>127.699</u>	

**Diakui pada penghasilan komprehensif lain**

Efek perubahan asumsi keuangan	5.395	(13.507)	<i>Effect of financial assumption changes</i>
Efek penyesuaian pengalaman	(46.127)	34.361	<i>Effect of experience adjustment</i>
Imbal hasil aset program	(845)	-	<i>Return on plan asset</i>
Efek perubahan asumsi demografik	-	(10.913)	<i>Effect of demographic assumption changes</i>
	<u>(41.577)</u>	<u>9.941</u>	

**Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

	<u>248.977</u>	<u>137.640</u>	<b>Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
--	----------------	----------------	---

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024<sup>*)</sup></b>	
Saldo pada awal tahun	711.995	561.160	Balance at beginning year
Beban jasa kini	74.749	70.956	Current service cost
Beban jasa lalu	-	8.098	Past service cost
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067	Losses on settlements
Beban bunga	47.039	42.578	Interest expense
Beban administrasi	267	-	Administrative expenses
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(279.748)	(40.145)	Benefits paid from employer
luran pemberi kerja	(34.000)	-	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(10.913)	Change in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi keuangan	5.395	(13.507)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(46.127)	34.361	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(845)	-	Return on plan asset
Efek <i>merging entity</i>	-	53.340	Merging entity effect
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>647.224</b>	<b>711.995</b>	<b>Balance at end of year</b>

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:**

**Key assumptions used in the above calculation:**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024<sup>*)</sup></b>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	5,00% - 7,00%	Annual basic salary - growth rate
<b>Asumsi demografi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	5% - 10% of TMI 2019	Disability rate -

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

**b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<b>31 Desember/December 2025</b>		
	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
<b>Asumsi ekonomi:</b>			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(49.111)	55.263
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	70.222	(63.257)

**Economic assumptions:**  
Annual discount rate  
Annual salary growth rate

	<b>31 Desember/December 2024<sup>*)</sup></b>		
	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
<b>Asumsi ekonomi:</b>			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(40.524)	45.624
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	58.550	(52.669)

**Economic assumptions:**  
Annual discount rate  
Annual salary growth rate

Aset program ADMF seluruhnya (100%) diinvestasikan dalam instrument pasar uang berupa deposito berjangka.

ADMF's plan asset are fully (100%) invested in money market instruments in the form of time deposits.

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independent masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 30 Januari 2025.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2026 and 30 January 2025, respectively.

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

<sup>\*)</sup> As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**c. Other long-term employment benefits**

**Bank**

**Bank**

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>Diakui pada Laba Rugi</b>			<b>Recognized in Profit or Loss</b>
Beban jasa kini	18.453	15.377	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	8.623	6.876	Interest on obligation
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Imbalan kerja jangka panjang lain	55.415	25.685	Other long term benefits
<b>Jumlah yang diakui di laporan laba rugi</b>	<u><b>82.491</b></u>	<u><b>47.938</b></u>	<b>Total recognized in statement of profit or loss</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo pada awal tahun	142.900	106.856	Balance at beginning year
Beban jasa kini	18.453	15.377	Current service cost
Beban jasa lalu		-	Past service cost
Beban bunga	8.623	6.876	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(48.495)	(11.894)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Efek perubahan asumsi demografik	(1.764)	-	Effect of demographic assumption changes
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.917	22.974	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	4.262	2.711	Experience adjustment
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<u><b>176.896</b></u>	<u><b>142.900</b></u>	<b>Balance at end of year</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2025 and 2024:

	<u>31 Desember/December 2025</u>			
	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(9.574)	10.730	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.795	(1.660)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**c. Other long-term employment benefits**

**Bank (lanjutan)**

**Bank (continued)**

**31 Desember/December 2024**

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
---	--	---

**Asumsi ekonomi:**

Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(6.477)	7.218
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.693	(1.579)

**Economic assumptions:**

Annual discount rate
Annual salary growth rate

**Entitas Anak**

**Subsidiary**

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Diakui pada Laba Rugi</b>			<b>Recognized in Profit or Loss</b>
Beban jasa kini	6.449	6.237	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	2.984	2.814	Interest on obligation
			Effect of financial
Efek perubahan asumsi keuangan	471	(573)	Assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(683)	3.519	Effect of experience adjustment
<b>Jumlah yang diakui di laporan laba rugi</b>	<b>9.221</b>	<b>11.997</b>	<b>Total recognized in statement of profit or loss</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo pada awal tahun	46.312	45.391	Balance at beginning year
Beban jasa kini	6.449	6.237	Current service cost
Beban bunga	2.984	2.814	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(8.284)	(11.076)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			
Perubahan dalam asumsi keuangan	471	(573)	Remeasurement: Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(683)	3.519	Experience adjustment on obligation
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>47.249</b>	<b>46.312</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<b>31 Desember/December 2025</b>		
	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
<b>Asumsi ekonomi:</b>			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.173)	2.377
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.501	(2.327)

**Economic assumptions:**  
Annual discount rate  
Annual salary growth rate

	<b>31 Desember/December 2024</b>		
	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
<b>Asumsi ekonomi:</b>			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.171)	2.375
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.499	(2.324)

**Economic assumptions:**  
Annual discount rate  
Annual salary growth rate

**Bank dan Entitas Anak**

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Saldo awal	2.278.766	2.311.597	Beginning balance
Beban periode berjalan - neto	137.084	632.843	Current period expenses - net
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	-	3.125	Other comprehensive income during the period
Pembayaran kepada karyawan	(27.236)	(343.959)	Payment to employees
Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program)	(81.511)	(324.840)	Deposit fund to insurance company (plan asset)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<b>2.307.103</b>	<b>2.278.766</b>	Liability recognized in consolidated statement of financial position

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 4,77 tahun - 7,86 tahun (2024: 2,75 tahun - 8,23 tahun).

**Bank and Subsidiary**

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024:

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 4.77 years - 7.86 years (2024: 2.75 years - 8.23 years).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG**

Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") diberikan Bank kepada Senior Executive secara selektif setiap tahun, berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan sejak tahun 2019 dengan masa tunggu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2026 program LTIP yang masih berjalan dan belum jatuh tempo adalah program yang diluncurkan pada tahun 2023, 2024 dan 2025, yang masing-masing akan selesai sesuai dengan periode pembayaran yang telah ditetapkan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp23.778 (2025: Rp24.538).

**45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025<sup>*)</sup></b>
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.130.035	837.140
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>115,62</u>	<u>85,65</u>

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

**46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.648.825	5.867.306
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.644.570	1.122.396
<b>Jumlah liabilitas komitmen</b>	<u><b>6.293.395</b></u>	<u><b>6.989.702</b></u>
<b>Tagihan kontinjensi</b>		
- Garansi dari bank lain	802.980	777.526
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<u><b>802.980</b></u>	<u><b>777.526</b></u>

\*) Disajikan kembali

**44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM**

The Long-Term Incentive Program ("LTIP") which was awarded by the Bank to the Senior Executives selectively every year as a retention program in the form of cash which has been granted on 2019 with 3 years vesting period and the full payment will be done in the third year.

As of 31 March 2026, the LTIP programs that are still ongoing and have not yet vested are those launched in 2023, 2024 and 2025, each of which will be settled in accordance with their respective predetermined payment schedules.

For the three-month period ended 31 March 2026 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp23,778 (2025: Rp24,538).

**45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Net income attributable to equity holders of the parent entity  
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

**46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Commitment liabilities  
Unused loan facilities to debtors  
Outstanding irrevocable letters of credit  
Total commitment liabilities

Contingent receivables  
Guarantee from other banks -  
Total contingent receivables

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	8.047.290	8.518.172	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	1.408.967	1.352.342	Standby letters of credit -
<b>Jumlah liabilitas kontinjensi</b>	<u><b>9.456.257</b></u>	<u><b>9.870.514</b></u>	<b>Total contingent liabilities</b>
<b>Liabilitas kontinjensi - neto</b>	<u><b>8.653.277</b></u>	<u><b>9.092.988</b></u>	<b>Contingent liabilities - net</b>
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<u><b>14.946.672</b></u>	<u><b>16.082.690</b></u>	<b>Commitment and contingent liabilities - net</b>

**Liabilitas komitmen**

**Commitment liabilities**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	235.582	317.745	Outstanding irrevocable letters of credit
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.032.774	4.745.912	Unused loan facilities to debtors
	<u>4.268.356</u>	<u>5.063.657</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.408.988	804.651	Outstanding irrevocable letters of credit
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	616.051	1.121.394	Unused loan facilities to debtors
	<u>2.025.039</u>	<u>1.926.045</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>6.293.395</b></u>	<u><b>6.989.702</b></u>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan kolektibilitas OJK**

**b. By OJK collectibility**

Kolektibilitas liabilitas komitmen sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61j.

Collectibility of commitment liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61j.

**Liabilitas kontinjensi**

**Contingent liabilities**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	7.914.021	8.340.798	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	774.412	683.692	Standby letters of credit -
	<u>8.688.433</u>	<u>9.024.490</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	133.269	177.374	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	634.555	668.650	Standby letters of credit -
	<u>767.824</u>	<u>846.024</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>9.456.257</b></u>	<u><b>9.870.514</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas OJK**

Kolektibilitas liabilitas kontinjensi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61j.

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

**Perikatan Penting**

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank telah melakukan empat kali penempatan dana sejumlah USD5.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Bank telah menandatangani Perjanjian Antar Pemegang Saham (PAPS) mengenai Kerja Sama Pembentukan dan Pengembangan Central Counterparty (CCP) pada PT Kliring Penjaminan Efek (KPEI) bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI dan 7 bank umum lainnya.

Penyetoran modal sebesar Rp20.000 pada KPEI telah dilakukan pada 25 September 2024 dan Bank telah resmi menjadi pemegang saham minoritas KPEI efektif per tanggal 26 September 2024 berdasarkan Anggaran Dasar KPEI yang dimuat dalam Akta Notaris No.05 tanggal 26 September 2024 dan SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 tahun 2024.

Pada tanggal 28 Oktober 2025, Bank telah menandatangani perjanjian Tokumei Kumia (TK) mengenai penempatan dana pada *Thematic Fund* (Dana Ventura) sebagai TK Investor (*Limited Partner*). Pendanaan awal sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan kemungkinan meningkat sampai dengan USD100.000.000 (nilai penuh), dan dikelola oleh *Living Lab Ventures and Spiral Ventures (Fund Managers)*. Total komitmen Bank adalah 19,90% dari total penempatan dana atau sampai dengan USD10.000.000 (nilai penuh) (yang mana yang lebih kecil). Sampai dengan tanggal Pelaporan, Bank telah melakukan penempatan dana pertama sejumlah USD746.250 (nilai penuh).

**46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Contingent liabilities (continued)**

**b. By OJK collectibility**

Collectibility of contingent liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61j.

*In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.*

**Significant Agreement**

*On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). Up to the reporting date, the Bank has executed four capital calls amounted to USD5,000,000 (full amount).*

*On 12 August 2024, the Bank has signed Shareholders Agreement related to Establishment and Development of Central Counterparty (CCP) in PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) together with PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI and other 7 banks.*

*Investment of Rp20,000 has been completed on 25 September 2024 and the Bank has officially been a minority shareholder of KPEI effective as of 26 September 2024 according to Articles of Association of KPEI contained in Notarial Act No.05 dated 26 September 2024 and SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 year 2024.*

*On 28 October 2025, the Bank has signed a Tokumei Kumia (TK) agreement regarding placement to Japan Thematic Fund (a Venture Fund) as TK Investor (Limited Partner). The fund has initial size of USD25,000,000 (full amount) with potential increase up to USD100,000,000 (full amount), and is managed by Living Lab Ventures and Spiral Ventures (Fund Managers). The Bank's total commitment is 19.90% of the total fund size, or up to USD10,000,000 (whichever is smaller). Up to the reporting date, the Bank has executed the 1st capital call amounted to USD746,250 (full amount).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perikatan Penting (lanjutan)**

Pada tanggal 7 November 2025, ADMF telah menandatangani Akta Perjanjian Pengalihan Piutang dengan PT Arthaasia Finance ("AAF") untuk mengakuisisi portofolio pinjaman kendaraan milik AAF dengan nilai pembayaran sebesar Rp1.047.024 yang terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp826.693 dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp220.331. Nilai transaksi tersebut mencerminkan nilai wajar piutang yang dialihkan. Pada saat pengakuan awal, mayoritas piutang yang dibeli diklasifikasikan dalam Tahap 1.

**47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Significant Agreement (continued)**

On 7 November 2025, ADMF signed the Deed of Receivable Transfer Agreement with PT Arthaasia Finance ("AAF") to acquire AAF's vehicle loan portfolio with payment of Rp1,047,024 comprising consumer financing receivables of Rp826,693 and finance lease receivables of Rp220,331. The transaction price represents the fair value of the transferred receivables. Upon initial recognition, the majority of the acquired receivables were classified in Stage 1.

**47. RELATED PARTIES INFORMATION**

<b>Pihak berelasi/ Related parties<sup>1</sup></b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan, Simpanan dana dan remunerasi/ <i>Loans, Deposit fund and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Simpanan dana, Liabilitas derivatif, Utang akseptasi, Pinjaman yang diterima, Pinjaman subordinasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, Derivatives receivable, Acceptance receivable, Deposit fund, Derivative payable, Acceptance payable, Borrowings, Subordinated loan and Other liabilities</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Utang obligasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, Deposit fund, Bonds payable and Other liabilities</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi / <i>Owned by associate entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Sukuk mudharabah dan Liabilitas lain-lain / <i>Other assets, Deposit fund, Mudharabah bonds and Other liabilities</i>
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Pinjaman yang diberikan, Tagihan derivatif, Aset lain-lain, Simpanan dana dan Liabilitas derivatif/ <i>Loans, Derivative receivables, Other asset, Deposit fund and Derivatives liabilities</i>
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Penempatan dana, Simpanan dana, Utang akseptasi dan liabilitas derivatif/ <i>Fund placements, Deposit fund, Acceptance payables and Derivative liabilities</i>
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties<sup>*)</sup></b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited dan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk/ <i>Owned by MUFG Bank, Ltd. through Bank of Ayudhya Public Company Limited and PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.</i>	Pinjaman yang diberikan, Investasi dalam saham, Aset lain-lain dan Simpanan dana/Loans, Investment in shares, Other asset and Deposit fund
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/Owned by Commissioner's family	Simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/Deposit fund and Other liabilities
Morgan Stanley & Co International Ltd	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Morgan Stanley/Owned by MUFG Bank, Ltd through Morgan Stanley	Tagihan derivatif/Derivative receivables

\*) Berdasarkan PSAK 224/Peraturan Bank Indonesia

\*) According to PSAK 224 /Bank Indonesia's Regulation

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Giro pada bank lain - neto</b>			<b>Current accounts with other banks - net</b>
MUFG Bank, Ltd.	198.216	129.680	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1.266	1.386	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	<u>199.482</u>	<u>131.066</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,07%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage to total assets
<b>Efek-efek</b>			<b>Marketable securities</b>
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment limited partnership	75.759	74.334	MUFG Innovation Partners Garuda No. 1 Investment limited partnership
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,03%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total assets
<b>Pinjaman yang diberikan - neto</b>			<b>Loans - net</b>
PT Home Credit Indonesia	614.486	414.599	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	75.975	91.765	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Komisaris dan karyawan kunci	53.706	68.330	Commissioners and key management
	<u>744.167</u>	<u>574.694</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,27%</u>	<u>0,21%</u>	Percentage to total assets
<b>Tagihan derivatif</b>			<b>Derivatives receivables</b>
MUFG Bank, Ltd.	591	7.316	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	-	196	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Morgan Stanley & Co International Ltd	-	14	Morgan Stanley & Co International Ltd
	<u>591</u>	<u>7.526</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets
<b>Tagihan Akseptasi</b>			<b>Acceptance receivables</b>
MUFG Bank, Ltd.	7.666	4.069	MUFG Bank, Ltd.
Security Bank Corporation	-	72.020	Security Bank Corporation
	<u>7.666</u>	<u>76.089</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total assets

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 March 2026 and 31 December 2025 And For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
<b>Investasi dalam saham</b>			<b>Investment in shares</b>
PT Home Credit Indonesia	422.349	420.717	PT Home Credit Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,15%	Percentage to total assets
<b>Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain</b>			<b>Prepayments and other assets</b>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	96.516	86.636	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	14.011	11.404	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Home Credit Indonesia	767	505	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	70	109	PT JACCS MPM Finance Indonesia
	111.364	98.654	
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,04%	Percentage to total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Deposits from customers</b>
Giro	312.904	321.131	Current Accounts
Tabungan	110.807	87.845	Savings
Deposito berjangka	127.540	166.663	Time deposits
	551.251	575.639	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,25%	0,26%	Percentage to total liabilities
<b>Simpanan dari bank lain</b>			<b>Deposit for other banks</b>
MUFG Bank, Ltd.	99.798	99.228	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	940	1.069	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	100.738	100.297	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%	Percentage to total liabilities
<b>Utang akseptasi</b>			<b>Acceptance payables</b>
MUFG Bank, Ltd.	110.549	19.353	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	-	5.628	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	110.549	24.981	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,01%	Percentage to total liabilities
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative liabilities</b>
MUFG Bank, Ltd.	47.327	49.134	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	3.239	2.001	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	-	22	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	50.566	51.157	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	Percentage to total liabilities
<b>Utang obligasi</b>			<b>Bonds payable</b>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	110.000	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%	Percentage to total liabilities
<b>Sukuk mudharabah</b>			<b>Mudharabah bonds</b>
PT Zurich General Takaful Indonesia	30.000	30.000	PT Zurich General Takaful Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
MUFG Bank, Ltd.	4.075.434	4.647.677	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,83%	2,13%	Percentage to total liabilities
<b>Pinjaman subordinasi</b>			<b>Subordinated loan</b>
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
<b>Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain</b>		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.181.139	1.231.463
PT Zurich General Takaful Indonesia	47.417	39.381
MUFG Bank, Ltd.	31.788	34.836
PT General Integrated Company	205	-
	<u>1.260.549</u>	<u>1.305.680</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,57%</u>	<u>0,60%</u>
<b>Pendapatan dan Beban</b>		
	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025 <sup>*)</sup>
<b>Pendapatan bunga</b>		
PT Home Credit Indonesia	6.994	17.302
PT JACCS MPM Finance Indonesia	1.019	2.970
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	827	869
PT General Integrated Company	-	4
	<u>8.840</u>	<u>21.145</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,13%</u>	<u>0,33%</u>
<b>Beban bunga</b>		
MUFG Bank, Ltd.	54.213	100.412
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.395	2.338
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.981	1.395
PT Zurich General Takaful Indonesia	501	505
PT Home Credit Indonesia	173	501
PT Guna Dharma	37	34
PT JACCS MPM Finance Indonesia	3	6
PT Indosat Ooredoo Hutchison	-	836
	<u>59.303</u>	<u>106.027</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>3,07%</u>	<u>5,49%</u>
<b>Imbalan jasa lain</b>		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	28.992	23.374
PT Zurich General Takaful Indonesia	3.824	1.805
MUFG Bank, Ltd.	-	36
	<u>32.816</u>	<u>25.215</u>
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	<u>5,14%</u>	<u>4,50%</u>
<b>Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:</b>		
Imbalan kerja jangka pendek	156.526	146.881
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	17.835	19.700
Imbalan pasca-kerja	7.586	8.223
	<u>181.947</u>	<u>174.804</u>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>9,81%</u>	<u>9,78%</u>

**Accruals and other liabilities**  
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk  
PT Zurich General Takaful Indonesia  
MUFG Bank, Ltd.  
PT General Integrated Company

Percentage to total liabilities

**Income and Expenses**

**Interest income**  
PT Home Credit Indonesia  
PT JACCS MPM Finance Indonesia  
Commissioners, directors, and key management personnel  
PT General Integrated Company

Percentage to total interest income

**Interest expense**  
MUFG Bank, Ltd.  
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk  
Commissioners, directors, and key management personnel  
PT Zurich General Takaful Indonesia  
PT Home Credit Indonesia  
PT Guna Dharma  
PT JACCS MPM Finance Indonesia  
PT Indosat Ooredoo Hutchison

Percentage to total interest expense

**Other fees**  
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk  
PT Zurich General Takaful Indonesia  
MUFG Bank, Ltd.

Percentage to total other fees

**Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiary Commissioners, directors, and key management personnel:**  
Short-term employee benefits  
Other long-term employee benefits  
Post-employment benefits

Percentage to total salaries and employee benefits

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

**48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	3.742.579	1.503.254
Dampak penerapan awal PSAK 413	10.633	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	120.550	223.526
Bagian kepentingan non-pengendali atas investasi pada saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	317	6.651
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	5.911	(12.101)
Dampak dari penggabungan usaha Entitas anak	-	2.064.233
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	12.764
Pembagian dividen	-	(55.748)
<b>Kepentingan non-pengendali pada akhir periode</b>	<b>3.879.990</b>	<b>3.742.579</b>

**47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

During the three-month period ended 31 March 2026 and 2025, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 March 2026 and 31 December 2025, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**48. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiary are as follows:

Non-controlling interests at the beginning of year
Effect of initial implementation PSAK 413
Net income for the period attributable to non-controlling interests
Effective portion on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income to non-controlling interests
Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Impact from merger of Subsidiary
Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Dividend distribution
<b>Non-controlling interests at the end of period</b>



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

**49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	31 Maret/March 2025 <sup>1)</sup>			
	Retail <sup>1)</sup>	Wholesale <sup>2)</sup>	Jumlah/Total	
<b>Hasil Segmen</b>				<b>Segment Results</b>
Pendapatan bunga neto	3.165.428	1.237.237	4.402.665	Net interest income
Pendapatan selain bunga	797.053	331.233	1.128.286	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	3.962.481	1.568.470	5.530.951	Total operating income
Beban operasional	(2.470.681)	(678.114)	(3.148.795)	Operating expenses
Beban atas kredit	(1.126.994)	(104.387)	(1.231.381)	Cost of credit
Beban bukan operasional - neto	(11.517)	(4.927)	(16.444)	Non-operating expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	353.289	781.042	1.134.331	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(248.402)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>			<b>885.929</b>	<b>Net income</b>
	31 Desember/December 2025			
	Retail <sup>1)</sup>	Wholesale <sup>2)</sup>	Jumlah/Total	
<b>Aset Segmen:</b>				<b>Segment Assets:</b>
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	85.133.731	125.755.672	210.889.403	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	48.316.681	48.316.681	Treasury assets
	85.133.731	174.072.353	259.206.084	
Aset yang tidak dapat dialokasi			16.508.283	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<b>275.714.367</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas Segmen:</b>				<b>Segment Liabilities:</b>
Pendanaan	77.875.573	98.996.188	176.871.761	Funding
Liabilitas treasuri	-	27.832.325	27.832.325	Treasury liabilities
	77.875.573	126.828.513	204.704.086	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			12.998.212	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>217.702.298</b>	<b>Total liabilities</b>

<sup>1)</sup> Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.

<sup>2)</sup> Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.

<sup>1)</sup> Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.

<sup>2)</sup> Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

**Metodologi**

Metodologi perhitungan pencadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) menggunakan metode *expected loss* bersifat *forward-looking*, dimana memperkirakan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* seperti proyeksi makroekonomi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang di setiap tanggal pelaporan, serta penetapan *probability-weighted* dari *multiple* skenario makroekonomi.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE secara berkala untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

**a. Kerangka manajemen risiko**

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

**Methodology**

The methodology for calculating the provisioning of expected credit loss (ECL) is forward-looking credit loss method, which estimates the estimated risk of financial instruments since initial recognition using forward-looking information such as macroeconomic projections of economic growth, inflation, interest rates, and currency exchange rates at each reporting date, also probability-weighted determination of multiple macroeconomic scenarios.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model regularly on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

**a. Risk management framework**

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is the highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiary.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director and other Directors for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiary, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama. Khusus untuk unit usaha syariah, selain pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko juga melibatkan pengawasan aktif Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

Selain itu, sejalan dengan Peraturan OJK tentang Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan dan Peraturan OJK tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko PIKK dan anggota tetap terdiri dari beberapa Direktur terkait dari PIKK, Direktur yang ditunjuk dari Anggota KK serta Pejabat Eksekutif terkait dari PIKK. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai PIKK terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang mengelola risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi dan siber, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung), serta risiko investasi dan risiko imbal hasil yang timbul dari kegiatan Unit Usaha Syariah. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk management framework (continued)**

*The Risk Management Committee is chaired by the President Director. Specifically for sharia business unit, in addition to oversight from Board of Directors and Board of Commissioners, risk management implementation involves active monitoring of Sharia Supervisory Board (DPS) related to fulfillment of sharia principle.*

*In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration and OJK Regulation regarding Financial Conglomeration ("FC") and Financial Conglomeration Holding Company ("PIKK"), the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director of the PIKK and the permanent members consist of several related Directors of the PIKK, appointed Director from FC Members and related Executive Officers from PIKK. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as PIKK regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.*

*In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that manage the credit, market, liquidity (include risk modelling) and operational risks (include the risk related to information technology and cyber, and information & data security under one umbrella) as well as investment risks and rate of return risks that arising from the Sharia Business Unit activities. This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan dibedakan menjadi 2 (dua) dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk masing-masing tipe risiko. Pelatihan dilaksanakan secara fisik atau virtual dan melalui *e-learning*.

Informasi tambahan kerangka manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 61k.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk management framework (continued)**

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and Financial Conglomeration is separated into 2 (two) documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training have been performing through physical or online classroom and *e-learning*.

The following additional information of risk management framework that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 61k.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur/nasabah penerima fasilitas dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), serta *country risk* dan *transfer risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasury dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *credit origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite* Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap debitur/nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio Enterprise Banking, Financial Institution, SME dan Retail), kecuali portofolio Syariah. *Rating* tersebut digunakan untuk proses kredit, manajemen portofolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk due to failure of debtors/customers receiving facilities and/or other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiary, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, as well as country risk and transfer risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.*

*Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.*

*The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulates a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and align to the Bank risk appetite level.*

*The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.*

*The creditworthiness of each debtor/customer is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits are set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over a specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.*

*The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and it is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking, Financial Institution, SME and Retail portfolio), except for Sharia portfolio. The Rating is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 109 principles.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Bank telah memiliki Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan dan Komite Kredit atau Pembiayaan untuk lebih mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian intern mulai dari tahap awal proses kegiatan perkreditan. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit/pembiayaan serta mengawasi penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank. Pemantauan dan evaluasi dilakukan diantaranya terhadap perkembangan dan kualitas portofolio secara keseluruhan, pelaksanaan kebijakan BMPK, dan penyelesaian kredit bermasalah serta upaya Bank dalam memenuhi kecukupan penyesihan atau pencadangan untuk penghapusan kredit atau pembiayaan

**Agunan**

Bank telah menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/bank* garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The Bank has implemented Credit or Financing Policy Committee and Credit or Financing Committee in order to support a good credit granting and include internal controlling function from the initial credit process activity. Credit or Financing Policy Committee are responsible to provide feedbacks to Board of Director on the development of Bank's credit policies as to ensure the implementation of prudential principles in credit/financing granting and to monitor the implementation of Bank's credit policies. Monitoring and evaluation are performed towards the quality and growth of bankwide portfolio, implementation of Legal Lending Limit (LLL) policy, and settlement of Non-Performing Loan (NPL) as well as the efforts carried out by the Bank to fulfill the provisioning adequacy on written off credit or financing.

**Collateral**

The Bank has implemented policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), government bonds, land and/or building, *Standby LC/bank* guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

**i. Maximum exposure to credit risk**

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)**

**i. Maximum exposure to credit risk (continued)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	5.443.095	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	2.738.307	2.401.989	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	1.665.506	2.379.001	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	3.498.164	2.892.450	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.427.522	15.434.375	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	262.563	1.001.576	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.384.719	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	1.942.856	1.931.602	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.640.186	19.447.803	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	428.927	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	169.365.617	166.377.275	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.773.311	32.032.442	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.277.169	3.111.787	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	875.071	1.078.214	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	466.920	473.186	Investment in shares
Aset lain-lain - neto	3.103.532	2.436.843	Other assets - net
<b>Jumlah</b>	<u>265.293.465</u>	<u>261.053.755</u>	<b>Total</b>
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.648.825	5.867.306	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.644.570	1.122.396	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	9.456.257	9.870.514	Guarantees issued
	<u>15.749.652</u>	<u>16.860.216</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>281.043.117</u>	<u>277.913.971</u>	<b>Total</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Agunan Tunai	5.302.511	6.007.649	Cash Collateral
Aset Tetap	59.466.753	59.409.842	Fixed Assets
Lain-lain	21.650.653	19.364.334	Others
Jumlah	<b>86.419.917</b>	<b>84.781.825</b>	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, kelompok debitur, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

*Fair value of collateral*

*The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.*

*Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.*

*Collateral of loans*

ii. Credit concentration risk analysis

*Credit Concentrations risk arises when a number of customers are engaged in a similar business activities or operate the business within the same geographic area, or when they have similar characteristics.*

*The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, group debtors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.*

*The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of loans categorized by type of credit, currency, economic sector, and geographic area is disclosed in Note 11.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 March 2026 and 31 December 2025 based on risk rate:

	31 Maret/March 2026							
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Grade 26-28: kredit					
Giro pada BI	-	-	-	-	5.443.095	-	5.443.095	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	2.738.565	-	-	-	-	(258)	2.738.307	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	1.665.533	-	-	-	-	(27)	1.665.506	Placements with other banks and BI
Efek-efek	21.294.449	-	-	-	-	(106.200)	21.188.249	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.384.719	-	-	-	-	-	1.384.719	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	22.583.042	-	22.583.042	Government Bonds
Tagihan derivatif	428.927	-	-	-	-	-	428.927	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	149.396.588	8.851.685	2.531.086	15.996.042	-	(7.409.784)	169.365.617	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24.279.256	3.176.659	539.059	6.653.410	-	(1.875.073)	32.773.311	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.686.016	143.768	9.088	1.583.022	-	(144.725)	3.277.169	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	926.708	-	-	-	-	(51.637)	875.071	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	466.920	-	466.920	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.135.436	(31.904)	3.103.532	Other assets
	<b>203.800.761</b>	<b>12.172.112</b>	<b>3.079.233</b>	<b>24.232.474</b>	<b>31.628.493</b>	<b>(9.619.608)</b>	<b>265.293.465</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

**ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

**ii. Concentration of credit risk analysis (continued)**

**31 Desember/December 2025**

	Konvensional/Conventional		Grade 26-28: kredit Bermasalah/Grade 26-28: non-performing		Syariah/Sharia	Tidak dirating/Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses	Jumlah/Total	
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/high risk	Grade 26-28: kredit Bermasalah/Grade 26-28: non-performing	Grade 26-28: kredit Bermasalah/Grade 26-28: non-performing					
Giro pada BI	-	-	-	-	-	7.690.446	-	7.690.446	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	2.402.262	-	-	-	-	-	(273)	2.401.989	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	2.379.024	-	-	-	-	-	(23)	2.379.001	Placements with other banks and BI
Efek-efek	19.435.589	-	-	-	-	-	(107.188)	19.328.401	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	-	-	-	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	21.379.405	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	347.353	-	-	-	-	-	-	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	147.041.050	9.694.946	2.553.596	14.470.729	-	-	(7.383.046)	166.377.275	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.545.748	3.034.793	562.290	6.756.714	-	-	(1.867.103)	32.032.442	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.412.769	374.513	15.061	1.427.155	-	-	(117.711)	3.111.787	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.081.153	-	-	-	-	-	(2.939)	1.078.214	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	473.186	-	473.186	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	2.465.473	(28.630)	2.436.843	Other assets
	<b>199.662.361</b>	<b>13.104.252</b>	<b>3.130.947</b>	<b>22.654.598</b>	<b>32.008.510</b>	<b>(9.506.913)</b>	<b>261.053.755</b>		

**iii. Stress testing**

**iii. Stress testing**

*Stress testing* adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada kualitas portofolio kredit, pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* dibuat berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya.

*Stress testing* is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's loan portfolio quality, revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

<b>31 Maret/March 2026</b>						
	<b>Korporasi/ Corporate</b>	<b>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</b>	<b>Bank-Bank/ Banks</b>	<b>Retail/ Retail</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Giro pada BI - neto	-	5.443.095	-	-	5.443.095	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.738.307	-	2.738.307	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	1.058.649	606.857	-	1.665.506	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	2.786.532	18.053.299	348.418	-	21.188.249	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.384.719	-	1.384.719	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	22.583.042	-	-	22.583.042	Government Bonds
Tagihan derivatif	110.493	67.907	250.341	186	428.927	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	83.585.323	1.052.764	7.625.422	77.102.108	169.365.617	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.265.940	-	-	31.507.371	32.773.311	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.495.073	-	-	1.782.096	3.277.169	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	835.373	-	39.698	-	875.071	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	443.704	-	23.216	-	466.920	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.752.106	256.302	243.191	851.933	3.103.532	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	14.237.557	21.341	565.057	925.697	15.749.652	Commitments and contingencies
<b>Jumlah</b>	<b>106.512.101</b>	<b>48.536.399</b>	<b>13.825.226</b>	<b>112.169.391</b>	<b>281.043.117</b>	<b>Total</b>
<b>%</b>	<b>38%</b>	<b>17%</b>	<b>5%</b>	<b>40%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2025

	<b>Korporasi/ Corporate</b>	<b>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</b>	<b>Bank-Bank/ Banks</b>	<b>Retail/ Retail</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Giro pada BI - neto	-	7.690.446	-	-	7.690.446	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.401.989	-	2.401.989	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	1.959.024	419.977	-	2.379.001	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.324.841	15.531.266	472.294	-	19.328.401	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	190.527	1.826.886	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	21.379.405	-	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	116.253	4.573	226.282	245	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	79.238.579	2.714.219	7.853.655	76.570.822	166.377.275	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.311.351	-	-	30.721.091	32.032.442	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.399.219	-	-	1.712.568	3.111.787	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	858.396	-	219.818	-	1.078.214	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	442.072	-	31.114	-	473.186	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.673.808	7.961	187.981	567.093	2.436.843	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	15.011.255	158.125	544.077	1.146.759	16.860.216	Commitments and contingencies
<b>Jumlah</b>	<b>103.375.774</b>	<b>49.635.546</b>	<b>14.184.073</b>	<b>110.718.578</b>	<b>277.913.971</b>	<b>Total</b>
<b>%</b>	<b>37%</b>	<b>18%</b>	<b>5%</b>	<b>40%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

- v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- v. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:*

<b>31 Maret/March 2026</b>							
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Tagihan derivatif	428.927	-	428.927	(82.251)	-	346.676	Derivative assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	912.637	-	912.637	(82.251)	-	830.386	Derivative liabilities
<b>31 Desember/December 2025</b>							
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Tagihan derivatif	347.353	-	347.353	(94.114)	-	253.239	Derivative assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	1.047.947	(94.114)	-	953.833	Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**Penerapan PSAK 109**

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui beserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektibilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109.

**Sensitivitas MEV terhadap ECL**

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

**PSAK 109 Implementation**

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK 109 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

- 1) *Collective calculation*, is ECL calculation in portfolio base for *retail/consumer/mass-market/auto-finance* business lines and some large exposure portfolios. In this method, the Bank uses the *Internal Rating/Scorecard* as the basis for the of the PD (*probability default*) model for each debtor. Also the LGD/LGD *Pool Model* considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (*Exposure at Default*) is including all assets *On & Off Balance sheet*.
- 2) *Individual calculations*, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral* approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK 109 principles, the Bank also defines Stage 1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage 2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectibility 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in *Forward Looking* approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 109 models.

**Sensitivity of MEV to ECL**

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)**

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale (DRS)*, untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portofolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

**c. Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasury. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS – *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

**i. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

**Sensitivity of MEV to ECL (continued)**

The Bank has established an *Internal Rating* or *Scorecard* for its borrowers and is mapped to *Danamon's Rating Scale (DRS)* to be applied in lines of business (*enterprise banking* and *retail portfolio*), except for *sharia portfolio*, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

**c. Market risk**

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in *On Balance Sheet* and *Off Balance Sheet*.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for *Trading* and *Interest Rate Risk in the banking Book* (including HTCS - *Hold to Collect & Sell Portfolio* and derivative for *Funding & Hedging*).

In overall, market risk is divided into two following risks:

**i. Foreign currency risk**

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**i. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

**Analisa Sensitivitas**

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

	<b>Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)</b>	<b>Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)</b>
--	--	--

**31 Maret 2026**

Potensi keuntungan/(kerugian)  
perubahan nilai tukar

467

(467)

**31 Desember 2025**

Potensi keuntungan/(kerugian)  
perubahan nilai tukar

727

(727)

**31 March 2026**  
Potential gains/(losses) on  
exchange rate change

**31 December 2025**  
Potential gains/(losses) on  
exchange rate change

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

**ii. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 March 2026 and 31 December 2025:

	31 Maret/ March 2026		31 Desember/ December 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
	Rupiah/ Rupiah %	%	Rupiah/ Rupiah %	%	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	0,00	0,43	0,12	0,61	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,58	3,04	4,13	3,96	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5,28	3,36	5,47	3,72	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,92	-	4,69	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	6,65	4,48	6,70	4,50	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	8,22	5,14	8,18	5,32	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26,10	-	25,98	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	18,84	-	17,93	-	Finance lease receivables
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,37	1,51	2,71	1,55	Current accounts -
- Tabungan	1,25	0,37	1,23	0,37	Savings -
- Deposito berjangka	4,48	2,84	4,81	3,82	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3,80	2,36	3,72	2,90	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,73	-	4,52	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	7,20	-	6,40	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	6,18	3,89	7,00	3,92	Borrowings

Sebagaimana kebijakan Bank Indonesia, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2026 publikasi suku bunga acuan JIBOR pada seluruh tenor akan dihentikan, untuk itu Bank telah menyusun satuan kerja yang bertugas untuk menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil oleh Bank dalam rangka memastikan Bank dapat mengikuti ketentuan regulasi sesuai dengan kerangka waktu yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan setiap transaksi yang dilakukan dengan nasabah baik oleh Bank maupun Entitas Anak dapat dilakukan dengan acuan yang kredibel.

As per Bank Indonesia's policy, the publication of the JIBOR reference interest rate for all tenor will be terminated starting on 1 January 2026, the Bank has established a task force with determining the steps that need to be taken by the Bank in order to ensure that the Bank can comply with regulatory requirements in accordance with the time frame set by the regulator and ensure that every transaction carried out with customers by both the Bank and its Subsidiary can be carried out with a credible reference.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

**ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**ii. Interest rate risk (continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	31 Maret/March 2026									
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.443.095	-	-	-	-	5.443.095	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	2.738.307	-	-	-	-	2.738.307	-	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	1.665.506	-	-	-	-	1.665.506	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	17.690.085	-	-	-	-	5.886.867	9.417.197	494.090	1.891.931	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.384.719	-	-	-	-	1.384.719	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	20.640.186	-	-	-	-	2.502.027	1.752.603	1.112.724	15.272.832	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	169.365.617	70.184.516	2.385.086	25.551.429	9.250.618	24.008.835	20.080.173	11.863.965	6.040.995	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.773.311	-	-	-	-	5.208.539	11.436.239	9.389.668	6.738.865	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.277.169	-	-	-	-	725.724	1.214.156	863.728	473.561	Finance lease receivables - net
Aset lain-lain - neto	3.103.532	-	-	-	-	3.103.532	-	-	-	Other assets - net
<b>Jumlah</b>	<b>258.081.527</b>	<b>70.184.516</b>	<b>2.385.086</b>	<b>25.551.429</b>	<b>9.250.618</b>	<b>52.667.151</b>	<b>43.900.368</b>	<b>23.724.175</b>	<b>30.418.184</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	(173.620.239)	(9.326.956)	(66.209.093)	-	-	(84.732.137)	(13.350.857)	(1.196)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(5.876.123)	-	-	-	-	(4.724.198)	(401.597)	(750.328)	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(7.601.419)	-	-	-	-	(7.601.419)	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	(9.518.414)	-	-	-	-	-	(3.761.289)	(2.059.120)	(3.698.005)	Bonds payable
Sukuk mudharabah	(2.143.850)	-	-	-	-	(200.000)	(1.293.689)	(39.005)	(611.156)	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	(7.597.907)	(836.544)	(2.206.156)	(878.049)	(325.728)	(2.074.609)	(1.235.829)	(39.172)	(1.820)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	Subordinated loan
<b>Jumlah</b>	<b>(206.382.952)</b>	<b>(10.163.500)</b>	<b>(68.415.249)</b>	<b>(878.049)</b>	<b>(325.728)</b>	<b>(99.332.363)</b>	<b>(20.043.261)</b>	<b>(2.888.821)</b>	<b>(4.335.981)</b>	<b>Total</b>
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(1.843.620)	-	-	-	421.276	1.150.571	271.773	-	Effect of derivatives held for risk management
<b>Selisih</b>	<b>51.698.575</b>	<b>58.177.396</b>	<b>(66.030.163)</b>	<b>24.673.380</b>	<b>8.924.890</b>	<b>(46.243.936)</b>	<b>25.007.678</b>	<b>21.107.127</b>	<b>26.082.203</b>	<b>Difference</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

**ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**ii. Interest rate risk (continued)**

	31 Desember/December 2025									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.690.446	-	-	-	-	7.690.446	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - Neto	2.401.989	-	-	-	-	2.401.989	-	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	2.379.001	-	-	-	-	2.379.001	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	16.435.951	-	-	-	-	6.096.568	8.066.429	354.664	1.918.290	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	-	-	2.017.413	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	19.447.803	-	-	-	-	-	3.700.134	1.790.964	13.956.705	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	166.377.275	68.217.198	2.503.605	25.725.585	9.107.283	24.297.322	18.785.604	12.160.477	5.580.201	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.032.442	-	-	-	-	5.084.074	11.250.725	9.094.816	6.602.827	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.111.787	-	-	-	-	694.199	1.156.838	808.048	452.702	Finance lease receivables - net
Aset lain-lain - neto	2.436.843	-	-	-	-	2.436.843	-	-	-	Other assets - net
<b>Jumlah</b>	<b>254.330.950</b>	<b>68.217.198</b>	<b>2.503.605</b>	<b>25.725.585</b>	<b>9.107.283</b>	<b>53.097.855</b>	<b>42.959.730</b>	<b>24.208.969</b>	<b>28.510.725</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	(174.177.029)	(7.858.086)	(65.806.840)	-	-	(86.231.086)	(14.281.017)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(8.121.769)	-	-	-	-	(7.253.549)	(87.213)	(781.007)	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.283.430)	-	-	-	-	(2.283.430)	-	-	-	Securities sold under Repurchase agreements
Utang obligasi	(8.522.975)	-	-	-	-	(996.556)	(2.413.386)	(1.454.158)	(3.658.875)	Bonds payable
Sukuk mudharabah	(1.643.850)	-	-	-	-	-	(995.689)	(137.005)	(511.156)	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	(9.202.093)	(571.631)	(1.643.385)	(1.083.875)	(166.750)	(2.609.439)	(2.916.764)	(221.146)	10.897	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	Subordinated loan
<b>Jumlah</b>	<b>(203.976.146)</b>	<b>(8.429.717)</b>	<b>(67.450.225)</b>	<b>(1.083.875)</b>	<b>(166.750)</b>	<b>(99.374.060)</b>	<b>(20.694.069)</b>	<b>(2.593.316)</b>	<b>(4.184.134)</b>	<b>Total</b>
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(2.272.358)	-	-	-	428.738	1.189.479	654.141	-	Effect of derivatives held for risk management
<b>Selisih</b>	<b>50.354.804</b>	<b>57.515.123</b>	<b>(64.946.620)</b>	<b>24.641.710</b>	<b>8.940.533</b>	<b>(45.847.467)</b>	<b>23.455.140</b>	<b>22.269.794</b>	<b>24.326.591</b>	<b>Difference</b>

**Analisis sensitivitas**

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

**Sensitivity analysis**

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to measure the impact of changes in interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ <i>parallel increase</i>		Penurunan paralel/ <i>parallel decrease</i>		
	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Effect on equity</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Effect on equity</i>	
<b>Sensitivitas terhadap risiko suku bunga</b>					<b>Sensitivity to interest rate risk</b>
Pada tanggal 31 Maret 2026					As of 31 March 2026
Mata uang asing	73	(24.504)	(41.436)	35.138	Foreign currencies
Rupiah	(1.489.404)	(511.904)	357.396	764.898	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2025					As of 31 December 2025
Mata uang asing	(25.188)	(96.605)	(53.026)	111.344	Foreign currencies
Rupiah	(1.568.155)	(4.977.920)	358.676	6.692.250	Rupiah

Bank menggunakan metode  $\Delta$ NII dan  $\Delta$ EVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses  $\Delta$ NII and  $\Delta$ EVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 611.

The following additional information of market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 611.

**d. Risiko likuiditas**

**d. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macroprudential Intermediation Ratio* (MIR), and *funding concentration risk*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Eksposur terhadap risiko likuiditas**

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Kas dan setara kas	12.680.085	15.418.391
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	5.352.579	4.737.274
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	38.067.708	34.882.177
Simpanan dari bank lain	<u>(5.876.123)</u>	<u>(8.121.769)</u>
Jumlah aset likuid neto	50.224.249	46.916.073
Simpanan dari nasabah	173.620.239	174.177.029
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	28,93%	26,94%

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

**Exposure to liquidity risk**

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
	12.680.085	15.418.391	Cash and cash equivalents
	5.352.579	4.737.274	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
	38.067.708	34.882.177	Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income
	<u>(5.876.123)</u>	<u>(8.121.769)</u>	Deposits from other banks
	50.224.249	46.916.073	Total net liquid assets
	173.620.239	174.177.029	Deposits from customers
	28,93%	26,94%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

**Residual contractual maturities of financial liabilities**

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

**Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)**

**31 Maret/March 2026**

	<b>Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month</b>	<b>1 – 3 bulan/ months</b>	<b>3 – 12 bulan/ months</b>	<b>&gt;1 tahun/ years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Liabilitas non derivatif:</b>						<b>Non-derivative liabilities:</b>
Simpanan nasabah	62.054.343	52.049.070	13.693.920	46.936.675	174.734.008	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.235.422	492.126	405.392	750.328	5.883.268	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.609.002	-	-	-	7.609.002	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	301.186	328.695	296.827	-	926.708	Acceptance payables
Utang obligasi	89.798	55.461	4.154.021	6.352.644	10.651.924	Bonds payable
Sukuk mudharabah	19.094	212.812	1.361.251	718.095	2.311.252	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	1.393.858	1.603.257	3.557.287	1.282.045	7.836.447	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	29.983	29.983	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	6.859.615	-	-	-	6.859.615	Other liabilities
	<b>82.562.318</b>	<b>54.741.421</b>	<b>23.468.698</b>	<b>56.069.770</b>	<b>216.842.207</b>	
<b>Derivatif:</b>						<b>Derivatives:</b>
Arus keluar	(67.667.935)	(13.004.684)	(13.433.333)	(5.284.625)	(99.390.577)	Outflow
Arus masuk	67.165.755	13.004.926	13.831.200	5.365.485	99.367.366	Inflow
	<b>(502.180)</b>	<b>242</b>	<b>397.867</b>	<b>80.860</b>	<b>(23.211)</b>	
	<b>82.060.138</b>	<b>54.741.663</b>	<b>23.866.565</b>	<b>56.150.630</b>	<b>216.818.996</b>	

**31 Desember/December 2025**

	<b>Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month</b>	<b>1 – 3 bulan/ months</b>	<b>3 – 12 bulan/ months</b>	<b>&gt;1 tahun/ years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Liabilitas non derivatif:</b>						<b>Non-derivative liabilities:</b>
Simpanan nasabah	62.242.797	53.590.514	14.384.714	45.176.264	175.394.289	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.322.357	936.279	89.482	781.007	8.129.125	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.285.784	-	-	-	2.285.784	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	524.124	366.323	190.706	-	1.081.153	Acceptance payables
Utang obligasi	81.513	1.053.563	2.761.512	5.683.782	9.580.370	Bonds payable
Sukuk mudharabah	18.089	7.579	1.059.854	714.415	1.799.937	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	1.319.235	1.977.950	4.701.961	1.496.893	9.496.039	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	30.442	30.442	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	4.423.914	-	-	-	4.423.914	Other liabilities
	<b>77.217.813</b>	<b>57.932.208</b>	<b>23.188.229</b>	<b>53.882.803</b>	<b>212.221.053</b>	
<b>Derivatif:</b>						<b>Derivatives:</b>
Arus keluar	(72.903.669)	(15.876.123)	(6.696.816)	(6.161.627)	(101.638.235)	Outflow
Arus masuk	72.737.228	15.896.251	6.738.628	6.210.925	101.583.032	Inflow
	<b>(166.441)</b>	<b>20.128</b>	<b>41.812</b>	<b>49.298</b>	<b>(55.203)</b>	
	<b>77.051.372</b>	<b>57.952.336</b>	<b>23.230.041</b>	<b>53.932.101</b>	<b>212.165.850</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

**Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas**

**Maturity gap analysis of assets and liabilities**

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiary as of 31 March 2026 and 31 December 2025, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

		31 Maret/March 2026							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months		
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>	
Kas	2.832.892	2.832.892	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5.443.095	5.443.095	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	2.738.565	2.738.565	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.665.533	-	1.665.533	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:								Marketable securities:	
Nilai wajar melalui laba rugi	3.498.164	-	-	337.720	812.492	2.258.910	89.042	Fair value through profit or loss	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.427.522	-	3.482.238	2.233.745	3.763.943	5.561.576	2.386.020	Fair value through other comprehensive income	
Biaya perolehan diamortisasi	368.763	-	90.089	143.537	135.137	-	-	Amortized cost	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.384.719	-	1.384.719	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:	
Nilai wajar melalui laba rugi	1.942.856	-	176.060	303.199	199.854	80.987	1.182.756	Fair value through profit or loss	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.640.186	-	2.502.027	-	895.090	767.234	16.475.835	Fair value through other comprehensive income	
Tagihan derivatif	428.927	-	141.726	49.327	92.715	53.390	91.769	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	176.775.401	-	25.591.722	19.651.562	17.903.525	36.091.913	77.536.679	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	34.648.384	-	2.314.566	3.076.615	4.374.006	7.489.265	17.393.932	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	3.421.894	-	408.053	336.744	469.738	780.998	1.426.361	Finance lease receivables	
Tagihan akseptasi	926.708	-	301.186	328.695	283.232	13.595	-	Acceptance receivables	
Investasi dalam saham	466.920	466.920	-	-	-	-	-	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	952.960	952.960	-	-	-	-	-	Investment in associate	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	6.167.454	259.010	210.138	37.506	9.626	17.126	5.634.048	Prepayments and other assets	
	<b>281.730.943</b>	<b>12.693.442</b>	<b>38.268.057</b>	<b>26.498.650</b>	<b>28.939.358</b>	<b>53.114.994</b>	<b>122.216.442</b>		
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>	
Simpanan nasabah	173.620.239	-	61.501.613	51.794.120	9.017.215	4.370.649	46.936.642	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	5.876.123	-	4.233.369	490.829	351.452	50.145	750.328	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.601.419	-	7.601.419	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi	926.708	-	301.186	328.695	283.232	13.595	-	Acceptance payables	
Utang obligasi	9.518.414	-	-	-	1.131.076	2.630.213	5.757.125	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	2.143.850	-	-	200.000	346.959	946.730	650.161	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	7.597.907	-	1.357.949	1.553.204	1.559.800	1.882.185	1.244.769	Borrowings	
Liabilitas derivatif	912.637	-	632.805	74.141	44.004	52.923	108.764	Derivative liabilities	
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	13.840.259	1.467.018	1.399.006	148.827	25.922	436.957	10.362.529	Accruals and other liabilities	
	<b>222.062.556</b>	<b>1.467.018</b>	<b>77.027.347</b>	<b>54.589.816</b>	<b>12.759.660</b>	<b>10.383.397</b>	<b>65.835.318</b>		
Selisih	<b>59.668.387</b>	<b>11.226.424</b>	<b>(38.759.290)</b>	<b>(28.091.166)</b>	<b>16.179.698</b>	<b>42.731.597</b>	<b>56.381.124</b>	<b>Difference</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

		<b>31 Desember/December 2025</b>						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	2.946.955	2.946.955	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	7.690.446	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.402.262	2.402.262	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.379.024	-	2.379.024	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	2.892.450	-	-	27.697	172.068	2.605.297	87.388	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.434.375	-	2.717.640	2.531.802	1.534.268	6.377.711	2.272.954	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.108.764	-	773.227	105.429	229.531	577	-	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	2.017.413	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	1.931.602	-	500	24.612	218.857	65.206	1.622.427	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.447.803	-	-	-	2.907.572	792.562	15.747.669	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	347.353	-	87.524	98.866	18.144	44.497	98.322	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	173.760.321	-	23.633.897	18.198.280	16.547.971	33.910.122	81.470.051	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	33.899.545	-	2.238.505	3.040.861	4.321.531	7.388.670	16.909.978	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.229.498	-	398.059	312.395	446.133	745.288	1.327.623	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.081.153	-	524.124	366.323	158.981	31.725	-	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	473.186	473.186	-	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	999.691	999.691	-	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.350.338	234.279	155.900	36.018	11.734	17.587	4.894.820	Prepayments and other assets
	<b>277.392.179</b>	<b>14.746.819</b>	<b>34.925.813</b>	<b>24.742.283</b>	<b>26.566.790</b>	<b>51.979.242</b>	<b>124.431.232</b>	
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	174.177.029	-	61.682.483	53.286.199	8.789.416	5.242.667	45.176.264	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.121.769	-	6.321.526	932.023	33.111	54.102	781.007	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	-	2.283.430	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.081.153	-	524.124	366.323	158.981	31.725	-	Acceptance payables
Utang obligasi	8.522.975	-	-	996.556	-	2.413.386	5.113.033	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.643.850	-	-	-	200.000	795.689	648.161	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	9.202.093	-	1.274.599	1.914.804	2.376.870	2.185.362	1.450.458	Borrowings
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	815.159	80.601	21.416	15.300	115.471	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.330.154	1.457.081	1.158.359	440.997	48.658	298.508	7.926.551	Accruals and other liabilities
	<b>217.435.400</b>	<b>1.457.081</b>	<b>74.059.680</b>	<b>58.017.503</b>	<b>11.628.452</b>	<b>11.036.739</b>	<b>61.235.945</b>	
<b>Selisih</b>	<b>59.956.779</b>	<b>13.289.738</b>	<b>(39.133.867)</b>	<b>(33.275.220)</b>	<b>14.938.338</b>	<b>40.942.503</b>	<b>63.195.287</b>	<b>Difference</b>

**e. Risiko operasional**

**e. Operational risk**

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

*Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiary in managing their operational risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidacukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

**1. Tiga lini pertahanan**

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk*) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk bertanggungjawab untuk pengelolaan kebijakan dan kerangka kerja pengelolaan *anti-fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk (continued)**

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

**1. Three lines of defense**

Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (*Firstline Operational Risk*) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* Division together with *Compliance* and *Legal* Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including responsible for policies management and anti-fraud framework management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**2. Proses pengelolaan risiko operasional**

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk/fitur digital, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

**3. Sarana pendukung**

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*;
- Pencatatan dan memonitor *Quality Assurance*, dan
- *Reporting*.

ORM juga melakukan sosialisasi *risk awareness*, memberikan *training* dan *e-Learning* yang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk (continued)**

**2. Operational risk management process**

*Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are being conducted through an integrated ORM process which consists of:*

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product/digital features, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions implementation.*
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.*

**3. Supporting infrastructure**

*The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:*

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment;*
- *Quality Assurance recording and monitoring, and*
- *Reporting.*

*ORM also conduct risk awareness campaign, providing training and e-Learning that are implemented accross all level of management and employees of the Bank to raise awareness on the importance of operational risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional**

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

*Business Continuity Management (BCM)* merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

**51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk (continued)**

**4. Operational Risk Management Support Function**

*Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.*

*The management of Information Technology and Cyber Risk mentioned above also cover such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.*

*Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security Risk*

*Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiary have been carried out BCM through involvement of all working unit.*

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

**Fair value of financial instruments**

*A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.*

*In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

<b>31 Maret/March 2026</b>						
<b>Nilai tercatat/Carrying amount</b>						
	<b>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</b>	<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income</b>	<b>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</b>	<b>Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Kas	-	-	2.832.892	2.832.892	2.832.892	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.443.095	5.443.095	5.443.095	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.738.307	2.738.307	2.738.307	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	1.665.506	1.665.506	1.665.506	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	3.498.164	17.427.522	262.563	21.188.249	21.188.249	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.384.719	1.384.719	1.384.719	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	1.942.856	20.640.186	-	22.583.042	22.583.042	Government Bonds
Tagihan derivatif	428.927	-	-	428.927	428.927	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	169.365.617	169.365.617	169.105.785	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	32.773.311	32.773.311	32.167.104	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	3.277.169	3.277.169	3.609.720	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	875.071	875.071	875.071	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	466.920	-	466.920	466.920	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	3.103.532	3.103.532	3.103.532	Other assets - net
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Simpanan nasabah	-	-	173.620.239	173.620.239	173.620.239	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	5.876.123	5.876.123	5.876.123	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	7.601.419	7.601.419	7.601.419	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	926.708	926.708	926.708	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	9.518.414	9.518.414	9.666.784	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	2.143.850	2.143.850	2.159.373	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	-	7.597.907	7.597.907	7.613.588	Borrowings
Liabilitas derivatif	912.637	-	-	912.637	912.637	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	-	6.859.615	6.859.615	6.859.615	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**      **51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

		31 Desember/December 2025					
		Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>	
Kas	-	-	2.946.955	2.946.955	2.946.955	Cash	
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	7.690.446	7.690.446	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.401.989	2.401.989	2.401.989	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	2.379.001	2.379.001	2.379.001	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	2.892.450	15.434.375	1.001.576	19.328.401	19.328.401	Marketable securities - net	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.017.413	2.017.413	2.017.413	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah	1.931.602	19.447.803	-	21.379.405	21.379.405	Government Bonds	
Tagihan derivatif	347.353	-	-	347.353	347.353	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	166.377.275	166.377.275	166.124.563	Loans - net	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	32.032.442	32.032.442	32.526.670	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	3.111.787	3.111.787	3.433.777	Finance lease receivables - net	
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.078.214	1.078.214	1.078.214	Acceptance receivables - net	
Investasi dalam saham	-	473.186	-	473.186	473.186	Investments in shares	
Aset lain-lain - neto	-	-	2.436.843	2.436.843	2.436.843	Other assets - net	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>	
Simpanan nasabah	-	-	174.177.029	174.177.029	174.177.029	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	-	-	8.121.769	8.121.769	8.121.769	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	2.283.430	2.283.430	2.283.430	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi	-	-	1.081.153	1.081.153	1.081.153	Acceptance payables	
Utang obligasi	-	-	8.522.975	8.522.975	8.680.017	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	-	-	1.643.850	1.643.850	1.660.993	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	-	-	9.202.093	9.202.093	9.214.917	Borrowings	
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	-	1.047.947	1.047.947	Derivative liabilities	
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan	
Liabilitas lain-lain	-	-	4.423.914	4.423.914	4.423.914	Other liabilities	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar (level 1) yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, atau berdasarkan harga kuotasi pasar yang memiliki karakter kredit, jatuh tempo dan suku bunga yang mendekati (level 2). Jika informasi tersebut tidak tersedia, nilai wajar di estimasi menggunakan pendekatan biaya (level 3).
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price (level 1) as of 31 March 2026 and 31 December 2025, or using quoted market price of similar credit characteristics, maturities and yields (Level 2). If the information is not available, the fair values are estimated using cost approach (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- Nilai wajar investasi dalam saham diukur menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 1 atau tingkat 3. Untuk investasi yang tidak memiliki harga kuotasi pasar yang dapat diandalkan, Bank dan Entitas Anak menggunakan pendekatan pendapatan dengan membandingkan harga beli saham dengan nilai buku pada tanggal pembelian yang disesuaikan dengan perubahan ekuitas entitas hingga tanggal pelaporan atau sebesar biaya perolehannya apabila nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi, nilai wajarnya dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**a. Aset keuangan**

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement as of reporting date using:</i>			
	31 Maret/ March 2026	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto</b>				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	3.498.164	3.409.122	601	88.441
Tagihan Derivatif	428.927	-	428.927	-
Obligasi Pemerintah	1.942.856	1.942.856	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	17.427.522	14.644.177	2.783.345	-
Obligasi Pemerintah	20.640.186	20.640.186	-	-
Investasi dalam saham	466.920	21.716	-	445.204
<b>Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto</b>				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	262.563	-	262.563	-
Pinjaman yang diberikan	169.105.785	-	166.379.726	2.726.059
Piutang pembiayaan konsumen	32.167.104	-	32.167.104	-
Piutang sewa pembiayaan	3.609.720	-	3.609.720	-

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 March 2026 and 31 December 2025.
- Fair value of investments in shares is measured following either Level 1 or Level 3 fair value hierarchies. For investments without quoted prices, the Bank and Subsidiary apply an income approach by comparing the purchase price of the shares with the investee's book value at the acquisition date and adjusting it for changes in the investee's equity up to the reporting date, or at cost when the fair value cannot reliably be measured. For certain investments with quoted market prices, the fair value is measured at the prevailing quoted market prices.

**Fair value hierarchy of financial instruments**

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

**a. Financial assets**

<b>Financial asset measured at fair value - net</b>
<i>Fair value through profit or loss:</i>
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
<i>Fair value through other comprehensive income:</i>
Marketable securities
Government Bonds
Investments in shares
<b>Financial asset of which the fair value is disclosed - net</b>
<i>At amortized cost:</i>
Marketable securities
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**Fair value hierarchy of financial instruments (continued)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

**a. Financial assets (continued)**

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
31 Desember/ December 2025	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto</b>					<b>Financial asset measured at fair value - net</b>
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Efek-efek	2.892.450	2.805.063	609	86.778	Marketable securities
Tagihan Derivatif	347.353	-	347.353	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.931.602	1.931.602	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Efek-efek	15.434.375	12.726.202	2.708.173	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	19.447.803	19.447.803	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	473.186	29.614	-	443.572	Investments in shares
<b>Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto</b>					<b>Financial asset of which the fair value is disclosed - net</b>
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek-efek	1.001.576	-	1.001.576	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	166.124.563	-	162.340.206	3.784.357	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	32.526.670	-	32.526.670	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.433.777	-	3.433.777	-	Finance lease receivables

**b. Liabilitas keuangan**

**b. Financial liabilities**

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
31 Maret/ March 2026	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Financial liability measured at fair value</b>
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	912.637	-	912.637	-	Derivative liabilities
<b>Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Financial liability which fair value is disclosed</b>
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Utang obligasi	9.666.784	9.666.784	-	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	2.159.373	2.159.373	-	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	7.613.588	-	7.613.588	-	Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
31 Desember/ December 2025	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Financial liability measured at fair value</b>
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	1.047.947	-	Derivative liabilities
<b>Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Financial liability which fair value is disclosed</b>
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Utang obligasi	8.680.017	8.680.017	-	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.660.993	1.660.993	-	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	9.214.917	-	9.214.917	-	Borrowings

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
<b>Aset (lanjutan)</b>					<b>Assets (continued)</b>
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Yen Jepang	7.729.072	6.292.160	822.837	670.115	Japanese Yen
Euro Eropa	27.829	12.671	542.574	247.995	European Euro
Dolar Amerika Serikat	26.917	58.889	457.443	981.974	United States Dollar
Swiss Franc	11.941	103	253.713	2.162	Swiss Franc
Dolar Singapura	11.429	2.825	150.570	36.630	Singapore Dollar
Yuan China	40.315	36.725	99.197	87.588	China Yuan
Offshore China Yuan	33.140	5.779	81.491	13.782	Offshore China Yuan
Poundsterling Inggris	2.719	2.141	61.020	48.039	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	4.104	2.826	47.890	31.511	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	2.163	2.413	21.011	23.229	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	666	316	8.121	3.850	Canadian Dollar
Dolar Hongkong	3.635	8.503	7.881	18.215	Hongkong Dollar
Riyal Arab Saudi	1.088	1.116	4.929	4.962	Riyal Arab Saudi
Swedia Kroner	572	527	1.017	953	Swedia Kroner
Lain-lain	2.602	3.336	1.933	2.390	Others
			<u>2.561.627</u>	<u>2.173.395</u>	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other Banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	68.000	27.000	1.155.626	450.225	United States Dollar
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	302.981	215.453	5.149.012	3.592.679	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	878	848	14.925	14.136	United States Dollar
Yen Jepang	6.059	930	645	99	Japanese Yen
Lain-lain	81	39	254	166	Others
			<u>15.824</u>	<u>14.401</u>	
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	833.360	785.601	14.162.533	13.099.891	United States Dollar
Yuan China	15.905	13.197	39.135	31.471	China Yuan
Dolar Singapura	2.410	2.519	31.756	32.655	Singapore Dollar
Yen Jepang	47.370	52.798	5.043	5.623	Japanese Yen
Euro Eropa	165	447	3.215	8.741	European Euro
			<u>14.241.682</u>	<u>13.178.381</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
<b>Aset (lanjutan)</b>					<b>Assets (continued)</b>
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	25.175	37.351	427.838	622.825	United States Dollar
Yuan China	100.556	113.255	247.420	270.081	China Yuan
Euro Eropa	1.596	1.596	31.116	31.235	European Euro
Yen Jepang	50.902	35.512	5.419	3.782	Japanese Yen
			<u>711.793</u>	<u>927.923</u>	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	78.265	66.793	1.330.082	1.113.765	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	17.654	13.424	300.019	223.842	United States Dollar
Yen Jepang	53.646	58.495	5.711	6.230	Japanese Yen
Euro Eropa	5	3	92	57	European Euro
Lain-lain	213	750	2.271	10.740	Others
			<u>308.093</u>	<u>240.869</u>	
<b>Jumlah aset</b>			<b><u>26.917.993</u></b>	<b><u>22.912.395</u></b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.196.602	1.039.823	20.335.647	17.339.052	United States Dollar
Dolar Singapura	95.066	75.281	1.252.452	976.022	Singapore Dollar
Yen Jepang	10.356.237	9.794.056	1.102.525	1.043.067	Japanese Yen
Dolar Australia	85.660	66.255	999.590	738.897	Australian Dollar
Euro Eropa	30.592	23.274	596.449	455.502	European Euro
Yuan China	88.194	74.831	217.003	178.450	China Yuan
Poundsterling Inggris	7.258	5.460	162.881	122.523	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	3.611	3.637	35.074	35.004	New Zealand Dollar
Lain-lain	4.952	3.881	19.752	13.752	Others
			<u>24.721.373</u>	<u>20.902.269</u>	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Dolar Singapura	23.894	35.862	314.789	464.957	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.073	46.715	35.229	778.975	Japanese Yen
Yen Jepang	34.999	36.685	3.726	3.907	United States Dollar
			<u>353.744</u>	<u>1.247.839</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>					<b>Liabilities (continued)</b>
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	25.175	37.351	427.837	622.824	United States Dollar
Yuan China	100.556	113.255	247.420	270.081	China Yuan
Euro Eropa	1.596	1.596	31.117	31.236	European Euro
Yen Jepang	50.902	35.512	5.419	3.782	Japanese Yen
			<u>711.793</u>	<u>927.923</u>	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	197.445	205.000	3.355.476	3.418.375	United States Dollar
Yen Jepang	4.486.709	5.653.380	477.655	602.085	Japanese Yen
			<u>3.833.131</u>	<u>4.020.460</u>	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	8.860	9.470	150.576	157.912	United States Dollar
Yen Jepang	352.330	424.338	37.509	45.192	Japanese Yen
Dolar Australia	1.592	1.891	18.574	21.088	Australian Dollar
Dolar Singapura	734	3.155	9.672	40.905	Singapore Dollar
Lain-lain	3.552	1.648	65.332	27.451	Others
			<u>281.663</u>	<u>292.548</u>	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	64.927	8.597	1.103.394	143.352	United States Dollar
Yuan China	15.222	21.248	37.454	50.670	China Yuan
Dolar Australia	1.664	233	19.418	2.604	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.320	612	17.386	7.936	Singapore Dollar
Euro Eropa	591	477	11.524	9.330	European Euro
Yen Jepang	95.012	634.122	10.115	67.534	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	56	4	1.263	99	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	25	525	322	2.321	Others
			<u>1.200.876</u>	<u>283.846</u>	
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b><u>31.102.580</u></b>	<b><u>27.674.885</u></b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi Liabilitas - neto</b>			<b><u>(4.184.587)</u></b>	<b><u>(4.762.488)</u></b>	<b>Liabilities position - net</b>

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**54. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 61n.

**54. CAPITAL MANAGEMENT**

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 61n.

**55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH**

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

**55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT**

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit and is not an information required by Indonesian Accounting Standards.

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	26.292	23.829	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	899.543	1.734.259	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	1.202.510	-	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang**)	7.143.854	6.723.956	Financing receivables**)
Pembiayaan bagi hasil	8.104.174	6.995.413	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	918.847	984.693	Lease financing
Aset produktif lainnya	106.481	84.390	Earning other assets
Kerugian kredit ekspektasian	(567.270)	(508.541)	Expected credit losses
Aset tetap dan inventaris	15.096	15.906	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	581	581	Non earning asset
Aset lainnya	19.681	14.804	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>17.869.789</b>	<b>16.069.290</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Dana simpanan wadiah	945.005	890.946	Wadiah saving
Dana investasi non profit sharing	8.880.038	9.928.087	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	429.867	515.104	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	76.342	68.044	Other liabilities
Dana usaha	7.446.179	4.398.774	Working fund
Saldo laba	92.358	268.335	Retained earnings
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>17.869.789</b>	<b>16.069.290</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*\*\*) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.512.874 dan Rp1.481.230.

\*\*\*) As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,512,874 and Rp1,481,230, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 March 2026 and 31 December 2025 And For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
<b>Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana</b>			<b>Operating Income and expenses from fund distribution</b>
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	240.833	203.540	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	129.999	88.265	Income from profit sharing
Pendapatan sewa	19.539	18.783	Leased income
Lainnya	5.780	1.415	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi <i>non profit sharing</i>	(91.219)	(90.853)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	<b>304.932</b>	<b>221.150</b>	Income after margin distribution
<b>Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana</b>			<b>Other operating income and expenses except fund distribution</b>
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	-	(79)	Gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	2.282	1.341	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	5.507	7.425	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(1.140)	(6.581)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(136.746)	(134.026)	Impairment losses on financial assets
Beban tenaga kerja	(21.355)	(22.101)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(17.930)	(16.785)	Other expense
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>(169.382)</b>	<b>(170.806)</b>	<b>Other operating expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>135.550</b>	<b>50.344</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			<b>NON OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Beban non operasional lainnya	(2.927)	(2.072)	Non operating expenses
<b>RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(2.927)</b>	<b>(2.072)</b>	<b>NON OPERATING LOSS</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>132.623</b>	<b>48.272</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD ENDED BEFORE TAX</b>
Pajak penghasilan	(29.378)	(10.752)	Income tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>103.245</b>	<b>37.520</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD ENDED NET OF TAX</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS**

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
<b>Aktivitas investasi non-kas:</b>		
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	25.539	4.404
Pembelian aset tetap yang masih terutang	10.034	1.065
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	82	1.758

**57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 401 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Syariah";

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**58. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH**

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY**

**Non-cash investing activities:**  
Acquisition of intangible assets which is still payable  
Acquisition of fixed assets still unpaid  
Loss on write off of fixed assets and software

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKs were issued but not effective, with early application permitted:

Standards will be effective on 1 January 2027:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements";
- Amendment to PSAK 401 "Presentation and Disclosures in Sharia Financial Statements";

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**58. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION**

Reconciliation from financing activities are as follows:

	31 Maret/March 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	9.202.093	(1.652.442)	48.256	7.597.907	Borrowings
Utang obligasi	8.522.975	991.712	3.727	9.518.414	Bond payables
Sukuk mudharabah	1.643.850	500.000	-	2.143.850	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	5.317.989	-	7.601.419	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	464.805	(49.270)	7.571	423.106	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<b>22.142.153</b>	<b>5.107.989</b>	<b>59.554</b>	<b>27.309.696</b>	Total liabilities from financing activities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**58. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan)**

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

**58. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)**

Reconciliation from financing activities are as follows (continued):

	<b>31 Desember/December 2025</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Arus kas/ Cashflow</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Pinjaman yang diterima	12.372.944	(3.284.407)	113.556	9.202.093	Borrowings
Utang obligasi	6.307.230	2.203.257	12.488	8.522.975	Bond payables
Sukuk mudharabah	1.228.330	415.520	-	1.643.850	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
					Securities sold under
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	(2.435.459)	-	2.283.430	repurchase agreement
Liabilitas sewa	496.630	(165.883)	134.058	464.805	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<b>25.149.023</b>	<b>(3.266.972)</b>	<b>260.102</b>	<b>22.142.153</b>	Total liabilities from financing activities

**59. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha antara ADMF dengan MFIN sesuai dengan informasi yang telah disebutkan pada catatan 1c, dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana laporan keuangan untuk periode komparatif disajikan kembali secara retrospektif seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak tanggal MFIN berada dalam satu pengendalian dengan ADMF, yaitu sejak 1 April 2024.

Penyajian kembali atas Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

**59. RESTATEMENT ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements as of 31 March 2025 have been restated to reflect the merger of ADMF and MFIN as discussed in notes 1c, under pooling of interest method, for which the financial statement for the comparative period are restated retrospectively as if the merger had occurred from the date MFIN became under common control with ADMF, since 1 April 2024.

The restatement of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 March 2025 is as follows:

	<b>31 Maret/March 2025</b>			
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	5.745.969	588.387	6.334.356	Interest income
Beban bunga	(1.886.259)	(45.432)	(1.931.691)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	3.859.710	542.955	4.402.665	Net interest income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

		<b>31 Maret/March 2025</b>			
		<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan provisi dan komisi		351.138	20.003	371.141	<i>Fees and commission income</i>
Imbalan jasa		558.952	1.164	560.116	<i>Other fees</i>
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto		(113.867)	-	(113.867)	<i>Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net</i>
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		123.509	-	123.509	<i>Realized gains from derivative instruments - net</i>
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		76.389	-	76.389	<i>Gains from foreign exchange transactions - net</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi		4.286	(5.239)	(953)	<i>Share in net income of associate</i>
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto		111.951	-	111.951	<i>Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
		<u>1.112.358</u>	<u>15.928</u>	<u>1.128.286</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban provisi dan komisi lain		(95.409)	(2.276)	(97.685)	<i>Other fees and commissions expenses</i>
Beban umum dan administrasi		(1.130.920)	(93.428)	(1.224.348)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan		(1.611.315)	(176.451)	(1.787.766)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto		(1.083.711)	(147.670)	(1.231.381)	<i>Net Impairment losses on financial assets</i>
Beban Operasional lainnya - lainnya		(39.362)	366	(38.996)	<i>Other operational expense - others</i>
		<u>(3.960.717)</u>	<u>(419.459)</u>	<u>(4.380.176)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL NETO</b>		<u><b>1.011.351</b></u>	<u><b>139.424</b></u>	<u><b>1.150.775</b></u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 March 2026 and 31 December 2025 And For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
59. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	31 Maret/March 2025			59. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bukan operasional	17.192	250	17.442	Non-operating income
Beban bukan operasional	(32.631)	(1.255)	(33.886)	Non-operating expenses
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO</b>	<b>(15.439)</b>	<b>(1.005)</b>	<b>(16.444)</b>	<b>NET NON-OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>995.912</b>	<b>138.419</b>	<b>1.134.331</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(217.223)	(31.179)	(248.402)	Income tax expenses
<b>LABA BERSIH</b>	<b>778.689</b>	<b>107.240</b>	<b>885.929</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi - neto	(1.472)	1.472	-	Remeasurement of post employment benefit obligation from associate - net
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham yang diukur pada FVOCI - neto	(12.502)	-	(12.502)	Changes in fair value of investment in shares measured at FVOCI - net
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Perubahan nilai wajar pada periode berjalan	67.542	-	67.542	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income: Changes in fair value in current period
Kerugian penurunan nilai	(10)	-	(10)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(2.473)	-	(2.473)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 March 2026 and 31 December 2025 And For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
59. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	59. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)			
	31 Maret/March 2025			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss (continued)</b>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(2.473)	-	(2.473)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(6.642)	-	(6.642)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(12.854)	-	(12.854)	Income tax related to other comprehensive income
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	3.901	-	3.901	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
	<b>35.490</b>	<b>1.472</b>	<b>36.962</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>814.179</b>	<b>108.712</b>	<b>922.891</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	756.602	80.538	837.140	Net income attributable to equity holders of the parent entity
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	22.087	26.702	48.789	Net income attributable to non-controlling interests
	<b>778.689</b>	<b>107.240</b>	<b>885.929</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	792.959	81.893	874.852	Comprehensive income attributable to equity holders of the parent entity
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	21.220	26.819	48.039	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
	<b>814.179</b>	<b>108.712</b>	<b>922.891</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**60. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 413**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 413 pada tanggal 1 Januari 2026.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan syariah dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 413 pada tanggal 1 Januari 2026 dan dampak atas transaksi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

**60. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 413**

As described in Note 2.c, the Bank and Subsidiary have adopted PSAK 413 on 1 January 2026.

The allowance for impairment loss for sharia financial assets was recalculated in accordance with transitional provisions of PSAK 413 as of 1 January 2026 and the impact of these transactions on the consolidated statement of financial position as of 1 January 2026 is as follows:

	<b>1 Januari/January 2026</b>			
	<b>Sebelum penerapan PSAK 413/Before implementation of PSAK 413</b>	<b>Dampak penerapan/Impact of implementation</b>	<b>Setelah penerapan PSAK 413/After implementation of PSAK 413</b>	
<b>Aset:</b>				<b>Asset:</b>
Pinjaman yang diberikan - neto	166.377.275	(2.635)	166.374.640	<i>Loans - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.032.442	86.029	32.118.471	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.111.787	(31.281)	3.080.506	<i>Finance lease receivables - net</i>
Aset pajak tangguhan	1.288.365	(42.607)	1.245.758	<i>Deferred tax assets</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	5.321.708	(378)	5.321.330	<i>Prepayment and other assets - net</i>
<b>Ekuitas:</b>				<b>Equity:</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	39.328.326	(1.505)	39.326.821	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non-pengendali	3.742.579	10.633	3.753.212	<i>Unappropriated - Non-controlling interests</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

**a. Giro pada Bank Indonesia**

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11 tahun 2024 dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahannya terakhir dalam PBI No.2 tahun 2026 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>Konvensional Rupiah</b>			<b>Conventional Rupiah</b>
GWM secara harian <sup>1)</sup>	0,00%	0,00%	Daily GWM <sup>1)</sup>
GWM secara rata-rata <sup>1)</sup>	5,20%	4,80%	Average GWM <sup>1)</sup>
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	4,00%	4,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
GWM secara harian	2,00%	2,00%	Daily GWM
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	Average GWM
<b>Unit Usaha Syariah Rupiah</b>			<b>Sharia Business Unit Rupiah</b>
GWM secara harian <sup>1)</sup>	0,00%	0,00%	Daily GWM <sup>1)</sup>
GWM secara rata-rata <sup>1)</sup>	2,50%	3,50%	Average GWM <sup>1)</sup>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%	Foreign currency GWM

<sup>1)</sup> Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 31 Maret 2026 masing-masing sebesar 3,80% dan 5,00% (31 Desember 2025: masing-masing 4,20% dan 4,00%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Maret 2026 untuk konvensional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 5,20% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 7,50% menjadi 2,50%.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

**a. Current accounts with Bank Indonesia**

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11 year 2024 and fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.2 year 2026 along with its implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 31 March 2026 and 31 December 2025 as follows:

<sup>1)</sup> Incentive received by the Bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 31 March 2026 amounted to 3.80% and 5.00%, respectively (31 December 2025: 4.20% and 4.00%, respectively). Then, on 31 March 2026, the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 5.20% and for UUS which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 2.50%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>Konvensional Rupiah</b>			<b>Conventional Rupiah</b>
GWM secara harian <sup>1)</sup>	0,00%	0,00%	Daily GWM <sup>1)</sup>
GWM secara rata-rata Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,25%	4,86%	Average GWM
	16,85%	19,89%	Macroprudential Liquidity Buffer
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
GWM secara harian <sup>2)</sup>	2,00%	2,00%	Daily GWM <sup>2)</sup>
GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	Average GWM
<b>Unit Usaha Syariah Rupiah</b>			<b>Sharia Business Unit Rupiah</b>
GWM secara harian <sup>3)</sup>	0,00%	0,00%	Daily GWM <sup>3)</sup>
GWM secara rata-rata	3,00%	3,69%	Average GWM
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
GWM mata uang asing	2,44%	2,69%	Foreign currency GWM

<sup>1)</sup> Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 2,41% dan 4,25%.

<sup>2)</sup> Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,43% dan 3,14%.

<sup>3)</sup> Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,65% dan 5,14%.

Pengungkapan lebih lanjut Giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

**b. Giro pada bank lain**

**Berdasarkan kolektibilitas OJK**

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**a. Current accounts with Bank Indonesia  
(continued)**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and PLM are as follows:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>Konvensional Rupiah</b>			<b>Conventional Rupiah</b>
GWM secara harian <sup>1)</sup>	0,00%	0,00%	Daily GWM <sup>1)</sup>
GWM secara rata-rata Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,25%	4,86%	Average GWM
	16,85%	19,89%	Macroprudential Liquidity Buffer
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
GWM secara harian <sup>2)</sup>	2,00%	2,00%	Daily GWM <sup>2)</sup>
GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	Average GWM
<b>Unit Usaha Syariah Rupiah</b>			<b>Sharia Business Unit Rupiah</b>
GWM secara harian <sup>3)</sup>	0,00%	0,00%	Daily GWM <sup>3)</sup>
GWM secara rata-rata	3,00%	3,69%	Average GWM
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
GWM mata uang asing	2,44%	2,69%	Foreign currency GWM

<sup>1)</sup> Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to 2.41% and 4.25%, respectively.

<sup>2)</sup> Realization of Daily GWM in foreign currency as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to 5.43% and 3.14%, respectively.

<sup>3)</sup> Realization of Daily GWM for sharia in Rupiah as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to 5.65% and 5.14% respectively.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

**b. Current accounts with other banks**

**By OJK collectibility**

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were classified as current.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

**Berdasarkan kolektibilitas OJK**

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 7.

**d. Efek-efek**

**Berdasarkan kolektibilitas OJK**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Lancar	21.294.449	19.435.589	Current
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(106.200)	(107.188)	Expected credit losses
	<u><b>21.188.249</b></u>	<u><b>19.328.401</b></u>	

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

**e. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah lancar.

Pengungkapan lebih lanjut efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

**f. Tagihan derivatif**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan derivatif diungkapkan pada Catatan 10.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**c. Placements with other banks and Bank Indonesia**

**By OJK collectibility**

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were classified as current.

The further disclosures on placements with other banks and Bank Indonesia are presented in Note 7.

**d. Marketable securities**

**By OJK collectibility**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Lancar	21.294.449	19.435.589	Current
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	(106.200)	(107.188)	Expected credit losses
	<u><b>21.188.249</b></u>	<u><b>19.328.401</b></u>	

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

**e. Securities purchased under resale agreements**

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was current.

The further disclosures on securities purchased under resale agreements are presented in Note 9.

**f. Derivative receivables**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, based on prevailing OJK regulation, all derivatives receivables were classified as current.

The further disclosures on derivative receivables are presented in Note 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**g. Pinjaman**

**g. Loans**

**Pinjaman yang direstrukturisasi**

**Restructured loans**

**31 Maret/March 2026**

	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</b>	<b>Kurang Lancar/ Sub- standard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal Kerja	981.694	392.551	124.467	107.681	616.480	2.222.873	Working capital
Konsumsi	253.859	212.571	4.281	6.992	32.688	510.391	Consumer
Investasi	117.265	227.541	7.266	14.189	25.927	392.188	Investment
	<u>1.352.818</u>	<u>832.663</u>	<u>136.014</u>	<u>128.862</u>	<u>675.095</u>	<u>3.125.452</u>	
<b>Dikurangi:</b>							<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	<u>(461.734)</u>	<u>(545.520)</u>	<u>(131.048)</u>	<u>(123.409)</u>	<u>(673.921)</u>	<u>(1.935.632)</u>	Expected credit losses
<b>Jumlah - neto</b>	<b><u>891.084</u></b>	<b><u>287.143</u></b>	<b><u>4.966</u></b>	<b><u>5.453</u></b>	<b><u>1.174</u></b>	<b><u>1.189.820</u></b>	<b>Total - net</b>

**31 Desember/December 2025**

	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</b>	<b>Kurang Lancar/ Sub- standard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal Kerja	822.285	496.986	129.371	109.393	606.740	2.164.775	Working capital
Konsumsi	1.429.732	231.690	4.866	9.212	47.963	1.723.463	Consumer
Investasi	90.189	231.885	9.213	21.331	33.025	385.643	Investment
	<u>2.342.206</u>	<u>960.561</u>	<u>143.450</u>	<u>139.936</u>	<u>687.728</u>	<u>4.273.881</u>	
<b>Dikurangi:</b>							<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	<u>(577.269)</u>	<u>(580.938)</u>	<u>(136.407)</u>	<u>(130.469)</u>	<u>(676.313)</u>	<u>(2.101.396)</u>	Expected credit losses
<b>Jumlah - neto</b>	<b><u>1.764.937</u></b>	<b><u>379.623</u></b>	<b><u>7.043</u></b>	<b><u>9.467</u></b>	<b><u>11.415</u></b>	<b><u>2.172.485</u></b>	<b>Total - net</b>

**Berdasarkan kolektibilitas OJK**

**By OJK collectibility**

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas:

Loans quality based on collectibility:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Lancar	167.169.900	164.367.805	Current
Dalam perhatian khusus	6.893.147	6.650.604	Special mention
Kurang lancar	414.974	442.562	Sub-standard
Diragukan	568.652	572.700	Doubtful
Macet	<u>1.728.728</u>	<u>1.726.650</u>	Loss
	<u>176.775.401</u>	<u>173.760.321</u>	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kerugian kredit ekspektasian	<u>(7.409.784)</u>	<u>(7.383.046)</u>	Expected credit losses
	<b><u>169.365.617</u></b>	<b><u>166.377.275</u></b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**g. Pinjaman (lanjutan)**

**Informasi pokok lainnya sehubungan dengan  
pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Maret 2026, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 1,59% dan 0,09% (31 Desember 2025: 1,64% dan 0,17%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020.

Rasio kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 11,90% dan 12,19%.

Pengungkapan lebih lanjut pinjaman diungkapkan pada Catatan 11.

**h. Piutang sewa pembiayaan**

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan – bruto menurut jumlah hari tunggakan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
- 0 - 10 hari	3.288.767	3.111.949
- 11 - 90 hari	307.308	301.297
- 91 - 120 hari	10.114	7.214
- 121 - 180 hari	17.388	12.408
Piutang sewa pembiayaan		
- bruto	<u>3.623.577</u>	<u>3.432.868</u>

Pengungkapan lebih lanjut piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 13.

**i. Tagihan akseptasi**

**Berdasarkan kolektibilitas OJK**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Lancar	926.708	1.081.153
<b>Dikurangi:</b>		
Kerugian kredit ekspektasian	(51.637)	(2.939)
	<u>875.071</u>	<u>1.078.214</u>

Pengungkapan lebih lanjut tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 14.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**g. Loans (continued)**

**Other significant information relating to loans**

As of 31 March 2026, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 1.59% and 0.09% (31 December 2025: 1.64% and 0.17%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 September 2020.

The ratio of *Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME)* loans to total loans as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are 11.90% and 12.19%, respectively.

The further disclosures on loans are presented in Note 11.

**h. Finance lease receivables**

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
0 - 10 days	3.288.767	3.111.949
11 - 90 days	307.308	301.297
91 - 120 days	10.114	7.214
121 - 180 days	17.388	12.408
Finance lease receivables		
- gross	<u>3.623.577</u>	<u>3.432.868</u>

The further disclosures on finance lease receivables are presented in Note 13.

**i. Acceptance receivables**

**By OJK collectibility**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Lancar	926.708	1.081.153
<b>Less:</b>		
Expected credit losses	(51.637)	(2.939)
	<u>875.071</u>	<u>1.078.214</u>

The further disclosures on acceptance receivables are presented in Note 14.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**j. Komitmen dan kontinjensi**

**Liabilitas komitmen**

**Berdasarkan kolektibilitas OJK**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>
Lancar	6.293.395
<b>Jumlah</b>	<b>6.293.395</b>

**Liabilitas kontinjensi**

**Berdasarkan kolektibilitas OJK**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>
Lancar	9.452.507
Dalam perhatian khusus	3.700
Macet	50
<b>Jumlah</b>	<b>9.456.257</b>

Pengungkapan lebih lanjut komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 46.

**k. Kerangka manajemen risiko**

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.5 Tahun 2024, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi Pemulihan ("Recovery Plan") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

Pengungkapan lebih lanjut kerangka manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 50.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**j. Commitments and contingencies**

**Commitment liabilities**

**By OJK collectibility**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
	6.989.702	
<b>Jumlah</b>	<b>6.989.702</b>	<b>Current Total</b>

**Contingencies liabilities**

**By OJK collectibility**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
	9.868.590	
	1.874	
	50	
<b>Jumlah</b>	<b>9.870.514</b>	<b>Current Special mention Loss Total</b>

The further disclosures on commitments and contingencies are presented in Note 46.

**k. Risk management framework**

In order to comply with OJK's Regulation No.5 Year 2024, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

Further disclosures on risk management framework are presented in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**I. Risiko pasar**

**I. Market risk**

**Risiko mata uang asing**

**Foreign currency risk**

Mata Uang	31 Maret/March 2026			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
<b>Keseluruhan</b> (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				<b>Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)</b>
Offshore Yuan China	901.462	771.988	129.474	Offshore China Yuan
Yuan China	385.628	501.878	116.250	China Yuan
Dolar Amerika Serikat	74.028.569	73.948.113	80.456	United States Dollar
Singapura Dolar	2.423.639	2.491.758	68.119	Singapore Dollar
Great Britain Pound	513.770	497.570	16.200	Great Britain Pound
Dolar Australia	1.416.413	1.425.743	9.330	Australian Dollar
Euro Eropa	1.149.182	1.157.926	8.744	European Euro
New Zealand Dolar	43.834	35.106	8.728	New Zealand Dollar
Yen Jepang	1.795.137	1.786.665	8.472	Japanese Yen
Saudi Arabian Riyal	4.929	1.508	3.421	Saudi Arabian Riyal
Franc Swiss	254.573	252.377	2.196	Swiss Franc
Lain-lain	19.463	19.272	4.511 <sup>*)</sup>	Other currencies
<b>Jumlah</b>			<b>455.901</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>			<b>41.883.072</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
<b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>			<b>1,09%</b>	<b>NOP Ratio (Aggregate)</b>

Mata Uang	31 Desember/December 2025			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
<b>Keseluruhan</b> (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				<b>Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)</b>
Dolar Amerika Serikat	67.572.254	66.572.309	999.945	United States Dollar
Great Britain Pound	124.641	1.024.694	900.053	Great Britain Pound
Offshore Yuan China	252.963	44.524	208.439	Offshore China Yuan
Yuan China	315.110	499.200	184.090	China Yuan
Singapura Dolar	1.815.130	1.901.316	86.186	Singapore Dollar
Euro Eropa	612.002	574.757	37.245	European Euro
Yen Jepang	1.146.438	1.174.336	27.898	Japanese Yen
Dolar Hongkong	18.213	6.735	11.478	Hongkong Dollar
Dolar Australia	804.130	798.783	5.347	Australian Dollar
New Zealand Dolar	45.062	41.316	3.746	New Zealand Dollar
Franc Swiss	2.838	767	2.071	Swiss Franc
Lain-lain	478.164	475.508	5.972 <sup>*)</sup>	Other currencies
<b>Jumlah</b>			<b>2.472.470</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>			<b>41.196.775</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
<b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>			<b>6,00%</b>	<b>NOP Ratio (Aggregate)</b>

\*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

\*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**I. Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Metode yang digunakan dalam hal pengelolaan risiko suku bunga *Banking Book* untuk analisis sensitivitas adalah  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut. Rasio-rasio ini dipantau secara berkala, ditetapkan limitnya, dimonitor secara ketat dan dilakukan eskalasi sesuai dengan kebijakan yang ada apabila terdapat pelanggaran atas limit yang ada.

Pengelolaan risiko suku bunga pada *trading book* dilakukan melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang), *Greeks*, *Stop Loss Limit* dan *Stress Testing*.

Pengungkapan lebih lanjut risiko pasar diungkapkan pada Catatan 50.

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum  
("BMPK")**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**I. Market risk (continued)**

**Interest rate risk**

The method used in terms of managing Banking Book Interest rate risk for sensitivity analysis are  $\Delta$ EVE and  $\Delta$ NII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter. These ratios are monitored periodically, limits are set, and closely monitored and escalated in accordance with existing policies if there is a violation of existing limits.

Interest rate risk management in the trading book is carried out through position measurements and also through measurements that are more sensitive to interest rate risk such as DV01 (per bucket tenor and currency), *Greeks*, *Stop Loss Limit* and *Stress Testing*.

The further disclosures on market risk are presented in Note 50.

**m. Legal lending limit for commercial  
banks("LLL")**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiary which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Banks which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Banks which is effective starting on 1 January 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum  
("BMPK") (lanjutan)**

Batas maksimum pemberian kredit diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

**n. Manajemen permodalan**

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

**Risiko pasar**

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan pendekatan standar – Basel III Reform untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2024. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 8 September 2016.

**Risiko kredit**

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar – Basel III Reform sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023 dengan tambahan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03.2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty tanggal 19 Oktober 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**m. Legal lending limit for commercial  
banks("LLL") (continued)**

The legal lending limit is as follows:

- to Related Parties does not exceed 10% of the Bank's capital;
- to one Non-Related Party debtor do not exceed 25% of the Bank's tier 1 capital;
- to one Non-Related Party group debtor do not exceed 25% of the Bank's tier 1 capital; and
- to State-Owned Enterprises (SOE) for development purpose does not exceed 30% of the Bank's capital.

**n. Capital management**

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

**Market risk**

The Bank has implemented the RWA Calculation for Market Risk using the standardized approach – Basel III reform in accordance with OJK Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022, effective since 1 January 2024. This regulation replaces OJK Circulation Letter No.38/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk with standardize approach dated 8 September 2016.

**Credit risk**

The Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach – Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023 with additional OJK Circular Letter No.16/SEOJK.03.2023 on Capital Calculation for Bank Exposure to Central Counterparty Institution dated 19 October 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**n. Manajemen permodalan (lanjutan)**

**Risiko operasional**

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di Entitas Anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**n. Capital management (continued)**

**Operational risk**

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020, effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 7 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiary.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**n. Manajemen permodalan (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
<b>Bank</b>		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	176.890.487	174.475.976
- Jumlah modal	40.279.746	41.518.095
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,77%	23,80%
<b>Bank dan Entitas Anak</b>		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	209.247.388	206.001.965
- Jumlah modal	51.325.575	52.266.404
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,53%	25,37%

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**n. Capital management (continued)**

**Operational risk (continued)**

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 March 2026 and 31 December 2025:

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	176.890.487	174.475.976	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	40.279.746	41.518.095	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,77%	23,80%	Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio
<b>Bank dan Entitas Anak</b>			<b>Bank and Subsidiary</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	209.247.388	206.001.965	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	51.325.575	52.266.404	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,53%	25,37%	Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
And For the Three-month Period Ended  
31 March 2026 and 2025**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**n. Manajemen permodalan (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar 1 (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan sesuai ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

Pengungkapan lebih lanjut manajemen permodalan diungkapkan pada Catatan 54.

**62. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 6 April 2026, ADMF menyelenggarakan RUPST untuk menetapkan dan menyetujui beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas sebesar Rp772.372 atau Rp630 (nilai penuh) per saham atau kira-kira setara dengan 50% dari laba bersih tahun 2025 dan penambahan cadangan umum sebesar Rp15.449. Dividen kas akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2026.
- Penunjukkan Nobuya Kawasaki sebagai Komisaris Utama (menggantikan Daisuke Ejima) dan Theresia Adriana Widjaja sebagai Komisaris (menggantikan Honggo Widjojo Kangmasto) (berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK).
- Pengangkatan Swandajani Gunadi dan Niko Kurniawan Bonggowarstio masing-masing sebagai Wakil Direktur Utama.
- Pengangkatan Takanori Mizuno sebagai Direktur.

**63. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1-6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**n. Capital management (continued)**

**Operational risk (continued)**

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar 1 (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel & according to OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

The further disclosures on capital management are presented in Note 54.

**62. SUBSEQUENT EVENT**

On 6 April 2026, ADMF held an AGMS to decide and approve, among others, the following matters:

- Distribution of cash dividends amounted to Rp772,372 or Rp630 (full amount) per share or approximately equivalent to 50% of net income in 2025 and addition to the general reserve amounted to Rp15,449. Cash dividends will be paid on 30 April 2026.
- Appointment of Nobuya Kawasaki as President Commissioner (replacing Daisuke Ejima) and Theresia Adriana Widjaja as Commissioner (replacing Honggo Widjojo Kangmasto) (effective after passing fit and proper test from OJK).
- Appointment of Swandajani Gunadi and Niko Kurniawan Bonggowarstio, respectively, as Vice President Directors.
- Appointment of Takanori Mizuno as Director.

**63. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company) and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
PARENT COMPANY  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of 31 March 2026 and 31 December 2025  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Informasi keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak, yang disajikan berdasarkan metode harga perolehan. Pada tahun berakhir 31 Desember 2025, Bank merubah kebijakan Akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas ke metode harga perolehan, sehubungan dengan penunjukan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional Grup MUFU di Indonesia. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas ke metode harga perolehan dicatat sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial information, which exclude the balances of Subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in shares of Subsidiary, which are presented using the cost method. During the year ended 31 December 2025, the Bank changed its accounting policy for investments in shares of Subsidiary from equity method to cost method, in connection with the appointment of the Bank as the Operational Financial Conglomerate Holding Company (PIKK) for MUFU group in Indonesia. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiary from equity method to cost method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiary is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	2.737.498	2.869.077	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.443.095	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp258 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp273)			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp258 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp273)
- Pihak berelasi	170.368	101.886	Related parties -
- Pihak ketiga	2.404.095	2.094.202	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp27 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp23)	1.665.506	2.379.001	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp27 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp23)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp106.200 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp107.188)			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp106,200 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp107,188)
- Pihak berelasi	154.501	149.166	Related parties -
- Pihak ketiga	21.112.490	19.254.067	Third parties -
Obligasi Pemerintah	22.583.042	21.379.405	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.384.719	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	591	9.237	Related parties -
- Pihak ketiga	308.139	280.288	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.409.784 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp7.383.046)			Loans, net of expected credit losses of Rp7,409,784 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp7,383,046)
- Pihak berelasi	2.033.720	1.588.883	Related parties -
- Pihak ketiga	168.623.591	165.805.269	Third parties -
Dipindahkan	228.621.355	225.618.340	Carried forward

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 March 2026 and 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</b>		
<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>		
Pindahan	228.621.355	225.618.340	<i>Carried forward</i>
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp51.637 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp2.939)			<i>Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp51,637 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp2,939)</i>
- Pihak berelasi	7.666	76.089	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	867.405	1.002.125	<i>Third parties -</i>
Pajak dibayar dimuka	1.935.786	1.876.652	<i>Prepaid tax</i>
Investasi dalam saham	2.419.876	2.427.774	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	952.960	999.691	<i>Investment in associate</i>
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.080.981 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp2.022.502)	453.281	490.917	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,080,981 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp2,022,502)</i>
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.677.617 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp2.614.476)	1.917.507	1.993.227	<i>Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,677,617 of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp2,614,476)</i>
Aset pajak tangguhan - neto	932.910	826.350	<i>Deferred tax asset - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp31.904 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: Rp28.630)			<i>Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp31,904 as of 31 March 2026 (31 December 2025: Rp28,630)</i>
- Pihak berelasi	37.734	5.854	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	5.669.532	4.979.922	<i>Third parties -</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>243.816.012</b>	<b>240.296.941</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 March 2026 and 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</b>
<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>	<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	Deposits from customers
- Pihak berelasi	Related parties -
1.336.518	1.112.775
- Pihak ketiga	Third parties -
173.068.988	173.601.390
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks
- Pihak berelasi	Related parties -
100.738	100.297
- Pihak ketiga	Third parties -
5.775.385	8.021.472
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Securities sold under repurchase agreements
7.601.419	2.283.430
Utang akseptasi	Acceptance payables
- Pihak berelasi	Related parties -
110.549	24.981
- Pihak ketiga	Third parties -
816.159	1.056.172
Pinjaman yang diterima	Borrowing
-	333.500
Utang pajak	Taxes payable
314.512	82.810
Liabilitas derivatif	Derivative liabilities
- Pihak berelasi	Related parties -
59.917	52.014
- Pihak ketiga	Third parties -
852.202	980.755
Pinjaman subordinasi	Subordinated loan
25.000	25.000
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	Related parties -
504.083	516.284
- Pihak ketiga	Third parties -
10.231.797	7.811.038
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>200.797.267</b>	<b>196.001.918</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B	Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B	Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
5.995.577	5.995.577
Tambahan modal disetor	Additional paid-up capital
7.985.971	7.985.971
Modal disetor lainnya	Other paid-up capital
189	189
Komponen ekuitas lainnya	Other equity components
(168.306)	451.100
Saldo laba	Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	Appropriated -
635.387	595.680
- Belum ditentukan penggunaannya	Unappropriated -
28.569.927	29.266.506
Jumlah saldo laba	Total retained earnings
29.205.314	29.862.186
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>43.018.745</b>	<b>44.295.023</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>243.816.012</b>	<b>240.296.941</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025 <sup>*)</sup>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	4.120.729	3.829.409	Interest income
Beban bunga	(1.622.279)	(1.586.902)	Interest expense
<b>Pendapatan bunga neto</b>	<b>2.498.450</b>	<b>2.242.507</b>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan provisi dan komisi	212.038	204.035	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	351.783	327.906	Other fees
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(83.118)	(113.867)	Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	78.212	123.509	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	31.070	76.389	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	116.385	111.951	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	-	647.252	Dividend income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10.859	(953)	Share in net income of associate
	<u>717.229</u>	<u>1.376.222</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban provisi dan komisi lain	(131.200)	(91.432)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(610.467)	(583.784)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(967.715)	(970.753)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(495.784)	(612.244)	Impairment losses
Lain-lain	(57.164)	(45.526)	Others
	<u>(2.262.330)</u>	<u>(2.303.739)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL NETO</b>	<b>953.349</b>	<b>1.314.990</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>			<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bukan operasional	4.310	4.423	Non-operating income
Beban bukan operasional	(12.375)	(28.662)	Non-operating expenses
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>(8.065)</b>	<b>(24.239)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>945.284</b>	<b>1.290.751</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(178.832)</b>	<b>(143.330)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>766.452</b>	<b>1.147.421</b>	<b>NET INCOME</b>

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025 <sup>*)</sup>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi</b>	<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham melalui penghasilan komprehensif lain - neto	Changes in fair value of investment in shares through other comprehensive income - net
(3.180)	(8.230)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi</b>	<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	Changes in fair value in current period
(701.189)	67.542
Kerugian penurunan nilai	Impairment losses
(37)	(10)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
(62.962)	(2.473)
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
(20.151)	3.901
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	Income tax related to other comprehensive income
168.113	(14.315)
(Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	Other comprehensive (expenses) /income, net of tax
(619.406)	46.415
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>147.046</b>	<b>1.193.836</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>
<b>78,42</b>	<b>117,40</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

<sup>\*)</sup> As restated

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**PARENT COMPANY**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three-month Period Ended**  
**31 March 2026 and 2025**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

<i>Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity</i>									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	<i>Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components</i>		Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaan-nya/ <i>Unappropriated<sup>2)</sup></i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ <i>Changes of associate equity</i>	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ <i>Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	5.995.577	7.985.971	189	7.752	443.348	595.680	29.266.506	44.295.023	<i>Balance as of 1 January 2026</i>
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	-	-	-	(33.575)	(33.575)	<i>Effect of initial implementation PSAK 413</i>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2026, setelah dampak penerapan PSAK 413</b>	<b>5.995.577</b>	<b>7.985.971</b>	<b>189</b>	<b>7.752</b>	<b>443.348</b>	<b>595.680</b>	<b>29.232.931</b>	<b>44.261.448</b>	<b><i>Balance as of 1 January 2026, after initial implementation of PSAK 413</i></b>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	766.452	766.452	<i>Net income for the period</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b><i>Other comprehensive income, net of tax</i></b>
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	-	470	-	-	-	470	<i>Remeasurement of insurance contract under PSAK 117</i>
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(619.876)	-	-	(619.876)	<i>Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>470</b>	<b>(619.876)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(619.406)</b>	<b><i>Total other comprehensive income</i></b>
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>470</b>	<b>(619.876)</b>	<b>-</b>	<b>766.452</b>	<b>147.046</b>	<b><i>Total comprehensive income for the period</i></b>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	39.707	(39.707)	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.389.749)	(1.389.749)	<i>Distribution of cash dividends</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2026</b>	<b>5.995.577</b>	<b>7.985.971</b>	<b>189</b>	<b>8.222</b>	<b>(176.528)</b>	<b>635.387</b>	<b>28.569.927</b>	<b>43.018.745</b>	<b><i>Balance as of 31 March 2026</i></b>

\*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

\*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**PARENT COMPANY**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three-month Period Ended**  
**31 March 2026 and 2025**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

<i>Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity</i>									
Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>									
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ <i>Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net</i>									
Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>									
Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ <i>Changes of associate equity</i>	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ <i>Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net</i>	Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated<sup>1)</sup></i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(121.105)	563.887	27.150.440	41.583.201	<i>Balance as of 1 January 2025</i>
Laba bersih periode berjalan <sup>2)</sup>	-	-	-	-	-	-	1.147.421	1.147.421	<i>Net income for the period<sup>2)</sup></i>
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>									<b><i>Other comprehensive income, net of tax</i></b>
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto <sup>3)</sup>	-	-	-	-	46.415	-	-	46.415	<i>Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net<sup>3)</sup></i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain<sup>3)</sup></b>	-	-	-	-	<b>46.415</b>	-	-	<b>46.415</b>	<b><i>Total other comprehensive income<sup>3)</sup></i></b>
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan<sup>3)</sup></b>	-	-	-	-	<b>46.415</b>	-	<b>1.147.421</b>	<b>1.193.836</b>	<b><i>Total comprehensive income for the period<sup>3)</sup></i></b>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.112.767)	(1.112.767)	<i>Distribution of cash dividends</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2025<sup>4)</sup></b>	<b>5.995.577</b>	<b>7.985.971</b>	<b>189</b>	<b>8.242</b>	<b>(74.690)</b>	<b>595.680</b>	<b>27.153.301</b>	<b>41.664.270</b>	<b><i>Balance as of 31 March 2025<sup>4)</sup></i></b>

<sup>1)</sup> Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

<sup>1)</sup> *Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits*

<sup>2)</sup> Disajikan kembali

<sup>2)</sup> *As restated*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Maret/ March 2025</b>	<b>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</b>
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	4.238.844	3.937.758	<i>Interest income, fees, and commissions</i>
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(1.763.712)	(1.675.437)	<i>Payments of interest, fees, and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	342.700	704.584	<i>Other operating income</i>
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	(26.663)	185.635	<i>Gains from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya	996.999	(1.634.600)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - neto	(9.239)	(22.983)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>3.778.929</u>	<u>1.494.957</u>	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:</b>			<b>Changes in operating assets and liabilities:</b>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(641.691)	(858.440)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	632.694	(1.671.140)	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan	(3.644.255)	(4.980.046)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(259.540)	(474.059)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	(859.974)	(1.259.317)	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	2.748.672	1.448.399	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(2.614.679)	(2.221.776)	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	(2.246.307)	1.500.034	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	346.121	553.535	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(207.963)	(102.825)	<i>Income tax paid during the period</i>
<b>Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi</b>	<b><u>(2.967.993)</u></b>	<b><u>(6.570.678)</u></b>	<b>Net cash used by operating activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.217.248	13.148.575	<i>Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income</i>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(10.955.430)	(11.374.245)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income</i>
Pembelian aset tetap	(53.880)	(152.787)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	2.063	2.132	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan hasil investasi	4.718	413	<i>Receipt from investment</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi</b>	<b><u>(4.785.281)</u></b>	<b><u>1.624.088</u></b>	<b>Net cash (used by)/provided from investing activities</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Three-month Period Ended 31 March 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(148.693.275)	(71.309.205)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	154.011.265	78.784.006	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pinjaman	(333.500)	-	Payments from borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(43.008)	(46.968)	Proceeds of principal of lease liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>	<b>4.941.482</b>	<b>7.427.833</b>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto</b>	<b>(2.811.792)</b>	<b>2.481.243</b>	<b>(Decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	97.670	37.031	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	15.134.969	14.210.030	Cash and cash equivalents at beginning of the period
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>12.420.847</b>	<b>16.728.304</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the period</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	2.737.498	2.829.768	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.443.095	9.305.154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.574.721	1.183.197	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.665.533	3.410.185	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>12.420.847</b>	<b>16.728.304</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>